BODHI IA
PETUALANGAN
ANARKIS KECIL

PETUALANGAN ANARKIS KECIL

TEKS DAN VISUAL
BODHI IA
EDITOR
MING
LAYOUT
FLYINGPANTS.LAB

DICETAK OLEH
GULMA PRESS
2023

BUKU INI DIDEDIKASIKAN UNTUK
SETIAP ANAK-ANAK MERDEKA
YANG MENGEJAR MIMPI
DI JALANAN

MARI KITA MULAI PETUALANGAN INI!

Hai kawan-kawan! Kalian satu langkah ke depan menuju titik api pencerahan. Sudah makan? Istirahat cukup? Jika semua sudah tercukupi, mari putar musiknya lebih keras! Selamat datang dunia baru. Tempat di mana tak ada satu orang pun yang akan melarang imajinasimu. Menuju kebebasan, menuju anarki.

Apakah kalian pernah mendengar tentang anarkisme? Mungkin sebagian dari kalian pernah mendengar kata tersebut, tapi belum paham artinya (walaupun kadang banyak orang dewasa dalam media massa juga sering menggunakan kata anarkisme dengan salah kaprah!). Anarkisme adalah sebuah ideologi yang menempatkan kebebasan dan kemerdekaan sebagai nilai yang paling penting dalam masyarakat. Dalam masyarakat anarkis, setiap orang memiliki hak yang sama untuk mengambil keputusan dan mengontrol kehidupannya sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak lain.

Buku ini, *Petualangan Anarkis Kecil*, akan membawa kalian ke dalam sebuah petualangan yang seru dan penuh makna tentang anarkisme. Mari kita sebut petualangan ini sebagai petualangan pengetahuan. Kalian akan mempelajari sejarah dan konsep dasar anarkisme, bagaimana menciptakan masyarakat yang merdeka, serta contoh nyata masyarakat anarkis dari berbagai negara.

Kami percaya bahwa semua orang memiliki hak untuk mempelajari anarkisme dan pentingnya menciptakan masyarakat yang merdeka. Petualangan pengetahuan akan mengajak kalian untuk membangun kesadaran kritis, solidaritas, kebersamaan, keadilan sosial, lingkungan yang berkelanjutan, dan menghargai kesejahteraan bersama. Kalian juga akan belajar bagaimana membagi pengetahuan anarkisme kepada teman-teman kalian dan mengambil langkah-langkah nyata untuk menciptakan masyarakat yang merdeka.

Anggaplah buku ini sebuah sampan yang akan membawa kalian menyusuri samudra akal. Masa depan selalu tentang pengetahuan. Semakin kalian tahu tentang banyak hal, kalian tak lagi menjadi spesies penakut yang meringkuk di gua-gua kebodohan setiap badai petir datang. Sambutlah dunia baru dengan pikiran terbuka dan kuda-kuda yang mantap. Bebaskan imajinasi kalian dari terali besi pengetahuan yang salah kaprah. Sudah siap? Mari berlari lebih cepat.

Bodhi IA

PENDAHULUAN:
MENGENAL ANARKISME
• APA ITU ANARKISME?
• MENGAPA ANARKISME PENTING?
• MENGAPA ANARKISME SERING DICEMOOH?
SI ANARKIS KECIL
• MEMULAI PERJALANAN ANARKIS
• MENUMBUHKAN KESADARAN KRITIS
• MENENTANG PENINDASAN
MASYARAKAT YANG MERDEKA
• MASYARAKAT YANG MERDEKA: APA ITU DAN MENGAPA PENTING
• MEMBANGUN MASYARAKAT YANG DEMOKRATIS
• MEWUJUDKAN KEADILAN SOSIAL
• MENGENAL SOLIDARITAS DAN KEBERSAMAAN
• MENGEMBANGKAN KESETARAAN
MELAWAN KEKUASAAN YANG TIDAK ADIL
• MENGKRITIK SISTEM PEMERINTAHAN YANG KORUP
• MENGECAM PENINDASAN DAN DISKRIMINASI
• MELAWAN KEKUASAAN KAPITALIS
• MEMBANGUN SOLIDARITAS UNTUK MELAWAN PENINDASAN

Daftar isi

MENGENAL
ANARKISME

Hai kawan! Jika kamu mendengar kata anarkisme, apa yang ada di benakmu? Mungkin terdengar asing dan menakutkan, tapi jangan khawatir, kali ini kita akan membahasnya secara singkat dan mudah dipahami. Setidaknya kalian akan terlihat lebih keren saat membuat gambar lingkaran A. Di luar sana, terlalu banyak seniman yang menggunakan lingkaran A sebagai ornamen karyanya tapi sama sekali tak mengerti apa-apa tentangnya. Jangan jadi golongan orang-orang bodoh itu ya.

Anarkisme adalah sebuah ideologi atau pemikiran politik yang menekankan pada kebebasan dan kemerdekaan individual. Dalam masyarakat anarkis, setiap orang memiliki hak yang sama untuk mengambil keputusan dan mengontrol kehidupannya sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Eh, memangnya ada ya masyarakat anarkis? Lalu bagaimana caranya menciptakan masyarakat anarkis? Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menolak segala bentuk kekuasaan yang bersifat otoriter dan merugikan orang lain. Ini bisa dilakukan dengan cara melawan ketidakadilan, diskriminasi, penindasan, atau tindakan-tindakan yang merugikan masyarakat.

Gerakan anarkis berasal dari keinginan untuk menentang sistem pemerintahan yang dianggap tidak adil dan merugikan masyarakat. Di Eropa pada akhir abad 19, ada banyak orang yang merasa bahwa pemerintah dan kapitalisme hanya menguntungkan segelintir orang kaya saja, sementara rakyat kecil diabaikan.

Pada saat itu, terdapat perbedaan kelas yang sangat jelas di dalam masyarakat. Kelas pekerja dan petani yang menghasilkan kekayaan justru hidup dalam kondisi yang sangat sulit, sedangkan kelompok elit yang menguasai kekuasaan politik dan ekonomi hidup penuh kemewahan. Hal ini menyebabkan timbulnya gerakan sosialis dan anarkis sebagai bentuk protes terhadap sistem pemerintahan dan kapitalisme yang dianggap merugikan masyarakat.

Anarkisme berasal dari kata “anarki”, yang berarti ketiadaan pemerintahan. Gerakan ini muncul sebagai reaksi terhadap sistem pemerintahan yang dianggap tidak adil dan korup. Anarkis percaya bahwa semua orang harus memiliki kebebasan untuk menentukan nasibnya sendiri dan tidak ada yang boleh memaksakan kehendak pada mereka. Misalnya, di Prancis pada awal abad 19, gerakan anarkis muncul ketika sebuah kelompok yang disebut sebagai “anarkis mutualis” membentuk serikat buruh untuk melawan pengusaha kapitalis yang mengeksploitasi mereka.

Beberapa tokoh penting dalam gerakan anarkis Eropa dan Amerika yang perlu kamu ketahui antara lain Pierre-Joseph Proudhon, Mikhail Bakunin, dan Emma Goldman. Mereka menyuarakan kebebasan dan kesetaraan individu, serta menentang negara dan kapitalisme.

Pierre-Joseph Proudhon adalah seorang filsuf dan pemikir ekonomi asal Prancis yang pertama kali menyebut diri sebagai “anarkis”. Ia mengajukan gagasan anarkis-mutualisme, yaitu gabungan antara prinsip

anarkisme dengan konsep ekonomi yang adil. Menurutnya, perubahan masyarakat bisa dicapai secara damai dan perlahan dengan memberi akses kepemilikan dan pengelolaan mandiri kepada individu dan asosiasi pekerja.

Lalu, selain Proudhon ada juga Mikhail Bakunin, seorang tokoh anarkis dari Rusia. Bakunin menentang institusi negara dan kapitalisme, serta berusaha menciptakan masyarakat yang bebas dari semua bentuk kekuasaan. Bakunin mengenalkan gagasan bahwa segala bentuk negara bertujuan mengontrol warganya, dan tidak segan menggunakan cara-cara represif untuk menegakkan kekuasaannya.

Pada tahun 1917, gerakan anarkis memainkan peran penting dalam Revolusi Rusia. Mereka membentuk kelompok milisi bersama kaum Bolshevik untuk menggulingkan pemerintahan monarki *tsarist*. Namun, setelah Bolshevik mengambil alih kekuasaan, hubungan antara anarkis dan Bolshevik menjadi tegang dan terjadi pertikaian.

Gerakan anarkis juga berperan penting dalam Perang Saudara Spanyol tahun 1936, di mana mereka berperang melawan kaum fasis-nasionalis. Namun, gerakan anarkis akhirnya kalah dan jenderal militer nasionalis Francisco Franco berhasil merebut kekuasaan.

Meskipun gerakan anarkis sering dianggap kontroversial dan dihubungkan dengan kekerasan, para anarkis tetap berjuang untuk menciptakan masyarakat yang adil dan merata bagi semua orang.

"BELAJAR TIDAK HANYA MENCARI
PENGETAHUAN BARU SEMATA,
TETAPI MENGGUNAKANNYA
DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI
UNTUK KEBAIKAN BERSAMA."

Gerakan anarkis masih eksis hingga saat ini; gagasan dan praktik anarkisme telah berkembang dan berubah seiring waktu. Beberapa anarkis modern mengombinasikan prinsip-prinsip anarkisme dengan ideologi lain, seperti feminisme, lingkungan hidup, dan antirasisme.

Emma Goldman percaya bahwa “Tanpa kebebasan, tidak ada kesenangan; tanpa kesenangan, tidak ada kebebasan”. Artinya, kita harus bebas untuk mengejar apa yang kita inginkan dalam hidup, dan hanya dengan kebebasan itulah kita dapat merasa senang dan bahagia.

Kawan-kawanku yang terkasih, pada akhirnya kita tahu bahwa gerakan anarkis muncul sebagai bentuk protes terhadap sistem pemerintahan dan kapitalisme yang tidak adil dan merugikan masyarakat. Gerakan ini mengusung prinsip kebebasan dan kesetaraan individu, dan berjuang untuk menciptakan masyarakat yang lebih adil dan merata bagi semua orang. Meskipun banyak yang tidak setuju dengan cara gerakan ini berjuang, namun penting untuk menghargai perjuangan mereka dalam memperjuangkan kebebasan dan kesetaraan.

Dalam masyarakat anarkis, keputusan diambil secara kolektif atau bersama-sama tanpa adanya pihak yang dominan atau menguasai. Misalnya, jika ada sebuah keputusan yang harus diambil, maka setiap orang berhak memberikan pendapat dan keputusan akhir diambil berdasarkan kesepakatan bersama.

Selain itu, anarkisme juga menekankan pentingnya solidaritas dan kebersamaan di antara anggota masyarakat. Dalam masyarakat anarkis, saling tolong-menolong dan saling menghargai adalah nilai yang penting. Selain itu, masyarakat anarkis juga mengutamakan keadilan sosial, lingkungan yang berkelanjutan, dan kesejahteraan bersama.

Tentu saja, menciptakan masyarakat anarkis tidak semudah itu Ferguso! Ada banyak hambatan, terutama di negara dengan pemerintahan korup seperti Indonesia. Semakin korup pemerintah, semakin takut pula mereka dengan anak-anak merdeka yang kritis. Maka mulailah mereka melarang anarkisme sebagai pengetahuan. Banyak kasus ketika terjadi demonstrasi yang berakhir ricuh, anarkis selalu saja menjadi kambing hitam. Namun, apabila keberanian dicampur dengan kesadaran kritis, tindakan nyata, dan kerja sama, kita bisa menciptakan masyarakat yang merdeka, adil, dan berkelanjutan.

Nah, jadi mulai sekarang, ketika guru kalian bilang “jangan bertindak anarkis ya!”, kalian bisa mempertanyakan kecerdasan guru tersebut. Ingat, mempertanyakan bukan berarti meremehkan ya. Tapi media masa yang mengganti kata ‘kerusuhan’ dengan ‘anarkisme’ memang perlu kita remehkan sih. Media seperti itulah yang disebut mesin propaganda, mesin yang membuatmu tunduk digiring ke rumah jagal. Ayo segera matikan TVmu jika isinya hanya pengetahuan basi dan sesat pikir. Lebih baik bermain keluar atau teruskan membaca buku.

Dalam masyarakat anarkis,
saling tolong-menolong
dan saling menghargai
menjadi nilai yang penting

MENGAPA ANARKISME

Kawan, semoga kabarmu hari ini menyenangkan. Sebelumnya kita telah membahas tentang apa itu anarkisme, sekarang waktunya kita akan membahas mengapa anarkisme itu penting.

Siapkan *playlist*mu. Cari posisi yang nyaman untuk membaca dan *let's go*!

(*now playing*: Pangalo - *Pelayar yang Handal*)

Pertama-tama, anarkisme menekankan pada kebebasan dan kemerdekaan individual.

Dalam masyarakat anarkis, setiap orang memiliki hak yang sama untuk mengambil keputusan dan mengontrol kehidupannya sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Hal ini penting karena setiap orang berhak hidup merdeka tanpa adanya ketidakadilan atau penindasan. Apakah kalian mau hidup dalam tekanan dan di bawah perintah orang lain? Tentu tidak!

Kedua, anarkisme menolak segala bentuk kekuasaan yang bersifat otoriter dan merugikan orang lain. Dalam masyarakat anarkis, setiap orang berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, dan keputusan diambil secara kolektif atau bersama-sama tanpa adanya pihak yang dominan atau menguasai. Hal ini penting karena setiap orang memiliki suaranya sendiri yang patut dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan yang bebas dari dominasi suara mayoritas.

Ketiga, anarkisme menekankan pentingnya solidaritas dan kebersamaan di antara anggota masyarakat. Dalam masyarakat anarkis, saling tolong-menolong dan saling menghargai menjadi nilai utama. Hal ini penting karena kita tidak bisa mengalahkan Goliath sendirian. Perlu kerja sama dalam menjalani hidup yang melindas dengan beringas. Tanpa ada taktik kebersamaan dan solidaritas, dengan mudah kita akan dilibas. Ingat adegan film laga di mana seorang master kungfu mematahkan sebatang kayu dengan mudah satu persatu. Namun ketika kayu-kayu dikumpulkan, disatukan dalam sebuah ikatan, rasanya mustahil

untuk mematahkan kayu-kayu tersebut.

Keempat, anarkisme mengutamakan keadilan sosial, lingkungan yang berkelanjutan, dan kesejahteraan bersama. Dalam masyarakat anarkis, setiap orang memiliki akses yang sama terhadap sumber daya dan kekayaan masyarakat. Hal ini penting karena kita tidak ingin ada orang yang hidup dalam kemiskinan atau lingkungan yang rusak. Bukankah tindakan yang percuma jika percepatan pembangunan peradaban hanya menyisakan lubang-lubang tambang dan hutan-hutan yang gundul sedangkan yang benar-benar kita butuhkan adalah air bersih, udara yang sehat dan bahan pangan yang terjamin?

Kelima, anarkisme juga menolak kekerasan dan konflik tanpa alasan atau sebagai aksi gagah-gagahan untuk unjuk kuasa. Dalam masyarakat anarkis, mula-mula konflik diselesaikan secara damai dan adil. Hal ini penting karena kita tidak ingin ada kekerasan yang tidak perlu dan diskriminatif. Kekerasan diperlukan dalam keadaan terdesak. Misalnya, seseorang melakukan perundungan kepadamu di sekolah. Kamu sudah mencoba untuk memberikan peringatan verbal, namun ia tetap melakukan perundungan. Hingga suatu saat dia mendorongmu di lorong, tak ada orang lain yang bisa menyelamatkanmu saat itu, maka satu-satunya penyelamat dalam situasi tersebut adalah dirimu. Mulailah berlatih seni bela diri.

Kesimpulannya, anarkisme itu

penting karena menekankan pada kebebasan, keadilan, kemerdekaan individual, kebersamaan, solidaritas, dan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan. Dalam masyarakat anarkis, setiap orang memiliki hak yang sama untuk hidup merdeka dan sejahtera. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk belajar dan memahami anarkisme agar bisa berkontribusi menciptakan masyarakat yang lebih baik. Atau setidaknya anarkisme dapat membuat diri kita lebih berdaya. Tapi ingat ya, *stay safe*, *relax*, *and chill*. Jangan sampai norak dan jadi “si paling anarkis” di tongkrongan. *Low profile* saja bre (sekedar saran ini mah). Kalau kamu menonjol dan terlihat jadi “si paling anarkis”, kamu mudah dikambinghitamkan oleh guru setiap ada keonaran disekolahmu. Oke? Jos!

ANARKISME mengutamakan keadilan sosial, lingkungan yang berkelanjutan, dan kesejahteraan bersama.

MENGAPA
ANARKISME
SERING
DICEMOOH?

Sering kali kita mendengar orang mengatakan hal buruk tentang anarkisme. Mereka berkata bahwa anarkisme akan menyebabkan kekacauan dan kehancuran dalam masyarakat. Mereka berkata, pada intinya, anarkisme adalah sesuatu yang sangat buruk dan harus dihindari.

Tapi, apakah itu benar? Apakah anarkisme benar-benar seburuk itu?

Sebenarnya, persepsi negatif tentang anarkisme sering kali disebabkan oleh ketidaktahuan dan kekhawatiran yang tidak beralasan. Beberapa orang bahkan berbicara tentang anarkisme tanpa benar-benar memahami apa itu anarkisme.

Namun, penting bagi kita untuk mengetahui bahwa anarkisme sebenarnya memiliki tujuan yang sangat mulia dan sangat puitis jika dijalankan sepenuh hati. Anarkisme ingin menciptakan sebuah masyarakat yang merdeka, di mana setiap orang bebas melakukan apa yang diinginkannya selama itu tidak membahayakan orang lain. Bukankah itu menyenangkan?

Selain itu, anarkisme juga menolak segala bentuk penindasan dan diskriminasi. Anarkisme ingin menciptakan sebuah masyarakat yang adil dan setara bagi semua orang, tanpa memandang ras, suku, agama, gender, atau kemampuan/abilitas.

Namun, ada beberapa orang yang tidak setuju dengan pandangan anarkisme ini. Mereka mengatakan bahwa anarkisme hanya akan menciptakan kekacauan dan ketidakstabilan

TIDAK ADA OTORITAS YANG MEMILIKI
HAK UNTUK MEMAKSA SESEORANG UNTUK
SESUAI DENGAN STANDAR TERTENTU

TIDAK ADA TEMPAT BAGI BULLYING DAN PENGECAMAN DALAM MASYARAKAT YANG BEBAS. SETIAP INDIVIDU MEMILIKI HAK UNTUK DIHORMATI DAN DIAKUI SEBAGAI MANUSIA YANG SETARA, TANPA TAKUT AKAN KEKERASAN VERBAL ATAU PENGHINAAN
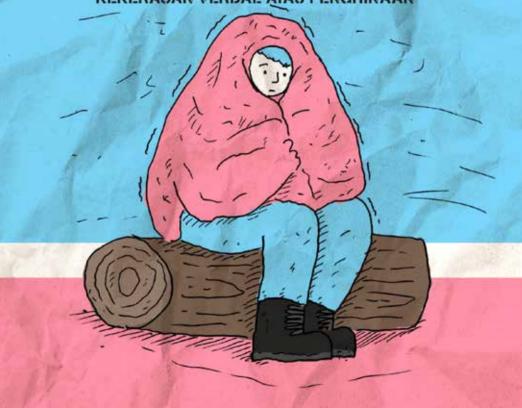
dalam masyarakat. Bahwa tanpa negara dan pemerintahan otoriter, kita sebagai manusia tidak mampu mengelola diri, komunitas, dan sumber daya yang kita miliki secara mandiri. Mereka berpikir bahwa satu-satunya cara untuk menjaga keamanan dan ketertiban adalah dengan memiliki pemerintahan yang kuat dan otoriter. Semua orang harus patuh, tidak boleh ada yang protes. Tidak boleh dikritik apalagi diberi saran. Hayo, mirip dengan kelakuan siapa?

Namun, pandangan ini sebenarnya keliru. Sejarah telah membuktikan bahwa pemerintahan otoriter sering kali melakukan penindasan terhadap rakyatnya sendiri. Kalian bisa coba baca buku George Orwell yang berjudul *1984* untuk mendapatkan gambaran seperti apa itu pemerintahan otoriter. Atau jika terlalu malas, amati saja apa yang terjadi hari ini. Apakah menurutmu pemerintahan hari ini berjalan otoriter? Selain itu, pemerintahan otoriter juga

sering kali tidak mengakomodasi kepentingan rakyat kecil. Tentu kalian sering mendengar atau membaca kata “oligarki” akhir-akhir ini. Oligarki adalah suatu bentuk struktur kekuasaan otoriter yang membuat aturan dan kebijakan demi keuntungan segelintir elit, yaitu para oligark.

Anarkisme memiliki pandangan yang berbeda. Anarkisme ingin menciptakan sebuah masyarakat yang berbasis pada kesetaraan dan keadilan, di mana setiap orang diberikan kesempatan yang sama untuk berkembang dan hidup dengan layak. Oleh karena itu, kita tidak boleh menghakimi anarkisme hanya berdasarkan persepsi negatif yang keliru.

TANPA KEBEBASAN, TIDAK ADA
KESENANGAN

TANPA KESENANGAN
TIDAK ADA
KEBEBASAN

#provocativeperspectives

Jutaan manusia yang ditembak, disiksa, dan kelaparan, diperlakukan seperti hewan, dijadikan objek konspirasi penuh cemooh akhirnya dapat tidur dengan tenang di kuburan masal, karena setidaknya perjuangan yang tak pernah dimenangkan itu telah memungkinkan keturunan mereka yang terisolasi di apartemen ber-AC, untuk percaya dengan dosis hiburan harian dari televisi dan sosial media, bahwa pada akhirnya mereka telah bahagia dan bebas. Apakah menurutmu hal tersebut merupakan kemerdekaan yang didambakan setiap pejuang?

tanpa hamba
tanpa paduka
PERJALANAN MENJADI ANARKIS KECIL

Sedikit demi sedikit petualangan ini mulai membawamu ke rimba pengetahuan baru, maka kini saatnya kita memulai perjalanan sebagai anarkis kecil. Mungkin kamu bertanya-tanya, bagaimana cara memulai perjalanan sebagai anarkis kecil? Apa yang perlu disiapkan?

Seperti dalam setiap petualangan menyusuri hutan-hutan lebat, kalian perlu bekal yang tepat. Kompas, belati, dan ransum. Juga pengetahuan *survival* untuk bertahan di rimba pengetahuan baru ini.

Pertama-tama, kamu perlu mempelajari nilai-nilai anarkisme dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. **Nilai-nilai anarkisme seperti kesetaraan, kebebasan, dan solidaritas harus menjadi bagian dari dirimu. Hal tersebut adalah kompas yang membuatmu terhindar dari sesat pikir.** Kamu bisa memulainya dengan memperhatikan bagaimana kamu bersikap kepada orang lain dan lingkungan sekitarmu.

Kedua, kamu bisa bergabung dengan kelompok atau komunitas anarkis di sekitarmu. Dari situ kamu bisa belajar lebih banyak tentang anarkisme dan bagaimana menerapkannya dalam masyarakat. Kamu juga bisa mendapat dukungan dari teman-teman anarkis yang lain. Solidaritas selalu menjadi belati yang efektif untuk menyibak semak kesukaran hidup.

Namun, perlu diingat bahwa tidak semua orang akan setuju dengan anarkisme. Ada orang-orang yang akan mencemooh dan mengkritikmu. Jangan biarkan hal ini menghentikan perjalananmu sebagai anarkis kecil, sebab hidup memang sangatlah luas, tentu orang-orang memiliki idealismenya sendiri. Jangan jadikan ini sebagai rintangan berat, gunakan strategi yang baik dalam menghadapinya. Kadang revolusi memang tak pelu negosiasi dan kompromi, tapi dalam kehidupan sehari-hari negosiasi dan kompromi adalah perlu. Jika tidak, kita hanya akan berakhir menjadi golongan fanatik yang bodoh. Lebih parahnya lagi, kalian akan terjerembap pada kerangka berpikir anarkis-fasis. Segala yang tidak anarkis, adalah salah. Itu merupakan pemikiran yang ceroboh dan bodoh. Amati, pelajari, dan jadikan itu sebagai senjata.

Sebagai contoh, ada sebuah dongeng tentang seorang anarkis kecil yang berani melawan penjajahan. Cerita dimulai dengan seorang anak kecil bernama Ali yang tinggal di sebuah desa kecil yang dikuasai oleh seorang raja kejam. Raja tersebut memaksa penduduk desa untuk membayar pajak yang sangat tinggi dan mengambil segala jenis kebebasan mereka. Ali merasa situasi ini sangatlah tidak adil dan mulai merenung tentang bagaimana ia bisa membantu para tetangganya.

Suatu hari, Ali bertemu dengan seorang pria tua yang mengenakan jubah hitam. Pria itu memberitahu Ali tentang ideologi anarkisme dan mengajaknya untuk bergabung dengan gerakan anarkis kecil di desa

JAGA SOLIDARITAS

A

mereka. Ali sangat tertarik dengan ide-ide anarkisme dan setuju untuk bergabung.

Bersama dengan kelompok anarkis kecil, Ali belajar cara melawan raja kejam. Mereka belajar cara mengorganisir protes dan aksi demonstrasi, serta cara memengaruhi orang lain untuk bergabung dengan gerakan anarkis kecil mereka.

Dalam aksi protes yang dilakukan, Ali dan teman-temannya berhasil mempertahankan kebebasan desa mereka. Namun, mereka harus tetap berhati-hati karena raja kejam masih berusaha menumpas gerakan anarkis kecil tersebut.

Melalui perjuangan ini, Ali belajar bahwa setiap orang, termasuk anak-anak, dapat melakukan sesuatu untuk membantu melawan ketidakadilan dan penindasan. Ia juga belajar bahwa tidak ada yang lebih kuat daripada kekuatan bersatu dalam meraih kebebasan dan keadilan. Ali tak perlu memaksa semua kawannya menjadi seorang anarkis. Alih-alih memaksa untuk memiliki pandangan yang seragam, Ali mengajak kawan-kawannya yang setuju dengan prinsip hidup merdeka untuk berkolaborasi.

Cerita ini mengajarkan kita tentang keberanian dalam nilai-nilai anarkisme tanpa memaksa orang lain untuk memiliki pikiran yang seragam. Ada sebuah kutipan dari pemikir, penulis, dan propagandis anarkis Emma Goldman yang berkata, “Anarkisme bukanlah kekerasan,

bukan pula kerusuhan, tetapi sebuah ide yang merdeka, sebuah kehidupan yang ideal”. Kutipan ini mengajarkan kita bahwa anarkisme bukanlah hanya tentang kekerasan atau kerusuhan, bukan tindakan barbar mengamuk seenaknya, tetapi tentang kebebasan dan kehidupan yang ideal.

Jadi, mulailah perjalananmu sebagai anarkis kecil dengan mempelajari nilai-nilai anarkisme, bergabung dengan komunitas anarkis, dan jangan biarkan cemoohan orang lain menghentikanmu. Ingatlah bahwa anarkisme adalah tentang kebebasan, kesetaraan, dan solidaritas. Jadikan prinsip-prinsip itu sebagai bekal petualanganmu. Maka yakinlah, tak ada satu orang pun yang bisa meredam gairahmu untuk menggapai kehidupan ideal.

"ANARKISME BUKANLAH KEKERASAN, BUKAN PULA KERUSUHAN, TETAPI SEBUAH IDE YANG MERDEKA, SEBUAH KEHIDUPAN YANG IDEAL."

MENUMBUHKAN
KESADARAN
KRITIS

Sebagai seorang anarkis kecil, salah satu hal yang penting dipahami adalah pentingnya memiliki kesadaran kritis. Kesadaran kritis adalah kemampuan berpikir secara kritis dan analitis terhadap segala hal yang terjadi di sekitar kita. Atau secara ringkas dapat kita artikan sebagai: mulai tanyakan apapun. Kenapa ini begitu, ini begini, kenapa harus demikian. Dengan memiliki kesadaran kritis, kita akan lebih mampu memahami apa yang sebenarnya terjadi dan mempertanyakan segala sesuatu yang tidak adil atau tidak benar. *So*, jangan malu bertanya ya. Mulai tanyakan apapun.

Contoh dalam kehidupan sehari-hari adalah ketika kita melihat iklan di televisi atau media sosial. Sebagai anak-anak, kita mungkin tergoda untuk membeli produk yang diiklankan karena terpengaruh oleh kata-kata atau gambar yang menarik. Namun, dengan memiliki kesadaran kritis, kita akan bertanya pada diri sendiri, "Apakah produk ini benar-benar berguna bagi saya atau hanya sekedar dipaksa untuk membelinya?". Iklan merupakan tipu daya yang menggoda. Tanpa pemikiran kritis, kita hanya akan berakhir pada budaya konsumtif. Beli, beli, dan beli. Hingga akhirnya kita terjebak dalam lingkaran konsumsi tanpa akhir. "Jika saya tidak menggunakan iPhone, maka saya bukanlah orang keren", kalimat itulah yang ingin ditanamkan oleh divisi pemasaran. Tentu hal tersebut harus kalian lawan karena kalian bisa menjadi sangat keren tanpa harus menggunakan iPhone atau barang bermerek lainnya.

Emma Goldman pernah berkata, “Jika kamu tidak dapat memikirkan suatu hal secara independen, maka jangan berpikir sama sekali”. Artinya, jika kita tidak mampu berpikir secara kritis, lebih baik menjadi batu. Dan menjadi batu punya konsekuensinya sendiri. Ia tak didengar. Sebab ia tak berpikir. Apakah kamu mau jadi batu? Kepala batu?

Oleh karena itu, sebagai anarkis kecil, kita perlu mengasah kemampuan berpikir kritis. Kita bisa melakukan ini dengan membaca buku, menonton film atau video yang mengajarkan tentang *critical thinking*, atau bahkan melakukan diskusi dengan teman-teman atau keluarga tentang hal-hal yang kita lihat di sekitar kita. Buatlah kelompok membaca, diskusikan topik apapun dalam kelompok tersebut. Jangan lupa tetap dengarkan pendapat orang lain. Berdiskusi bisa sangat menyenangkan apabila tujuannya adalah saling mendengar dan saling mengisi pengetahuan satu sama lain, bukannya debat kusir tanpa ujung hanya untuk terlihat keren.

Salah satu manfaat utama memiliki kesadaran kritis adalah kita tidak mudah terpengaruh oleh propaganda dan manipulasi informasi dari pihak-pihak yang berkuasa. Contohnya, sering kali media arus utama memunculkan berita-berita yang mendukung kebijakan pemerintah atau kapitalis, sedangkan berita-berita yang mengkritisi kebijakan tersebut jarang diliput. Dengan memiliki kesadaran kritis, kita mampu membaca antar baris dan mengenali apa yang sebenarnya terjadi, tanpa terjebak dalam narasi yang dipaksakan oleh pihak-pihak berkuasa. Pernahkah

JUAL BATU
akik
kepala batu

kalian melihat di televisi pendapat dari warga yang digusur? Atau pendapat masyarakat adat yang tanahnya dirampas untuk megaproyek pembangunan? Kebanyakan media hanya berfokus pada manfaat pembangunan tanpa mau mendengar keluh kesah warga yang digusur dan terdampak pembangunan. Coba kalian pikirkan, apa saja yang dirampas selain rumah dan sebidang tanah dalam penggusuran? Ada memori kolektif yang hilang dan trauma yang membekas.

Selain itu, kesadaran kritis juga memungkinkan kita untuk mengembangkan pikiran-pikiran kreatif dan solutif. Sebagai seorang anarkis kecil, kita perlu berpikir kritis dan kreatif dalam mencari solusi-solusi alternatif terhadap masalah sosial yang kita hadapi. Kita tidak hanya sekedar mengikuti apa yang diatur oleh pihak-pihak berkuasa, melainkan juga berusaha mencari alternatif lain yang lebih adil dan merdeka. Seperti yang dikatakan oleh Murray Bookchin, seorang tokoh anarkis dan pemikir ekologi sosial, "Kita membutuhkan kreativitas untuk membebaskan diri dari pemikiran yang dikendalikan oleh kepentingan-kepentingan yang tidak bermoral. Kreativitas membantu kita menemukan solusi-solusi yang bermanfaat bagi kita dan dunia kita".

Oleh karena itu, memiliki kesadaran kritis adalah hal yang sangat penting bagi seorang anarkis kecil. Dengan kesadaran kritis kita dapat membaca situasi sosial dengan lebih baik, mengembangkan pikiran-pikiran kreatif dan solutif, dan membebaskan diri dari pengaruh propaganda, buzzerRp, dan manipulasi informasi.

Sebagai tambahan, Peter Kropotkin, tokoh anarkis Rusia dan seorang ilmuwan lingkungan pernah mengatakan, "Anarkisme sebenarnya adalah sebuah pemikiran kritis terhadap otoritas, pengaruh, dan tatanan yang ada. Anarkisme adalah sebuah gerakan kebebasan yang tidak terbatas, sebuah gerakan yang membebaskan potensi manusia dari belenggu-belenggu yang dibuat oleh pihak-pihak yang berkuasa".

Memiliki kesadaran kritis berarti kita akan menjadi lebih bijaksana dan lebih mampu menemukan solusi yang benar-benar efektif dalam memperjuangkan keadilan dan kebebasan.

ANARKISME ADALAH
SEBUAH GERAKAN
KEBEBASAN YANG
TIDAK TERBATAS

#provocativeperspectives

“Hanya ada dua jalan, kemenangan bagi kelas pekerja yang berarti kebebasan, atau kemenangan bagi fasis yang berarti tirani. Kedua belah pihak tahu apa yang menanti pihak yang kalah”

Buenaventura Durruti

Menentang Penindasan

Anarkis kecil tahu bahwa tidak semua orang selalu diperlakukan dengan adil. Orang-orang tertentu seperti minoritas atau kelompok yang berbeda sering kali menjadi sasaran penindasan. Anarkis kecil menolak membiarkan penindasan terjadi dan siap melawannya dengan segala cara yang bisa dilakukan.

Contoh penindasan yang dapat dikalahkan oleh anarkis kecil:

Diskriminasi Rasial dan Etnis

Anarkis kecil dapat menentang penindasan yang dilakukan berdasarkan perbedaan warna kulit atau asal-usul etnis. Mereka bisa memperjuangkan kesetaraan dan mempromosikan keberagaman melalui sikap dan tindakan.Diskriminasi rasial dan etnis adalah bentuk penindasan yang harus diperangi oleh anarkis kecil. Diskriminasi ini bisa terjadi ketika seseorang dipandang lebih rendah atau lebih tinggi karena ras, etnis, kelas sosial atau budaya yang berbeda. Anarkis kecil perlu menyadari bahwa setiap orang memiliki hak yang sama tanpa memandang latar belakang etnis, ras, atau budaya mereka. Kita semua manusia yang sama dan setara.

Emma Goldman menekankan pentingnya persamaan dan kesetaraan dalam masyarakat. Dia berkata, **"Tidak ada kesetaraan di mana ada penindasan. Tidak ada kesetaraan di mana ada kemiskinan. Tidak ada kesetaraan di mana ada ketidakadilan".**

EMMA GOLDMAN
TIDAK ADA KESETARAAN DI MANA ADA PENINDASAN.
TIDAK ADA KESETARAAN DI MANA ADA KEMISKINAN.
TIDAK ADA KESETARAAN DI MANA ADA KETIDAKADILAN.
still
not
loving
police
A
FIRST

"SEBUAH GERAKAN ANARKIS MENGUTAMAKAN KEBEBASAN
TANPA BATAS UNTUK SEMUA ORANG DAN BERTUJUAN
MEMBANGUN MASYARAKAT YANG ADIL DAN SETARA DI MANA
SEMUA ORANG MEMILIKI HAK YANG SAMA." - NOAM CHOMSKY

TERIMA KOST
HANYA UNTUK
KULIT PUTIH

Contoh nyata diskriminasi rasial dan etnis adalah ketika seseorang tidak diizinkan masuk ke suatu tempat atau dihina hanya karena warna kulit atau etnis mereka. Di Jogja misalnya, kawan-kawan dari Papua sering mendapat stigma buruk. Mereka sering ditolak saat mencari tempat kos dengan alasan orang Papua dianggap sering berbuat onar di Jogja. Coba pikir, apakah mungkin semua orang Papua berbuat onar? Semua orang berarti setiap kepala yang ada di tanah Jogja. Nyatanya, orang Jogja sendiri pun juga ada yang berbuat onar. Maraknya kekerasan berupa *klitih* di Jogja tidak membuat kita para anarkis berpikir bahwa setiap orang Jogja adalah pelaku *klitih*. Sikap diskriminatif semacam itu harus kita lawan dan kritik. Anarkis kecil harus bersikap berani melawan diskriminasi dan memperjuangkan hak setiap orang untuk dihargai dan diperlakukan secara adil.

Selain itu, anarkis kecil harus belajar dan menghargai keberagaman budaya yang ada di dunia ini. Kita semua punya hak mempertahankan identitas kita masing-masing dan saling menghormati perbedaan kita. Tapi jika suatu budaya lekat dengan penindasan, pelecehan, dan perbuatan sewenang-wenang, maka tak ada salahnya kita menjauhi budaya tersebut. Orang kolot susah diubah. Bebal. Mencoba mengubah golongan bebal dan konservatif kolot hanya buang-buang waktu. Lebih baik gunakan waktu untuk hal yang lebih penting daripada susah payah mengubah kebodohan mereka. Kelak orang-orang tua yang kolot, bebal, para konservatif bodoh itu akan mati; dan dunia baru akan diisi oleh orang-orang yang berpikir, orang yang menggunakan pikirannya dengan baik dan benar.

Seorang pemikir anarkis yang relevan dengan tema ini, Murray Bookchin, pernah menulis, **“Kita harus belajar hidup bersama dalam keberagaman yang harmonis secara etis dan ekologis. Kita harus mengakui dan menghargai perbedaan dalam budaya, gender, dan etnisitas”**. Oleh karena itu, anarkis kecil perlu mengambil tindakan untuk memperjuangkan persamaan dan menghargai keberagaman dalam masyarakat.

Kekerasan Terhadap Perempuan

Anarkis kecil tahu bahwa perempuan sering menjadi korban kekerasan dan penindasan. Mereka dapat menentang tindakan tersebut dengan memperjuangkan kesetaraan gender dan mendukung gerakan feminis.

Kekerasan terhadap perempuan adalah salah satu bentuk penindasan yang sering terjadi dalam masyarakat. Sebagai anarkis kecil, penting bagi kita untuk menentang segala bentuk kekerasan terhadap perempuan. Kita harus menghargai dan menghormati setiap individu tanpa memandang gender, dan tidak boleh membiarkan kekerasan terhadap perempuan terjadi di hadapan kita.

Kita dapat memulai dengan mengajarkan kepada teman-teman kita tentang pentingnya menghormati perempuan. Kita juga dapat membantu perempuan yang mengalami kekerasan dengan memberi dukungan agar semua korban kekerasan berbasis gender tidak merasa sendirian. Sebagai seorang anarkis kecil, kita harus memperjuangkan

LAWAN SEGALA BENTUK KEKERASAN BERBASIS GENDER

#provocativeperspectives

Semua orang seharusnya bebas merdeka. Ketika kita berbicara tentang kebebasan atau kemerdekaan diri, kita mengakui bahwa kebebasan adalah hubungan antara orang-orang dalam masyarakat. Kebebasan ini diciptakan melalui tindakan saling menghormati, mengakui otonomi satu sama lain, dan kemampuan untuk saling bertanggung jawab atas tindakan mereka. Semua orang bertanggung jawab pada diri mereka sendiri dan juga satu sama lain.

hak-hak perempuan untuk mendapatkan perlindungan dan kesetaraan. Kenapa? Karena sejarah peradaban manusia telah menempatkan perempuan pada posisi rentan. Hal ini disebabkan oleh budaya patriarki. Apa itu patriarki?

Patriarki adalah suatu sistem di mana laki-laki dianggap lebih kuat dan lebih penting daripada perempuan. Dalam sistem patriarki, laki-laki memiliki lebih banyak kekuasaan, hak, dan pengaruh dibandingkan perempuan. Hal ini terlihat dalam keluarga, masyarakat, dan negara.

Misalnya, dalam keluarga patriarkis, ayah atau suami dianggap sebagai kepala keluarga yang memiliki hak membuat keputusan penting, seperti keuangan keluarga dan pendidikan anak-anak. Sementara itu, ibu atau istri diharapkan memenuhi peran tradisional sebagai ibu rumah tangga dan pengasuh anak.

Di dalam masyarakat patriarkis, laki-laki sering kali lebih dihargai daripada perempuan dan dianggap lebih kompeten dalam pekerjaan tertentu. Perempuan dianggap kurang mampu atau kurang layak untuk mengejar karir atau memimpin dalam bidang tertentu.

Dalam sistem ekonomi kapitalis seperti sekarang ini, meskipun perempuan telah memperoleh hak bekerja upahan di luar rumah, upah yang diterima perempuan lebih sedikit daripada yang diterima laki-laki untuk pekerjaan yang sama. Laki-laki sangat berkuasa dalam berbagai tingkatan. Jumlah perempuan yang menduduki posisi pengambil keputusan juga sangat sedikit dibandingkan laki-laki.

“PERJUANGAN HAK
PEREMPUAN ADALAH
PERJUANGAN BAGI
KEBEBASAN
BERSAMA, KARENA
PEREMPUAN TIDAK
AKAN BEBAS SELAMA
ADA SATU ORANG PUN
YANG TIDAK BEBAS,
DAN SEBALIKNYA”

Perempuan juga masih mengalami beban ganda, yaitu penindasan yang menuntut perempuan untuk melakukan kerja-kerja domestik di dalam rumah tangga selain kerja upahan di luar rumah. Pekerjaan seperti memasak, mencuci, membersihkan rumah dan mengasuh anak lebih banyak dibebankan kepada perempuan. Jadi, jika kamu adalah seorang anak laki-laki, biasakan diri mulai sekarang untuk melakukan kerja-kerja domestik di rumahmu ya! Memasak adalah kemampuan bertahan hidup mendasar, baik untuk laki-laki maupun perempuan. Membersihkan diri dan rumah serta mengasuh anak-anak adalah tanggung jawab setiap anggota rumah tangga, termasuk dirimu.

Nah, kita bisa lihat kan, sistem patriarki ini sangat merugikan bagi perempuan dan membatasi kesempatan mereka untuk tumbuh dan berkembang dalam berbagai aspek kehidupan. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk mengubah pandangan yang salah tentang laki-laki dan perempuan, serta menghargai kemampuan dan potensi setiap individu, tanpa memandang gender mereka.

Maka dari itu kita harus menentang semua bentuk diskriminasi dan kekerasan terhadap perempuan. Sebagaimana dikatakan pemikir anarkis dan organisator buruh Lucy Parsons, “Perjuangan hak perempuan adalah perjuangan bagi kebebasan bersama, karena perempuan tidak akan bebas selama ada satu orang pun yang tidak bebas, dan sebaliknya”.

Kita semua harus berjuang bersama-sama menciptakan masyarakat yang adil dan merdeka, di mana setiap individu dihargai dan diakui

hak-haknya tanpa kecuali. Dengan berani menentang penindasan dan kekerasan terhadap perempuan, kita dapat menjadi bagian dari perubahan positif dalam masyarakat.

Bersama-sama, mari kita perjuangkan hak-hak perempuan dan menentang segala bentuk penindasan dalam masyarakat.

Melawan Kaum Fasis Intoleran

Penindasan lain yang sering terjadi adalah fasisme, yaitu suatu ideologi yang mengejar kepemimpinan absolut dan supremasi ras, bangsa atau agama tertentu. Fasisme menuntut kepatuhan mutlak terhadap otoritas, menentang kebebasan berbicara dan berorganisasi, serta menggunakan kekerasan untuk mencapai tujuannya. Fasisme sangat berbahaya dan harus ditentang dengan tegas.

Anarkis kecil dapat menentang fasisme dengan cara menghargai dan merayakan keberagaman. Kita harus menghormati hak setiap orang untuk menjadi diri mereka sendiri, dan tidak merendahkan atau memusuhi mereka karena perbedaan yang kita miliki. Kita juga harus memperjuangkan kebebasan berbicara dan berorganisasi sebagai hak asasi manusia yang mendasar.

Sebagai contoh, kita dapat melawan fasisme dengan berpartisipasi dalam aksi protes dan demonstrasi. Anarkis kecil dapat memperjuangkan kebebasan dan keadilan dengan cara membagikan informasi yang akurat dan mengorganisir aksi yang damai.

"Melawan fasisme bukan hanya
tugas sekelompok pemberani,
tetapi tanggung jawab setiap individu
yang percaya pada martabat manusia.
Kita harus mengakui kekuatan kolektif
dalam solidaritas dan memperjuangkan
keadilan sosial, meruntuhkan
sistem-sistem yang
memberdayakan fasisme, dan
mewujudkan visi dunia yang
lebih egaliter dan inklusif."
- Peter Gelderloos

"Melawan fasisme berarti tidak hanya
mengkritik dan menentang simbol-simboln-
ya, tetapi juga melawan akar-akar sosial,
ekonomi, dan politik yang memungkinkan
fasisme tumbuh dan berkembang. Kita
harus membangun gerakan radikal yang
berfokus pada memecah struktur-struktur
otoriter dan memperjuangkan pembebasan
individu dan kolektif." - Mark Bray
WATER CAN ON
WATER CAN OFF
POLISY

KETIKA KEBEBASAN TERANCAM, PERLAWANAN MENJADI KEWAJIBAN. KITA TIDAK BOLEH DIAM SAAT FASISME MENCOBA MEMADAMKAN NYALA HARAPAN DAN KEADILAN. - ERRICO MALATESTA

Dalam hutan
kegelapan
penindasan,
lahir gerilyawan
yang tak
terhentikan.
Ia adalah
penentang
yang berlari
melawan arus,
menghancurkan
belenggudan
mengganggu
jiwa-jiwa yang
terpendam
dalam
keserakahan

Seorang pemikir anarkis dan profesor linguistik, Noam Chomsky, pernah berkata, **“Jangan takut bertanya, jangan takut untuk memikirkan ulang, jangan takut terlibat dalam perubahan. Tidak ada yang lebih penting bagi kesejahteraan kita semua daripada sikap kritis dan aktif”.**

Kita sebagai anarkis kecil harus menentang penindasan dan fasisme, serta memperjuangkan kebebasan dan keadilan bagi semua orang. Kita harus tetap kritis dan aktif dalam mengejar tujuan tersebut.

Anarkis kecil tahu bahwa penindasan bisa terjadi pada siapa saja, dan mereka berkomitmen untuk melawannya dengan sikap dan tindakan. Mereka memperjuangkan kebebasan dan kesetaraan, mempromosikan keberagaman, dan berjuang melawan segala bentuk penindasan. Anarkis kecil percaya bahwa masyarakat yang bebas dan adil adalah mungkin, dan mereka siap memulai perubahan tersebut.

Masyarakat yang Merdeka: Apa Itu dan Kenapa Penting

Masyarakat yang merdeka adalah sebuah konsep tentang masyarakat yang didasarkan pada kebebasan, kesetaraan, dan solidaritas. Artinya, setiap individu di dalam masyarakat tersebut memiliki kebebasan

"Mereka yang membangun tembok dan menara, yang mengisi bumi dengan kuburan, menciptakan keadaan-keadaan mematikan bagi imajinasi, menyapu bersih, menghancurkan kreativitas manusia; pada dasarnya telah membuat kejahatan yang lebih besar daripada semua perampokan bersenjata." - Emma Goldman

"Kita memerlukan hanya sedikit pengalaman yang dapat mengajarkan kita bahwa kekuasaan politik tidak menghasilkan kebahagiaan, tetapi hanya melahirkan konflik dan penderitaan." - Murray Bookchin

SEMANGAT PERLAWANAN ADALAH NYALA API YANG MEMBAKAR KEINGINAN UNTUK PERUBAHAN. DALAM SETIAP TINDAKAN KECIL YANG MELAWAN PENINDASAN, KITA MENYUARA-KAN KEINGINAN AKAN DUNIA YANG LEBIH BAIK.

DAVID GRAEBER

Dalam sepak bola, kita melihat solidaritas yang langka di dunia ini. Pemain bersatu sebagai satu tim, saling mendukung dan bekerja bersama-sama untuk mencapai

tujuan bersama. Ini adalah contoh yang menginspirasi tentang bagaimana masyarakat seharusnya berfungsi

untuk mengambil keputusan, berbicara, dan berekspresi tanpa takut adanya penindasan. Tidak ada kelompok yang lebih diutamakan atau dikecualikan dalam hal hak dan kesempatan. Selain itu, masyarakat yang merdeka juga berisi individu yang mampu berkolaborasi dengan baik dan saling membantu satu sama lain, sehingga tercipta solidaritas yang erat.

Masyarakat yang merdeka sangat penting diwujudkan karena memberi kebebasan dan kesempatan yang sama bagi semua orang. Hal ini memungkinkan setiap individu untuk mencapai potensinya yang sebenarnya, tanpa terhalang oleh diskriminasi atau penindasan. Selain itu, masyarakat yang merdeka juga mampu menciptakan lingkungan yang harmonis dan damai karena terdapat kesetaraan dan solidaritas di antara anggotanya.

“Kita semua memiliki hak yang sama, kita semua memiliki kebebasan yang sama, dan kita semua memiliki kesempatan yang sama. Itulah sebabnya kenapa masyarakat yang merdeka sangat penting.” - Noam Chomsky

Namun, dalam menciptakan masyarakat yang merdeka, perlu upaya mengatasi berbagai bentuk penindasan dan diskriminasi yang masih ada. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kesadaran kritis, mengambil tindakan kolektif, dan membangun solidaritas di antara anggota masyarakat.

Dalam membangun masyarakat yang merdeka, setiap individu memiliki

“Masyarakat yang merdeka bukanlah tujuan yang dapat dicapai dengan mudah, tetapi ia selalu menjadi tujuan yang pantas untuk diperjuangkan.” - Murray Bookchin
“Jika kita ingin menciptakan dunia yang lebih baik, kita harus mulai dari diri kita sendiri dan melakukan tindakan kecil yang akan memengaruhi orang di sekitar kita.” - Peter Kropotkin
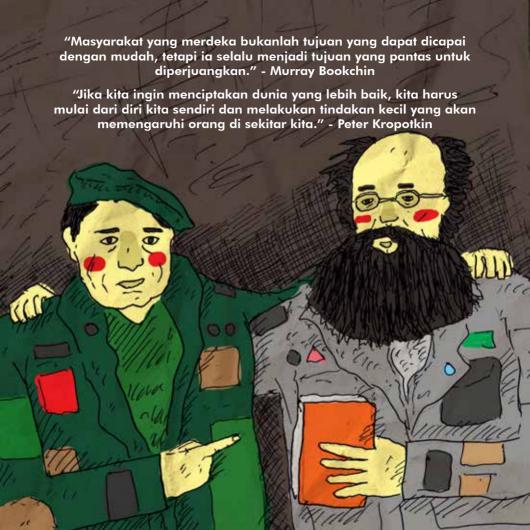
peran yang sama pentingnya. Anak-anak pun dapat menjadi agen perubahan dengan cara memulai dari diri sendiri dan membantu orang di sekitarnya untuk memahami pentingnya masyarakat yang merdeka.

Dalam masyarakat yang merdeka, setiap individu dihargai dan diberi kesempatan yang sama. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk melawan berbagai bentuk penindasan dan diskriminasi, dan membangun solidaritas di antara anggota masyarakat. Dengan cara ini, kita dapat menciptakan masyarakat yang merdeka, seimbang, dan damai untuk kita semua. Jika semua cita-cita masyarakat merdeka tercapai, maka hidup akan menjadi sesuatu yang menyenangkan.

Membangun Masyarakat Demokratis

Sekarang kita sudah memahami bahwa masyarakat yang merdeka sangat penting bagi kehidupan kita. Namun bagaimana caranya membangun masyarakat yang merdeka? Salah satu kunci utama dalam membangun masyarakat yang merdeka adalah membangun masyarakat demokratis.

Demokrasi berarti bahwa setiap orang memiliki hak yang sama dalam mengambil keputusan dan memiliki pengaruh yang sama dalam menentukan masa depan masyarakat. Dalam masyarakat demokratis, keputusan dibuat oleh keseluruhan masyarakat, bukan oleh satu orang

"Kita semua memiliki hak yang sama, kita semua memiliki kebebasan yang sama, dan kita semua memiliki kesempatan yang sama. Itulah sebabnya kenapa masyarakat yang merdeka sangat penting."
- Noam Chomsky
A

atau kelompok kecil yang berkuasa. Jika dalam kelompok belajarmu ada beberapa orang yang pendapatnya tidak didengar karena sikap diskriminatif, maka kelompok belajarmu belum bisa disebut sebagai kelompok demokratis.

Sebagai anarkis kecil kita bisa membangun masyarakat demokratis dengan melakukan hal-hal sederhana, seperti mendengarkan pendapat orang lain; memberikan kesempatan yang sama bagi setiap orang untuk berbicara; dan memastikan bahwa keputusan dibuat berdasarkan musyawarah dan mufakat, bukan berdasarkan dominasi orang tertentu. Bahkan kamu pun tak berhak mendominasi kelompokmu.

Contoh nyata masyarakat demokratis dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam kelompok teman atau kelas di sekolah. Dalam kelompok yang demokratis, setiap anggota memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan ide dan masukan dalam mengambil keputusan. Kelompok tersebut juga menghargai perbedaan pendapat dan mencari solusi yang paling baik bagi semua anggota. Nah, kelompok semacam ini dapat dikatakan sebagai kelompok yang demokratis.

Seorang pemikir dan penulis anarkis asal Jerman, Rudolf Rocker, berbicara tentang pentingnya membangun masyarakat yang demokratis dan merdeka. Ia mengatakan, **“Sekarang saatnya bagi kita membangun masyarakat yang didasarkan pada kebebasan, kesetaraan, dan solidaritas, di mana**

semua orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan potensi mereka dan mencapai kebahagiaan mereka sendiri”. Oleh karena itu, sebagai anarkis kecil kita harus terus belajar dan mempraktikkan nilai-nilai demokrasi dalam kehidupan sehari-hari untuk membangun masyarakat yang lebih baik dan merdeka. Mulailah mendengarkan pendapat orang lain dan cobalah untuk tidak menjadi dominan. Semua memiliki kesempatan yang sama untuk bersuara.

"SAYA SEORANG ANARKIS BUKAN KARENA SAYA PERCAYA ANARKISME ADALAH TUJUAN AKHIR, TETAPI KARENA TIDAK ADA YANG NAMANYA TUJUAN AKHIR."
RUDOLF ROCKER

Mewujudkan
Keadilan Sosial

Mewujudkan keadilan sosial adalah salah satu langkah penting dalam mewujudkan masyarakat yang merdeka. Keadilan sosial berarti memberikan hak dan kesempatan yang sama bagi semua orang, tanpa terkecuali. Dalam masyarakat yang merdeka tidak ada lagi perbedaan perlakuan yang didasarkan pada kelas dan status sosial, agama, ras, jenis kelamin, gender, dan faktor lainnya.

Contoh kecil dalam kehidupan sehari-hari adalah memperhatikan hak-hak pekerja, seperti memberi upah yang layak, jaminan sosial, dan membolehkan para pekerja untuk membentuk serikat pekerja. Selain itu, kita juga dapat memperjuangkan hak-hak masyarakat adat, minoritas etnis dan identitas seksual, dan lingkungan hidup.

Peter Kropotkin berbicara tentang pentingnya keadilan sosial dalam masyarakat yang merdeka. Ia berkata, "Keadilan sosial bukan hanya tentang membagi kekayaan secara merata, tetapi juga memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang untuk berkembang dan mencapai tujuan mereka".

Selain Kropotkin, banyak pemikir anarkis lainnya yang telah berkontribusi pada gagasan tentang masa depan yang adil dan merdeka. Emma Goldman menekankan pentingnya kebebasan individu dalam masyarakat anarkis. Menurutnya, "Kebebasan adalah hak setiap individu, dan tidak ada masyarakat yang dapat benar-benar merdeka tanpa menghargai kebebasan individu".

SOLIDARITAS
ADALAH
HUKUM ALAM
YANG
MENDASARI
KEHIDUPAN
MANUSIA.
TANPA
SOLIDARITAS,
MANUSIA
AKAN PUNAH
DALAM WAKTU
SINGKAT"
Peter Kropotkin
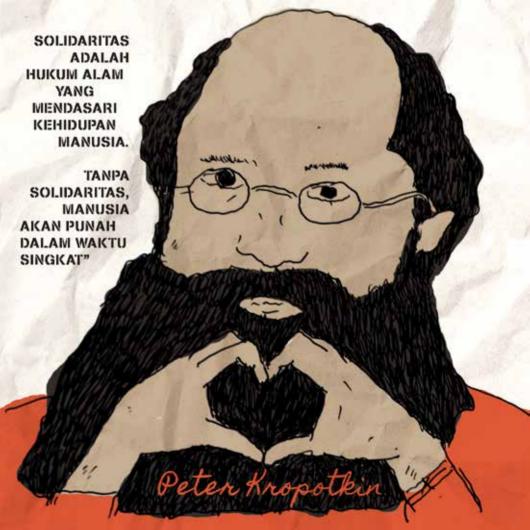
Kita semua dapat berperan aktif dalam mewujudkan keadilan sosial dalam masyarakat kita. Setiap orang memiliki hak yang sama untuk hidup, berpendapat, beribadah, dan sebagainya. Kita harus menghargai hak tersebut dan berjuang untuk melindungi hak tersebut. Dengan memperhatikan hak-hak dan kebutuhan orang lain, dan melakukan tindakan konkret untuk memperjuangkan keadilan sosial, kita dapat membangun masyarakat yang adil dan merdeka.

Mengenal Solidaritas dan Kebersamaan

Solidaritas dan kebersamaan adalah dua konsep penting dalam anarkisme. Solidaritas berarti bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan yang sama, sementara kebersamaan berarti saling mendukung dan membantu satu sama lain. Kedua konsep ini sangat penting dalam menciptakan masyarakat yang merdeka.

Contoh solidaritas dan kebersamaan dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya dalam aksi-aksi sosial seperti donasi untuk bencana alam, membantu tetangga yang sedang kesulitan, atau bergabung dengan kelompok masyarakat untuk mengatasi suatu masalah yang sama.

Dalam anarkisme, solidaritas dan kebersamaan penting dalam menciptakan masyarakat yang adil dan merdeka. Kita harus bekerja bersama-sama dan saling mendukung untuk mencapai tujuan tersebut. Seperti yang dikatakan Peter Kropotkin, “Solidaritas adalah hukum alam

DAPUR SEMBUNYI
RAKYAT BANTU
RAKYAT BANTU RAKYAT

yang mendasari kehidupan manusia. Tanpa solidaritas, manusia akan punah dalam waktu singkat”.

Dengan memahami dan menjalankan konsep solidaritas dan kebersamaan, anarkis kecil dapat berkontribusi menciptakan masyarakat yang lebih baik. Kita dapat belajar dari contoh-contoh kecil dalam kehidupan sehari-hari, dan menjadikan solidaritas dan kebersamaan sebagai prinsip yang kita pegang dalam berinteraksi dengan sesama.

Melalui solidaritas dan kebersamaan, anarkis kecil bisa berkontribusi menciptakan masyarakat yang adil dan merdeka bagi semua orang. Seperti kata-kata Emma Goldman, “Kita hanya bisa memperoleh kebebasan dan keadilan dengan saling membantu”.

Mengembangkan Kesetaraan

Di dalam masyarakat yang merdeka, kesetaraan merupakan hal yang sangat penting untuk ditekankan. Kesetaraan berarti bahwa setiap individu dihargai secara sama tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, agama, kelas sosial, jenis kelamin atau gender. Semua orang berhak mendapatkan hak dan perlakuan yang sama tanpa adanya diskriminasi.

Contoh kesetaraan dalam kehidupan sehari-hari adalah ketika anak-anak di sekolah diperlakukan dengan adil dan sama rata oleh guru. Tidak ada

Kerjasama sejati terwujud ketika
individu-individu bekerja bersama sebagai
kesatuan, saling menghargai, dan berbagi
tanggung jawab.

diskriminasi berdasarkan latar belakang etnis, agama, kelas sosial atau jenis kelamin. Semua anak diberi kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang.

Selain itu, di dalam rumah tangga juga harus ditekankan kesetaraan antara ayah dan ibu. Kedua orang tua memiliki peran dan tanggung jawab yang sama dalam mengurus rumah tangga dan anak-anak. Tidak ada peran yang dianggap lebih penting atau lebih tinggi dari yang lain.

Peter Kropotkin mengatakan, **“Kesetaraan adalah prinsip dasar dari masyarakat yang merdeka. Tidak ada individu atau kelompok yang lebih unggul dari yang lain. Semua orang harus dihargai dan diakui hak-haknya dengan sama”.** Selain Kropotkin, ada pula Rudolf Rocker yang menekankan pentingnya kesetaraan dalam masyarakat anarkis. Dia percaya bahwa masyarakat anarkis harus didasarkan pada prinsip-prinsip kesetaraan, kebebasan, dan solidaritas. Menurutnya, **“Masyarakat yang merdeka bukanlah masyarakat yang dipaksa menjadi seragam, tetapi masyarakat yang memungkinkan perbedaan-perbedaan individu untuk berkembang tanpa gangguan”.**

Kita harus mengembangkan kesetaraan dalam semua aspek kehidupan kita. Dengan menghargai dan mengakui kesetaraan, cita-cita masyarakat yang merdeka dan adil bukanlah suatu hal mustahil.

Melawan Kekuasaan yang Tidak Adil

Di dalam masyarakat sering kali ada kekuatan yang berkuasa dan menindas orang-orang yang tidak memiliki kuasa. Kekuasaan yang tidak adil ini dapat ditemukan di banyak tempat, seperti di sekolah, tempat kerja, atau bahkan di dalam keluarga. Anarkis percaya bahwa semua orang harus memiliki kuasa yang setara dan diberikan hak yang sama. Oleh karena itu, mereka berjuang melawan kekuasaan yang tidak adil.

Contoh kekuasaan yang tidak adil adalah ketika seorang guru memperlakukan siswa secara kasar dan mengabaikan hak-hak mereka. Seorang anak dapat melawan kekuasaan ini dengan menyampaikan protes, mengajak kawan-kawan untuk melakukan aksi protes terhadap perilaku guru yang diskriminatif tersebut, atau memberitahu orang dewasa yang dapat membantu mengatasi masalah tersebut. Begitu juga di tempat kerja, seorang pekerja dapat melawan kekuasaan yang tidak adil dengan mengorganisir serikat pekerja atau melakukan mogok kerja untuk menuntut hak-hak mereka yang tidak terpenuhi.

Namun melawan kekuasaan yang tidak adil dapat menjadi sulit dan berbahaya. Anarkis mengajarkan pentingnya solidaritas dan kerja sama dalam memperjuangkan keadilan. Kita dapat memperjuangkan hak-hak kita dengan cara yang aman, damai, dan menghindari kekerasan (terkadang dengan kekuatan pikiran yang cerdas, kekerasan menjadi tidak perlu; namun dalam keadaan mendesak, kekerasan bisa menjadi

The fires of rebellion burn with rage, but they shine with the light of hope.
Kristian Williams
"Tidak ada keadilan dalam pemerintahan yang menindas. Tidak ada kebebasan dalam lembaga yang mengendalikan orang dengan kekuatan polisi"
Emma Goldman

Keadilan adalah hasil dari perjuangan kita,
bukan anugerah dari entitas supernatural.
Kita tidak perlu menunggu mesiah, kita harus
bergerak sekarang untuk menciptakan
perubahan sosial yang kita inginkan.

alat untuk membela diri dari tindakan sewenang-wenang). Kekuatan kolektif dapat memberi tekanan pada pihak yang berkuasa untuk membuat perubahan yang lebih adil.

Seorang aktivis anarkis dan ahli antropologi, David Graeber, pernah mengatakan, **“Anarkisme bukan tentang kebebasan dari kewajiban, melainkan tentang kewajiban untuk membantu yang lain dalam mengembangkan kebebasan mereka”**. Ini menunjukkan bahwa di dalam masyarakat yang merdeka kita memiliki tanggung jawab untuk membantu orang lain dalam mencapai kebebasan dan kesetaraan mereka, dan melawan kekuasaan yang tidak adil.

Di dalam masyarakat yang merdeka, kita harus memperjuangkan hak-hak kita dan hak-hak orang lain dengan cara yang damai dan menghindari kekerasan yang tidak diperlukan. Kita harus saling mendukung dan bekerja sama untuk mengatasi kekuasaan yang tidak adil dan menciptakan masyarakat merdeka yang adil sejak dalam pikiran.

#provocativeperspectives

"Untuk dapat menerima pemerintah berarti siap untuk diawasi, diperiksa, disadap, diarahkan, diatur oleh hukum, diberi nomor, diatur lagi, terdaftar dalam kategori-kategori, diindoktrinasi, dikekang, diperiksa, dituduh, dinilai, dicela, diperintah seenaknya, oleh makhluk-makhluk yang tidak memiliki hak atas hidupmu, yang tidak memiliki kebijaksanaan, atau kebajikan untuk melakukannya. Untuk dapat menerima pemerintah dengan lapang dada berarti siap untuk dicatat, terdaftar dalam daftar panjang catatan yang entah apa untuk apa, dan kemudian dihitung lalu dikenakan pajak, ditandai, diukur, diberi nomor lagi, dinilai, dilisensi, diotorisasi, ditegur, dicegah, dilarang, direformasi, diperbaiki, dihukum lagi, pada setiap tindakan, setiap transaksi. Hal ini dilakukan dengan dalih kepentingan pembangunan dan atas nama kepentingan publik. lalu harus bersedia untuk ditempatkan dalam kontribusi basa-basi, dilatih, diperas, dieksploitasi, dimonopoli, diperdaya, dirampok; kemudian, pada saat kamu melakukan perlawanan sedikit saja atau hanya sedikit mengeluh,maka kamu harus lagi-lagi siap untuk ditindas, didenda, dicela, diintimidasi, dikejar, disalahgunakan, dipukuli, dibuang haknya, diikat, dicekik, dipenjara, diadili, dibakar, ditembak, dideportasi, dikorbankan, dijual, dikhianati; dan untuk menyempurnakan semuanya,kamu akan dilecehkan, diejek, ditertawakan, dihina, dicacimaki. Itulah pemerintahan; itulah keadilannya; itulah moralitasnya."

PARTAI BANTENG
LiE
COBLOS NOMOR
2
AMANAH

Mengkritik Sistem Pemerintahan yang Korup

Pemerintahan adalah sistem yang dikelola negara untuk mengatur kehidupan masyarakat. Namun dalam beberapa kasus sistem pemerintahan bisa menjadi korup dan tidak adil. Korupsi adalah tindakan salah satu atau lebih pejabat pemerintah yang menyalahgunakan kekuasaannya untuk kepentingan pribadi atau kelompok, tanpa memperhatikan kesejahteraan masyarakat.

Korupsi bisa terjadi dalam berbagai bentuk, seperti suap, nepotisme, atau kolusi. Akibatnya, anggaran negara yang seharusnya digunakan untuk membangun infrastruktur dasar dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, justru dikuras dan dimanfaatkan oleh pejabat pemerintah dan kelompok tertentu.

Sebagai anak-anak yang ingin hidup di dalam masyarakat yang adil dan merdeka, kita harus belajar mengkritik sistem pemerintahan yang korup. Salah satu caranya dengan mengedukasi diri sendiri dan orang lain tentang pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pemerintahan.

Kita bisa memulainya dengan memperhatikan tindakan petugas pemerintah di sekitar kita, dan mengkritisi tindakan-tindakan yang tidak adil atau merugikan masyarakat. Selain itu, kita juga bisa berpartisipasi dalam program-program sosial dan kegiatan-kegiatan yang bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap korupsi.

Emma Goldman
"Hak istimewa dan
keuntungan yang
diperoleh dengan cara
curang akan terus menjadi
hambatan bagi kemajuan
sosial dan keadilan,
sampai kekuasaan yang
bertindak tanpa
kepentingan rakyat
digantikan oleh
kekuasaan rakyat yang
sesungguhnya"

Contoh nyata korupsi dalam kehidupan sehari-hari misalnya tindakan pejabat pemerintah yang memanipulasi proyek-proyek pembangunan atau pendidikan, dengan tujuan memperkaya diri sendiri atau kelompok tertentu. Akibatnya, kualitas pembangunan dan pendidikan menjadi buruk dan terhambat, dan akses yang didapatkan masyarakat terhadap layanan publik jadi tidak merata. Coba kalian amati, apakah kepala sekolah atau guru-guru kalian sering memamerkan kekayaannya? Kalian perlu mempertanyakan hal tersebut. Apakah kekayaan mereka berasal dari tindakan korup atau mereka memiliki profesi sampingan menjadi pedagang yang cerdas?

Sebagai anak-anak yang bersemangat untuk menciptakan masyarakat yang adil dan merdeka, kita harus belajar untuk tidak takut dalam mengkritik pemerintahan yang korup. Dalam kata-kata Emma Goldman, “Hak istimewa dan keuntungan yang diperoleh dengan cara curang akan terus menjadi hambatan bagi kemajuan sosial dan keadilan, sampai kekuasaan yang bertindak tanpa kepentingan rakyat digantikan oleh kekuasaan rakyat yang sesungguhnya”. Oleh karena itu, kita harus bersama-sama memperjuangkan keadilan dan kesetaraan dalam masyarakat dengan cara menolak segala bentuk pemerintahan yang korup dan tidak adil.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengkritik pemerintahan yang korup. Pertama, kita bisa membentuk kelompok atau komunitas yang memiliki tujuan yang sama, yaitu memerangi korupsi. Dalam

kelompok tersebut, kita bisa berdiskusi dan berbagi informasi mengenai tindakan korupsi yang terjadi. Kedua, kita bisa membuat petisi atau surat terbuka untuk mengekspresikan ketidakpuasan kita terhadap pemerintahan yang korup. Ketiga, kita bisa melakukan aksi protes secara damai dengan cara turun ke jalan atau melakukan aksi unjuk rasa.

Contoh aksi protes yang dilakukan anak-anak untuk melawan sistem yang korup adalah aksi unjuk rasa yang dilakukan oleh anak-anak di Indonesia tahun 2019. Anak-anak melakukan aksi protes di depan gedung DPR dan MPR untuk menyuarakan tuntutan terhadap tindakan korupsi yang terjadi di Indonesia. Namun seperti yang bisa kita tebak, pemerintah dan media menggiring opini publik bahwa pelajar yang ikut aksi protes hanyalah sekumpulan remaja yang ingin menyalurkan hasrat tawuran. Hal ini tentu tidak benar. Banyak pelajar yang tergabung dalam Aliansi Pelajar juga telah mengkaji dan mencari tahu tentang protes yang akan mereka lakukan.

Murray Bookchin mengatakan bahwa **"Korupsi dalam suatu pemerintahan seharusnya dianggap sebagai kriminalitas yang paling besar karena itu akan mengancam dasar dari suatu negara".** Artinya, korupsi harus diperangi karena tindakan pencurian uang tersebut menghambat kesejahteraan rakyat.Dalam hal ini, sebagai anak-anak yang peduli terhadap keadilan, kita dapat belajar untuk mengkritik pemerintahan yang korup dan memerangi tindakan korupsi melalui aksi yang cerdas dan hati-hati. Jangan lupa untuk mempertanyakan apapun.

Korupsi dalam suatu
pemerintahan seharusnya dianggap
sebagai kriminalitas yang paling besar
karena itu akan mengancam dasar dari
suatu negara

APA YANG PERLU KAMU SIAPKAN SEBELUM IKUT AKSI DEMONSTRASI?
+NOMOR SATU DAN YANG PALING UTAMA ADALAH:
SALING JAGA.
JANGAN BIARKAN KAWANMU BERJUANG SENDIRI YA =)
INGAT #KAWANBANTUKAWAN
#RAKYATBANTURAKYAT
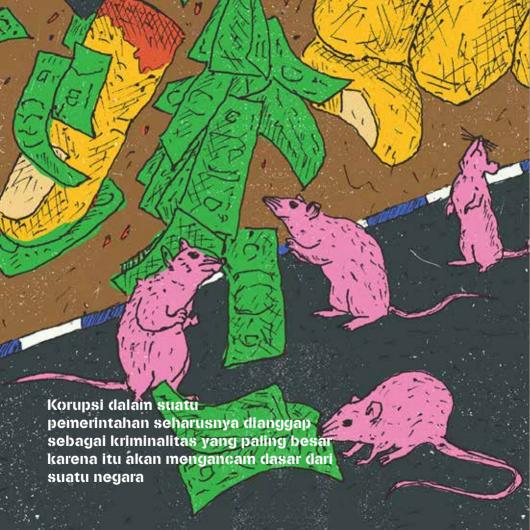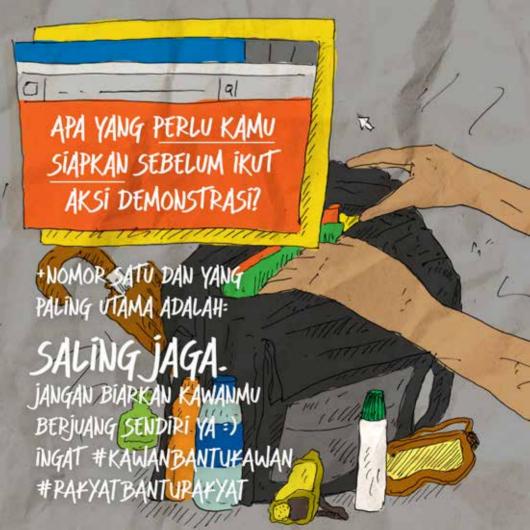
OBAT PRIBADI

wajib dibawa
siapa tahu
kamu punya
riwayat penyakit
yang bisa kambuh

TOPI

selain melindungi diri
dari panas, topi juga bisa
mengamankan identitasmu

LAKBAN HITAM

tutup semua bagian
di pakaian mu yang
bisa jadi tanda
indentifikasi

MASKER

untuk melindungi diri
dari virus,debu dan
kamera cepu! bawa
lebih dari satu untuk
temanmu ya

JAKET

tertarik dengan metode
black block? gunakan
jaket hitam untuk
menyamarkan identitasmu

AIR MINERAL

yang haus yang haus...

MAKANAN

misal gampang laper, boleh bawa jajan yang praktis seperti lemper. jangan bawa opor ayam, ribet banget sih pasti.

ANTACID

antasida biasanya terdapat di obat lambung (maalox, mylanta). campurkan dengan air 50:50, lalu masukan ke alat semprotan burung. larutan ini ampuh untuk mengatasi iritasi gas air mata. ingat tragedi kanjuruhan yg pelakunya angin?

PAKAIAN GANTI

usahakan warna cerah dan latih skill ganti baju dengan cepat. ganti bajumu di tempat yang tepat

SEPATU

selain kamu lebih nyaman, lari dan ~~loncat jadi lebih~~ gampang. dan keinjak sepatu boot itu sakit lho gaes. ingat itu!

INI AGAK PERLU NABUNG SIH...

SARUNG TANGAN ANTI PANAS

proyektil gas
air mata itu panas,
jangan bodoh kalo
mau dilempar balik

GAS MASK

biar gas
air mata gak
buat kamu jadi korban.

HELM!

bisa helm proyek, helm sepeda.
karna pentungan itu keras lur!
helm full face tidak disarankan.
berat coy!

PAYUNG

bisa
melindungi
kita dari
proyektil
dan kamera
kang bakso.
bisa dipakai
juga untuk
ikut kamisan

TUMBLER

selain untuk minum,
bisa juga untuk
meredam proyektil gas
air mata. isi air, masukan
proyektil dgn hati2

SAFETY GOOGLE

jaga penglihatanmu,
sampai buta karna asap
gas air mata kadaluarsa.
kacamata renang leh uga.

HAL LAIN YANG PERLU DIPERHATIKAN
rekam
semua tindak
kekerasan aparat
gunakan benda2
di sekitarmu untuk
melindungi diri.
misal cone ini
bisa untuk meredam
gas air mata
jangan
gegabah dan
ingat nomor
pendamping
hukum
cetak dan
sebar stiker
tuntutanmu.
mungkin gak
penting, tapi
ini
seru!
pelajari jalur evakuasi.
larilah lebih cepat. dan
jangan tinggalkan
kawanmu di belakang.

BUAT KELOMPOK LATIHAN SELF DEFENSE,
SHARING TEKNIK DAN BERLATIHLAH
INTEL
NIH BOS
selain bagus untuk
kesehatan, ini akan
berguna di kehidupan
sehari-hari. latihan gak
perlu berat2 kok.walaupun
ringan tapi konsisten.
pasti diantara
kalian ada yg
bisa beladiri.
bagikan ilmu
tersebut. dan
berlatih rutin
bersama. atau
patungan jasa
instruktur beladiri
untuk kelompokmu.
jangan sampai
kamu babak belur
hanya karena
menyampaikan
pendapat, lawan!

hmmm.. apa lagi ya? pasti masih banyak tips2 lain yang bisa kamu dapat.
rajin-rajinlah membuka diskusi, mempelajari strategi demonstrasi,
berlatih untuk kejadian terburuk. dunia bukan tempat yang baik-baik saja
akan selalu ada peluang hal brengsek menimpa kita.
berdamailah dengan keputusan yang dipilih. lalu saling jaga.
apapun resikonya, atas nama kebenaran, hadapilah bersama .
alih-alih sibuk mencari kambing hitam, lebih baik bekerjasama bukan?

BULLYING

Mengecam Penindasan dan Diskriminasi

Hai kawan-kawanku yang tercinta! Di bab sebelumnya, kita telah membahas mengenai kesetaraan dan solidaritas. Namun dunia tidak selalu adil. Ada orang-orang yang diperlakukan tidak adil hanya karena perbedaan jenis kelamin, agama, warna kulit, atau bahkan orientasi seksual mereka. Ini disebut sebagai penindasan dan diskriminasi. Sebagai anarkis kecil yang baik, kita harus bersikap tegas dalam menentangnya.

Penindasan dan diskriminasi bisa terjadi di mana saja, seperti di sekolah, tempat kerja, atau bahkan di masyarakat yang lebih besar. Contohnya ketika seseorang diperlakukan lebih buruk atau bahkan dikecam hanya karena dia berbeda dengan kebanyakan orang, atau ketika seseorang tidak diizinkan untuk melakukan hal-hal tertentu karena identitasnya.

Perundungan merupakan tindakan yang sangat salah. Sebagai anak-anak, kita dapat melawan penindasan dan diskriminasi dengan cara yang sederhana. Pertama-tama, kita harus belajar menghormati perbedaan dan menyadari bahwa setiap orang memiliki hak yang sama. Kedua, kita harus bersikap tegas dan membela teman kita yang diperlakukan tidak adil.

Contohnya, jika kita melihat seorang teman di sekolah dikecam hanya karena warna kulitnya yang berbeda, kita dapat membela teman kita dengan berbicara pada orang-orang yang melakukan kecaman itu. Kita

bisa mengatakan bahwa kecaman tersebut tidak adil dan tidak boleh dilakukan. Jika hal tersebut tidak bisa kamu lakukan sendiri, ajak teman-temanmu dan mulai atur strategi untuk melawan pelaku perundungan. Lakukan dengan kecerdasan dan kebersamaan. Kombinasi dua hal tersebut ampuh untuk melawan perundungan di sekolah.

Sebagai contoh nyata, ada banyak anak yang telah melakukan aksi protes untuk melawan penindasan dan diskriminasi. Salah satunya adalah Greta Thunberg, seorang aktivis iklim yang berjuang untuk perlakuan yang adil bagi lingkungan sehingga generasi muda mendapat akses bumi yang sehat dan layak ditinggali. Dia melakukan aksi protes sendirian di depan gedung parlemen Swedia ketika dia masih berusia 15 tahun. Aksinya menginspirasi anak-anak sedunia untuk melakukan hal yang sama dan menuntut para politisi dan pemimpin dunia agar segera bertindak serius terhadap perubahan iklim.

Emma Goldman pernah berkata, “Tidak ada keadilan dalam pemerintahan yang menindas. Tidak ada kebebasan dalam lembaga yang mengendalikan orang dengan kekuatan polisi”. Pernyataan ini menunjukkan bahwa kita harus selalu melawan penindasan dan diskriminasi yang dilakukan oleh pemerintah atau institusi lain yang menggunakan kekuasaan untuk mengendalikan orang.

Dalam dunia yang kompleks ini kita harus terus belajar dan menghormati perbedaan. Kita harus selalu bersikap tegas dan membela teman kita yang diperlakukan tidak adil. Dan terakhir, kita harus selalu melawan

ARK
NO TRESPASSIN

NCoahL
ARK

AKU
CINTA
RUPIAH
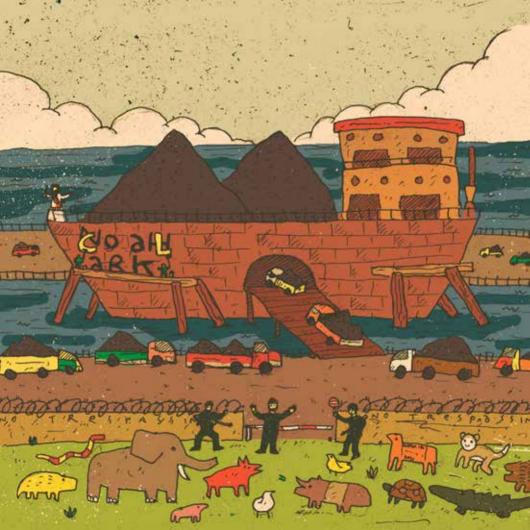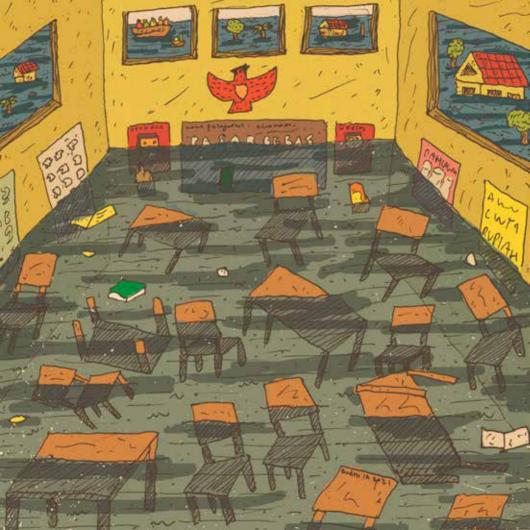
penindasan dan diskriminasi, karena semua orang berhak mendapatkan perlakuan yang adil dan setara.

Melawan Kekuasaan Kapitalis

Kapitalisme adalah sistem ekonomi yang mementingkan keuntungan bagi pemilik modal, sering kali mengorbankan kesejahteraan rakyat. Ini merupakan sistem yang menguntungkan orang-orang kaya dan memiskinkan orang-orang miskin. Masyarakat kapitalis dipenuhi dengan ketidakadilan, kesenjangan sosial, dan eksploitasi.

Eksploitasi adalah tindakan seseorang yang memanfaatkan orang lain untuk keuntungan atau kepentingan pribadi, tanpa memikirkan hak dan kepentingan orang yang dieksploitasi. Contohnya ketika seseorang mempekerjakan anak-anak di bawah umur tanpa memberikan upah yang layak atau ketika seseorang memaksa orang lain yang lemah untuk melakukan sesuatu yang tidak ingin mereka lakukan.

Hal ini sangat merugikan bagi orang yang dieksploitasi karena mereka telah diperlakukan tidak adil dan tidak dihargai sebagai manusia. Selain itu, eksploitasi juga bisa menyebabkan kerusakan alam dan lingkungan apabila orang yang mengeksploitasi tidak peduli dengan dampak yang ditimbulkan dari tindakan mereka.

Oleh karena itu, sangat penting bagi kita untuk menolak eksploitasi dan memastikan bahwa kita tidak melakukan eksploitasi kepada orang lain

ATM
UANG
we Rule you!
we fool you!
we shoot you!
we eat for you
WE Feed ALL!

dan lingkungan. Caranya antara lain dengan memperhatikan dampak lingkungan dari tindakan kita, menghormati hak-hak orang lain, dan memastikan mereka mendapat upah yang layak dan kondisi kerja yang aman dan sehat. Hal ini dapat membantu menciptakan dunia yang lebih baik, di mana semua orang dihargai dan diperlakukan dengan adil.

Sementara itu, kesenjangan sosial adalah perbedaan akses untuk memanfaatkan sumber daya yang terjadi antara orang-orang dalam suatu masyarakat. Kesenjangan sosial bisa terjadi dalam beberapa aspek, seperti pendapatan, pendidikan, pekerjaan, status sosial, dan hak-hak yang diberikan.

Contohnya, ada orang-orang yang memiliki pendapatan yang tinggi dan bisa membeli banyak barang dan jasa, sementara ada orang-orang lain yang hanya bisa membeli barang-barang dasar seperti makanan dan pakaian. Ini adalah contoh kesenjangan sosial dalam hal pendapatan.

Kesenjangan sosial juga bisa terjadi dalam hal pendidikan. Ada anak-anak yang bisa pergi ke sekolah dan mendapatkan pendidikan yang berkualitas, sementara anak-anak lain tidak memiliki akses pendidikan yang sama. Hal ini dapat menyebabkan perbedaan keterampilan dan kesempatan di masa depan.

Kesenjangan sosial yang besar juga bisa terjadi dalam hal hak-hak dan perlakuan yang adil. Ada orang-orang yang tidak mendapatkan hak yang sama dalam masyarakat karena mereka miskin, berbeda agama, atau

memiliki warna kulit yang berbeda. Ini adalah bentuk diskriminasi dan membuat orang-orang tersebut merasa tidak dihargai dalam masyarakat.

Penting bagi kita untuk mengurangi kesenjangan sosial dengan memastikan semua orang memiliki akses yang sama ke pendidikan, pekerjaan, hak-hak, dan kesempatan. Kita harus memperlakukan semua orang dengan adil dan menghormati hak mereka, tanpa memandang status sosial atau latar belakang mereka. Namun, masyarakat kapitalis hari ini semakin mengawetkan kesenjangan sosial dan memperluas wilayah eksploitasi. Bahkan hari ini, waktu luangmu pun dieksploitasi oleh iklan-iklan yang terpaksa ditonton saat mengakses media sosial.

Bagi para anarkis, kapitalisme adalah sebuah sistem yang perlu dilawan karena mengabaikan hak dan kebutuhan dasar manusia dan mendorong ketidakadilan sosial. Mereka mengusulkan sistem ekonomi alternatif yang menempatkan kesejahteraan dan keadilan sosial di atas keuntungan pribadi.

Bahkan Soekarno, bapak proklamasi bangsa Indonesia, pernah menulis, “Kaum anarkis tidak setuju dengan kapitalisme, karena mereka berpendapat kapitalisme menimbulkan kejahatan, pembunuhan, kesengsaraan, kelaparan dan sebagainya pada manusia. Sebab dalam kapitalisme seseorang mendapat kesempatan untuk hidup dari tenaga kerja orang lain dan lalu menumpuk harta yang banyak”. Kalian bisa membaca lebih lanjut tentang pandangan anarkisme yang ditulis oleh pejuang kemerdekaan Indonesia tersebut di buku berjudul *Di Bawah Bendera Hitam* yang disusun oleh Bima Satria Putra.

Anarkis kecil juga bisa memahami perbedaan antara sistem kapitalis dan sistem alternatif yang lebih adil.

Contoh kasus yang bisa dijadikan referensi adalah adanya pekerja-pekerja yang dibayar dengan upah rendah dan tidak adil, sementara pemilik perusahaan memperoleh keuntungan yang besar. Ini menunjukkan bahwa sistem kapitalisme menguntungkan pihak tertentu dan tidak adil bagi pekerja. Sebagai anarkis kecil, kita bisa mulai mengambil tindakan melawan kekuasaan kapitalis antara lain dengan tidak membeli barang-barang yang diproduksi oleh perusahaan yang memperoleh keuntungan dari eksploitasi pekerja; mencari alternatif ekonomi seperti pertukaran barang tanpa uang atau membantu bisnis kecil dan lokal; serta belajar berbagi sumber daya dan menghindari konsumsi berlebihan. Anarkis kecil dapat mulai menciptakan kegiatan seperti Pasar Gratis, Lapak Gratis, atau Ruang Bebas Uang di daerah

Soekarno
Kaum anarkis tidak
setuju dengan
kapitalisme,
karena mereka
berpendapat
kapitalisme
menimbulkan
kejahatan,
pembunuhan,
kesengsaraan,
kelaparan dan
sebagainya
pada manusia.

Kapitalisme
menciptakan
ketidaksetaraan
yang mendasar
dalam masyarakat. Ia
memperkuat dominasi
kaum pemilik modal
sementara
mengabaikan
kebutuhan dan
kesejahteraan
rakyat.

kalian masing-masing. Kegiatan tersebut merupakan salah satu aksi untuk mengkritik perilaku dan budaya konsumtif yang diciptakan kapitalisme.

Menurut Pierre-Joseph Proudhon, “Kapitalisme adalah penindasan ekonomi”. Proudhon menolak sistem ekonomi yang menghasilkan pengelompokan orang kaya dan miskin, dan mengusulkan sistem alternatif di mana sumber daya dan produksi dikendalikan oleh masyarakat secara kolektif.

Membangun Solidaritas untuk Melawan Penindasan

Solidaritas adalah sikap saling mendukung dan bahu-membahu antar individu atau kelompok dalam menghadapi suatu masalah atau penindasan. Dalam membangun masyarakat yang merdeka, solidaritas sangatlah penting untuk melawan penindasan dan kekuasaan yang tidak adil. Anak-anak juga bisa belajar membangun solidaritas dengan teman-teman mereka, keluarga, dan masyarakat di sekitar mereka.

Contoh nyata solidaritas dalam kehidupan sehari-hari adalah ketika terjadi bencana alam, misalnya banjir atau gempa bumi, masyarakat secara bersama-sama membantu para korban dengan memberikan makanan, obat-obatan, dan bantuan lainnya. Selain itu, dalam menghadapi penindasan dan diskriminasi, solidaritas juga dapat

terwujud dalam aksi-aksi protes yang dilakukan secara bersama-sama, misalnya dengan melakukan demonstrasi atau aksi unjuk rasa.

Salah satu bentuk solidaritas yang saat ini semakin sering dilakukan di Indonesia adalah solidaritas melawan perampasan ruang hidup. Kalian bisa mulai bergabung dengan kelompok solidaritas tersebut. Kelompok-kelompok ini akan menggalang kekuatan bersama apabila salah satu daerah mengalami perampasan ruang hidup, seperti penggusuran rumah, lahan pertanian dan penghidupan. Contohnya, ketika petani Pakel (Banyuwangi) menolak perampasan lahan pertanian produktif yang dilakukan negara dan korporasi, maka kelompok solidaritas dari daerah lain membantu mengkampanyekan aksi perlawanan mereka. Selain dilakukan di berbagai belahan pulau Jawa (mulai dari Bandung hingga Banyuwangi), berbagai aksi solidaritas juga dilakukan di Sumatra (misalnya di Ogan Ilir), Sulawesi, Maluku, Kalimantan, dan banyak wilayah lain yang sedang berjuang melawan perampasan ruang hidup.

Emma Goldman pernah berkata, “Solidaritas adalah semangat perlawanan yang paling kuat dan terorganisir terhadap kekuasaan yang mengancam kebebasan manusia”. Dalam konteks ini, solidaritas bukan hanya semangat dan aksi saling membantu dalam memecahkan masalah dan mengatasi keadaan darurat, tetapi juga merupakan bentuk perlawanan terorganisir untuk melawan kekuasaan yang mengancam kebebasan manusia.

WADON
WADAS
CABUT
IPL
WADAS
"MELAWAN LAH!
EDAN PO
RA MELAWAN?!"
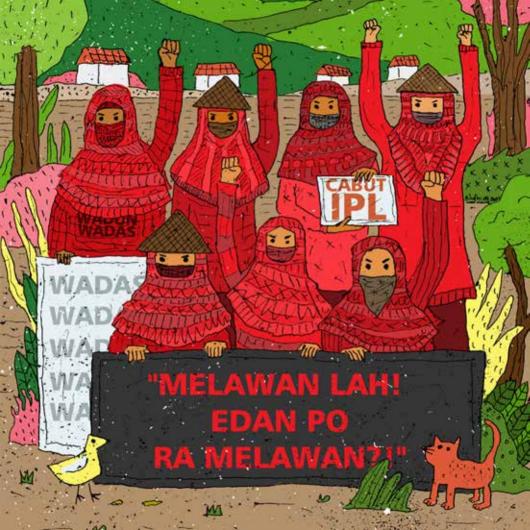
Membangun solidaritas juga merupakan salah satu cara mengatasi perbedaan dan konflik di dalam masyarakat. Di dalam masyarakat yang solidaritasnya kuat, perbedaan dan konflik dapat diatasi dengan cara yang damai dan saling menghargai. Masalah dapat diselesaikan di dalam forum dengan keputusan yang diambil secara kolektif.

Oleh karena itu, dengan membangun solidaritas, kita dapat menciptakan masyarakat yang lebih adil dan merdeka. Kita dapat belajar saling menghargai perbedaan dan memahami bahwa keberagaman merupakan kekayaan yang harus dijaga. Para anarkis kecil juga dapat belajar untuk mengembangkan rasa empati dan kepedulian terhadap sesama manusia.

"Kerjasama yang sejati tidak terletak pada keterikatan oleh otoritas atau hukum, melainkan pada kesadaran kolektif dan kebebasan individu. Dalam anarki, kerjasama muncul dari keinginan bersama untuk mencapai keseimbangan dan kesejahteraan bersama, bukan karena keterpaksaan atau penindasan. Ini adalah bentuk kerjasama yang tumbuh dari pemahaman bahwa kita semua terhubung dan saling mempengaruhi, dan bahwa kebahagiaan individu tidak dapat dicapai tanpa memperhatikan kebahagiaan orang lain. Kerjasama anarkis adalah kerjasama yang didasarkan pada kebebasan, saling menghormati, dan keadilan sosial."

"Solidaritas menciptakan kekuatan yang tak terbendung, dan kekuatan itu adalah kekuatan masyarakat merdeka".
Murray Bookchin

mega PROJECT
PALM OIL

Menginspirasi Orang Lain

Kita dapat menginspirasi orang lain dengan memberi contoh nyata dalam tindakan kita sehari-hari. Misalnya, jika kita merasa sedih melihat sampah yang berserakan di sungai, kita bisa mengambil inisiatif untuk membersihkannya dan mengajak orang lain untuk ikut serta. Hal sederhana seperti ini bisa menginspirasi orang lain untuk ikut membantu menjaga kebersihan lingkungan.

Selain itu, kita juga dapat menginspirasi orang lain dengan menjadi teladan yang baik dalam berperilaku. Misalnya, kita bisa menunjukkan sikap sabar dan berempati terhadap orang lain. Melalui perilaku tersebut, orang lain akan merasa terinspirasi untuk juga menunjukkan sikap yang sama.

Contoh lainnya adalah membuat kampanye sosial untuk menyelesaikan masalah sosial di lingkungan kita. Misalnya, kita bisa membuat kampanye penggalangan dana bagi anak-anak yang kurang mampu, atau membantu korban bencana alam. Melalui cara ini, kita bisa menginspirasi orang lain untuk juga turut berpartisipasi dalam membantu mereka yang membutuhkan.

Sebagai seorang anak-anak, kita juga bisa menginspirasi teman-teman kita dengan cara sederhana, seperti menunjukkan kepedulian pada teman yang sedang sedih atau memberikan dukungan bagi teman yang sedang mengalami kesulitan.

Memperkenalkan Anarkisme pada Orang Lain

Subbab ini membahas tentang cara memperkenalkan prinsip-prinsip anarkisme pada orang lain secara efektif dan persuasif. Ketika melakukannya, penting untuk memberi pemahaman yang jelas dan mudah dipahami tentang konsep anarkisme itu sendiri.

Anarkisme bukanlah bentuk kekerasan atau kekacauan, melainkan sebuah gerakan sosial yang berjuang untuk kebebasan, kesetaraan, dan solidaritas di antara semua individu tanpa terkecuali. Anarkisme menolak segala bentuk penindasan dan kekuasaan yang tidak adil yang berwujud sistem pemerintahan, kapitalisme, dan rasisme.

Salah satu cara memperkenalkan anarkisme pada orang lain adalah dengan berdiskusi tentang isu-isu yang berkaitan dengan kebebasan, kesetaraan, dan solidaritas. Misalnya, membicarakan tentang hak-hak buruh yang sering kali terabaikan dan merugikan mereka, atau tentang hak-hak LGBTIQ+ dan pentingnya mendukung kesetaraan gender dan seksualitas.

Selain itu, dapat pula memperkenalkan anarkisme melalui aksi-aksi sosial yang dilakukan para aktivis anarkis. Misalnya, aksi solidaritas untuk membela hak-hak pengungsi atau tindakan-tindakan protes yang menuntut perubahan sosial.

JIKA AKU TIDAK BISA MENARI DALAM
REVOLUSI INI, AKU TIDAK INGIN IKUT
SERTA DALAM REVOLUSI INI
Emma Goldman

Peter Kropotkin:
“Anarkisme bukanlah sebuah teori untuk masa depan, melainkan sebuah prinsip yang harus diaplikasikan secara langsung dalam tindakan kita sehari-hari”
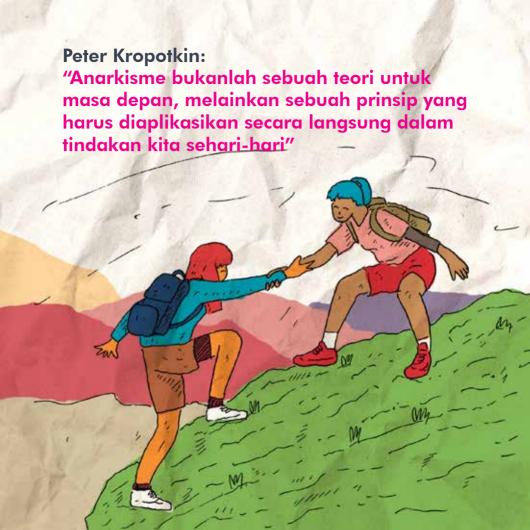
Aksi protes yang dilakukan oleh anak-anak juga dapat menjadi inspirasi dalam memperkenalkan anarkisme pada orang lain. Misalnya aksi protes anak-anak yang menuntut perhatian kepada krisis iklim dan perlindungan lingkungan hidup, atau aksi protes anak-anak yang menuntut hak-hak pendidikan yang setara.Namun, hal terpenting dalam memperkenalkan anarkisme pada orang lain adalah bersikap terbuka dan sabar dalam berdiskusi. Tidak semua orang mungkin setuju atau memahami anarkisme, namun hal tersebut tidak menghalangi kita untuk terus memperjuangkan dan menyebarkan pesan dan prinsip-prinsip anarkisme.

Kutipan dari pemikir anarkis yang relevan dengan isi subbab ini berasal dari Peter Kropotkin yang pernah mengatakan, “Anarkisme bukanlah sebuah teori untuk masa depan, melainkan sebuah prinsip yang harus diaplikasikan secara langsung dalam tindakan kita sehari-hari”. Artinya, anarkisme bukanlah konsep yang hanya akan diterapkan di masa depan, melainkan dalam tindakan kita hari ini; yang dapat dimulai dari dirimu sendiri, mulai saat ini.

Berdiskusi dengan pikiran terbuka adalah
langkah awal untuk memahami
sudut pandang yang berbeda.

“Anarki adalah kehidupan, bukan teori”

Alfredo Bonanno

Masyarakat Anarkis: Contoh-contoh dari Berbagai Negara

Masyarakat anarkis adalah sebuah konsep di mana orang-orang hidup bersama tanpa ada kekuasaan atau hirarki yang mengatur dan mengendalikan mereka. Setiap orang mempunyai kebebasan untuk membuat keputusan dan melakukan aktivitas yang mereka anggap benar, selama tidak merugikan orang lain. Masyarakat anarkis merupakan alternatif dari sistem pemerintahan yang ada saat ini, yang sering kali dianggap tidak adil dan korup.

Contoh masyarakat anarkis bisa ditemukan di berbagai negara, meskipun mungkin tidak dengan sebutan yang sama. Contohnya, di Rojava, sebuah wilayah di Suriah yang dikendalikan oleh Partai Persatuan Demokratik, mereka membangun sistem pemerintahan yang berdasarkan prinsip anarkis. Mereka mengembangkan sistem demokrasi langsung dan memprioritaskan kesetaraan gender dan kebebasan beragama.

Di Spanyol, selama Perang Saudara Spanyol, sebuah gerakan anarkis bernama CNT-FAI berhasil mengendalikan beberapa kota dan wilayah dan menerapkan prinsip masyarakat anarkis. Mereka membangun sistem pemerintahan yang berdasarkan prinsip kesetaraan dan kebebasan individu.

Di Indonesia, konsep masyarakat anarkis juga dikenal oleh beberapa kelompok dan gerakan. Misalnya, di Kalimantan Selatan terdapat suatu

*"La anarquía no significa ausencia de normas,
sino la ausencia de los amos y la opresión"*
"Anarki bukan berarti ketiadaan aturan,
tetapi ketiadaan tuan dan penindasan."
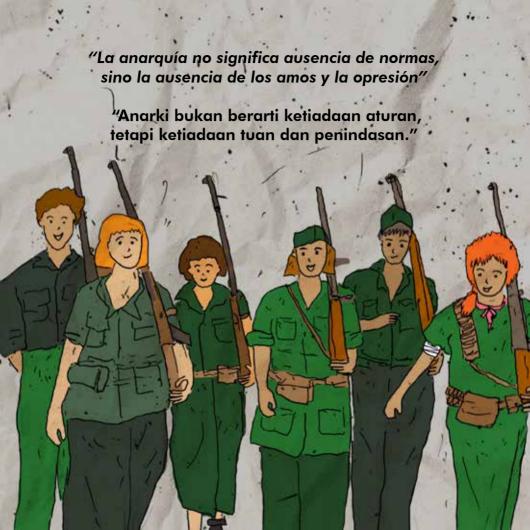
komunitas yang dikenal dengan sebutan Desa Anarkis. Di tempat ini masyarakat hidup mandiri tanpa campur tangan dari pihak manapun. Mereka juga menerapkan prinsip solidaritas dan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari.

Konsep masyarakat anarkis bisa diterapkan dalam hidup harian dengan menghargai kebebasan individu dan menghormati hak-hak orang lain. Contohnya, di rumah atau di sekolah, anak-anak bisa belajar untuk bekerja sama dan mengambil keputusan bersama tanpa adanya pemaksaan atau dominasi dari satu pihak.

Terdapat banyak contoh masyarakat anarkis di berbagai belahan dunia, berikut ini adalah sepuluh di antaranya.

Masyarakat Anarkis di Spanyol Tahun 1936

Masyarakat anarkis di Spanyol tahun 1936 terbentuk setelah revolusi sosial yang menggulingkan pemerintahan saat itu. Masyarakat anarkis ini menerapkan prinsip-prinsip kolektivitas dan kesetaraan dengan menghapuskan kepemilikan individu atas properti dan mempraktikkan pengambilan keputusan kolektif. Mereka berdiri sepanjang tahun 1936 - 1939 pada periode Revolusi Spanyol. Saat itu beberapa wilayah di Spanyol dikuasai oleh gerakan anarkis, antara lain Catalunya, Aragon, dan Andalusia.

Saat itu gerakan masyarakat anarkis Spanyol dikenal mempraktikkan

"Kami
bangkit dari
bumi,
bukan untuk
berkuasa,
tetapi untuk
hidup
dengan
martabat."
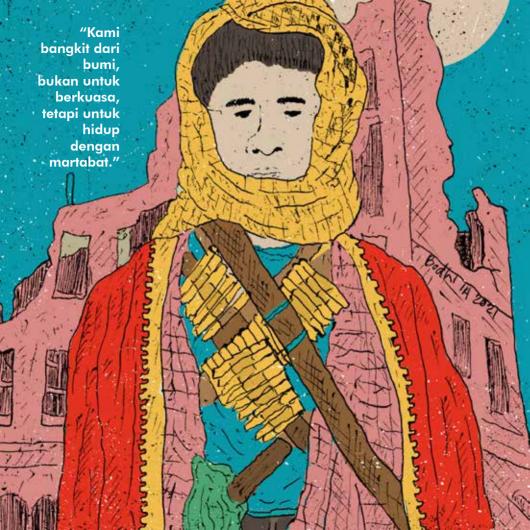
prinsip anarko-sindikalisme. Gerakan ini dipimpin oleh CNT (*Confederación Nacional del Trabajo*), serikat buruh yang kuat di Spanyol saat itu. Mereka berhasil mengambil alih banyak pabrik dan lahan pertanian dari pemiliknya, dan mengelolanya secara kolektif. Mereka juga membentuk milisi untuk mempertahankan wilayah mereka dari serangan pasukan nasionalis yang dipimpin oleh Francisco Franco.

Masyarakat anarkis di Spanyol pada saat itu dikenal dengan prinsip-prinsip seperti otonomi lokal, kebebasan individu, dan pengambilan keputusan berdasarkan konsensus. Selain itu, mereka juga menolak hirarki dan sistem kepemilikan pribadi. Beberapa wilayah yang mereka kuasai berhasil menciptakan lingkungan yang damai dan sejahtera di mana penduduknya hidup dengan rasa aman dan penuh kebebasan.

Namun, gerakan anarkis ini akhirnya dipadamkan oleh Francisco Franco dan pasukan nasionalisnya yang merebut kekuasaan di Spanyol pada 1939. Setelah itu, kebijakan-kebijakan Franco yang otoriter menghancurkan banyak nilai dan kebebasan yang telah dibangun oleh kelompok anarkis selama periode Revolusi Spanyol.

Gerakan anarkis di Spanyol telah menunjukkan bahwa masyarakat anarkis bisa berhasil mengelola produksi dan pemerintahan secara kolektif tanpa adanya hirarki atau kepemilikan pribadi. Sayangnya upaya mereka kemudian terhenti akibat adanya kekuatan luar yang menghancurkan gerakan tersebut.

“Kami berjalan dengan dua kaki: satu berada di puncak tanah yang kami pimpin, yang lainnya mengejar impian-impian yang belum pernah ada.”

Gerakan Zapatista di Chiapas, Meksiko

Gerakan pembebasan nasional *Zapatista Army of National Liberation* (EZLN) atau biasa disebut Zapatista adalah sebuah organisasi rakyat adat (*indigenous*) anarkis yang berbasis di negara bagian Chiapas, Meksiko Selatan. Gerakan ini terbentuk sekitar tahun 1994 dan dipimpin oleh pemimpin militer sekaligus juru bicaranya, Subcomandante Marcos. Masyarakat Zapatista menganut prinsip-prinsip anarkis seperti partisipasi rakyat dalam pengambilan keputusan dan pembebasan tanah untuk tujuan kolektif. Pada 1994, Zapatista melakukan pemberontakan terhadap pemerintah Meksiko dan menuntut hak-hak untuk rakyat adat Maya yang selama ini diabaikan. Mereka berhasil merebut beberapa kota di Chiapas dan mendirikan kantong-kantong masyarakat anarkis yang berbasis pada prinsip otonomi, kesetaraan, keadilan, dan solidaritas.

Di dalam masyarakat anarkis di Chiapas, keputusan dibuat secara kolektif melalui forum-forum masyarakat dan perwakilan yang dipilih secara demokratis. Sumber daya alam dikelola secara bersama-sama dan berkelanjutan, tanpa mengorbankan kepentingan masyarakat dan lingkungan. Masyarakat juga berusaha mempertahankan tradisi dan budaya lokal mereka yang sering dilupakan oleh pemerintah.

Selain itu, Zapatista juga membangun sekolah-sekolah dan pusat-pusat kesehatan untuk rakyat adat Maya yang sering kali tidak mampu

“Kami terus berjuang, tidak karena kami yakin kami akan menang, tetapi karena tidak pernah muncul pikiran untuk menyerah.”

menjangkau layanan publik yang disediakan pemerintah. Zapatista juga sangat aktif memperjuangkan pemberdayaan dan hak-hak perempuan dan LGBTIQ+.

Meskipun masih banyak tantangan dan hambatan yang dihadapi, masyarakat anarkis di Chiapas terus berjuang dan menjadi inspirasi bagi gerakan-gerakan sosial lain di seluruh dunia.

Gerakan Otonom Rojava di Suriah

The Autonomous Administration of North and East Syria (AANES), atau biasa disebut Rojava, adalah sebuah wilayah di Suriah yang dijalankan dan dikelola oleh kaum Kurdi dengan mengadopsi ideologi anarkis. Wilayah ini diperintah oleh Partai Demokratik Uni Kurdistan (PYD) dan dipayungi oleh Dewan Pemerintahan Demokratik (TEV-DEM), sebuah badan pemerintahan yang terdiri dari perwakilan dari berbagai kelompok etnis, agama, dan gender.

Di Rojava, ideologi anarkis diterapkan dalam bentuk sistem pemerintahan yang dikenal sebagai konfederalisme demokratik. Sistem ini menekankan partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan dan mengutamakan kesetaraan gender serta penghargaan terhadap keragaman budaya.

Beberapa contoh praktik anarkis di Rojava antara lain:

Dewan-dewan rakyat: Masyarakat Rojava terorganisir dalam bentuk dewan-dewan rakyat di tingkat desa, kota, dan regional. Dewan-dewan ini bertugas mengatur segala kegiatan dari pembangunan infrastruktur hingga penyediaan layanan kesehatan dan pendidikan.

Milisi rakyat: Untuk mempertahankan wilayah mereka dari serangan ISIS, masyarakat Rojava membentuk milisi rakyat yang disebut *Yekîneyên Parastina Gel* (YPG). Milisi ini dibentuk dengan prinsip-prinsip anarkis yang menekankan pada partisipasi aktif dan kesetaraan gender.

Sistem pendidikan: Masyarakat Rojava menerapkan sistem pendidikan yang menghargai keberagaman budaya dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Sistem ini berbeda dari sistem pendidikan yang terpusat dan dipaksakan seperti di negara-negara Timur Tengah.

Kesetaraan gender: Kesetaraan gender merupakan prinsip utama dalam sistem anarkis di Rojava. Masyarakat Rojava membentuk Dewan Perempuan yang bertugas memperjuangkan hak-hak perempuan dan mengatasi kekerasan terhadap perempuan.

Dalam konteks Rojava, sistem anarkis menjadi solusi untuk mengatasi kekosongan kekuasaan setelah kehancuran negara Suriah. Masyarakat di Rojava terorganisir dengan baik dan mengutamakan partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan, kesetaraan gender, serta penghargaan terhadap keberagaman budaya.

Gerakan Anarkis di Argentina

Masyarakat anarkis di Argentina terbentuk dalam upaya menentang kapitalisme dan negara. Masyarakat ini menerapkan prinsip-prinsip anarkis seperti pengambilan keputusan kolektif, aksi langsung, dan kemandirian. Argentina adalah negara di Amerika Selatan yang memiliki sejarah panjang dalam gerakan anarkis. Beberapa contoh masyarakat anarkis yang pernah ada di Argentina antara lain:

Federasi Buruh Regional Argentina (FORA) - FORA adalah federasi buruh anarkis yang didirikan pada 1904 dan aktif hingga awal 1920an. FORA menerapkan anarko-komunisme dalam prinsip organisasinya. Mereka memiliki jaringan di beberapa kota besar Argentina dan menjadi penggerak aksi-aksi anarkis seperti mogok kerja, sabotase, boikot, aksi langsung dan kampanye antimiliterisme.

Casa del Pueblo - *Casa del Pueblo* adalah rumah rakyat yang didirikan tahun 1918 oleh Federico Arcos, seorang aktivis anarkis. *Casa del Pueblo* menjadi pusat kegiatan anarkis di Buenos Aires, yang digunakan sebagai tempat pertemuan, diskusi, dan pelatihan. Selain itu, *Casa del Pueblo* juga membuka perpustakaan dan pusat kesehatan untuk masyarakat.

Federasi Anarko-Komunis Argentina (FACA) - FACA didirikan pada tahun 1935 dan aktif hingga 1955. FACA mengadopsi prinsip anarko-komunis dan menjadi bagian dari gerakan revolusioner Argentina. Pada 1935 - 1936, FACA aktif berkampanye untuk solidaritas kepada anarkis

Melalui solidaritas dan
kolaborasi, kita mengatasi
ketimpangan dan
membangun jaringan yang
kuat. Bersama-sama, kita
menciptakan ruang untuk
keterlibatan semua orang
dalam memperjuangkan
perubahan yang diperlukan

dan antifasis yang terlibat dalam Revolusi dan Perang Saudara Spanyol. Bahkan banyak anggota FACA yang melakukan perjalanan ke Eropa dan bertempur bersama para anarkis di Spanyol.

Movimiento Libertario Cubano - Meskipun tidak berasal dari Argentina, gerakan anarkis di Kuba banyak terinspirasi oleh gerakan anarkis Argentina. Salah satunya adalah *Movimiento Libertario Cubano* yang didirikan tahun 1961 dan memperjuangkan kebebasan, kesetaraan, dan kemandirian masyarakat Kuba.

Ocupa tu Escuela - Gerakan *Ocupa tu Escuela* (yang berarti "*occupy your school*" atau "ambil alih sekolahmu!") muncul pada 2002 sebagai bentuk perlawanan terhadap kebijakan neoliberal pemerintah Argentina yang mengonsolidasikan sistem pendidikan elit. Gerakan ini mengambil alih sekolah-sekolah yang diabaikan dan dikelola secara horizontal oleh siswa dan guru.

Secara umum, gerakan anarkis di Argentina banyak terinspirasi oleh gerakan anarkis di Eropa dan Amerika Serikat. Namun, gerakan anarkis di Argentina juga memiliki karakter dan ideologi yang khas, seperti penghargaan terhadap budaya lokal dan identitas nasional, serta pengaruh gerakan anarko-sindikalis dan anarko-komunis.

Masyarakat Anarkis di Denmark

Masyarakat anarkis di Denmark menerapkan prinsip-prinsip anarkis seperti kemandirian dan kolektivitas. Mereka sering terlibat dalam aksi-aksi protes dan memperjuangkan hak-hak pekerja. Denmark memiliki beberapa contoh masyarakat anarkis yang menarik. Salah satu yang paling terkenal adalah Christiania, sebuah kawasan otonom yang terletak di distrik Christianshavn di Kopenhagen. Pada tahun 1971, sekelompok orang mengambil alih bekas pangkalan militer yang terbengkalai dan memutuskan untuk menciptakan masyarakat alternatif yang bebas dari aturan dan hukum negara.

Masyarakat di Christiania berusaha menciptakan komunitas yang berdasarkan pada nilai-nilai kesetaraan, solidaritas, kebebasan, dan keadilan sosial. Mereka menolak kapitalisme dan konsumerisme, dan memilih hidup sederhana dengan memanfaatkan sumber daya lokal dan alami. Mereka juga memiliki aturan-aturan sendiri, seperti larangan membawa senjata, narkoba, dan melakukan kekerasan.

Sejak berdirinya, Christiania telah menjadi tempat yang menarik perhatian banyak orang dari dalam dan luar negeri. Komunitas di sana memiliki berbagai kegiatan, seperti pertunjukan musik, seni, dan olahraga. Mereka juga memiliki toko-toko dan restoran yang menjual produk-produk lokal dan organik.

Namun, komunitas di Christiania juga sering menghadapi tekanan dari

CHRISTIANIA

pemerintah dan masyarakat sekitar. Pada 2016, pemerintah Denmark mencoba untuk mengambil alih kawasan tersebut, namun akhirnya berhasil digagalkan setelah mendapat banyak protes dari penduduk setempat dan simpatisan di seluruh dunia.

Komunitas di Christiania tetap gigih melawan tekanan-tekanan dari pihak luar. Mereka terus berusaha menjaga kemandirian dan otonominya, serta mempertahankan nilai-nilai anarkis yang mereka anut. Seperti halnya contoh-contoh masyarakat anarkis di negara lain, Christiania menunjukkan bahwa alternatif sosial yang lebih adil, berkelanjutan, dan bebas dari penindasan dan diskriminasi adalah mungkin untuk dicapai.

WE ARE SPARKS THAT MUST GLOW AS BRIGHTLY AS POSSIBLE

Masyarakat Anarkis di Norwegia

Masyarakat anarkis di Norwegia menganut prinsip-prinsip anarkis seperti kemandirian dan pengambilan keputusan kolektif. Mereka sering terlibat dalam aksi-aksi protes untuk memperjuangkan lingkungan hidup. Gerakan anarkis Norwegia memiliki sejarah panjang. Salah satu contohnya adalah *Kristiania-bohemen* (atau *The Kristiania Bohemians*), sebuah kelompok seniman dan aktivis yang aktif di Kristiania (saat ini menjadi Oslo) pada awal abad 20. Kelompok ini bertujuan mengubah masyarakat Norwegia yang terjebak dalam konvensionalisme dan moralitas yang kaku. Mereka memperjuangkan kebebasan pribadi dan kreativitas, dan menentang korupsi dan penindasan.

Pada 1920an, gerakan anarkis di Norwegia semakin berkembang. Terdapat organisasi seperti *Anarkistisk Kommunistisk Ungdomsforbund* (AKU), atau Federasi Pemuda Anarkis Komunis; dan *Norges Anarkistiske Samfund* (NAS), atau Masyarakat Anarkis Norwegia. Kelompok-kelompok ini memperjuangkan pembebasan sosial dan ekonomi, dan menentang kapitalisme dan negara. Mereka juga memperjuangkan hak-hak perempuan, seperti hak untuk melakukan aborsi dan hak untuk memilih.

Pada 1970an, gerakan anarkis di Norwegia semakin intens memperjuangkan isu-isu lingkungan hidup. Terdapat organisasi seperti *Natur og Ungdom*, atau Alam dan Pemuda, yang memperjuangkan keberlanjutan dan perlindungan terhadap lingkungan hidup. Mereka

juga menentang pembangunan infrastruktur yang merusak lingkungan hidup, misalnya pembangunan bendungan.

Saat ini gerakan anarkis di Norwegia masih ada dan terus berjuang untuk kebebasan dan kesetaraan. Ada kelompok seperti *Motmakt* (yang berarti "Kekuatan Lawan") yang memperjuangkan perubahan sosial dan ekonomi melalui aksi kolektif dan solidaritas antar kelompok masyarakat tertindas. Mereka juga memperjuangkan hak-hak pekerja, seperti hak bekerja dengan kondisi yang layak dan upah yang adil.

Kehadiran gerakan anarkis di Norwegia memberi inspirasi bagi banyak orang untuk memperjuangkan kebebasan dan kesetaraan dalam masyarakat. Gerakan anarkis Norwegia telah membuktikan bahwa aksi kolektif dan solidaritas dapat mewujudkan perubahan sosial dan ekonomi tanpa kekuasaan negara dan kapitalisme yang menyebabkan kesenjangan sosial.

Perkataan Peter Kropotkin dapat merangkum semangat gerakan anarkis Norwegia dan daerah-daerah lainnya, "Tidak ada revolusi yang berhasil tanpa masyarakat yang solider dan kooperatif".

“Kami membawa
dunia baru di dalam
hati kami. Dunia itu
adalah dunia di mana
setiap orang berada di
tempat yang mereka
inginkan,
tidak ada
yang diusir,
tidak ada
yang ditindas.”

Masyarakat Anarkis di Yunani

Masyarakat anarkis di Yunani hidup kembali selama satu dekade terakhir karena dipicu krisis ekonomi global tahun 2008. Masyarakat ini menganut prinsip-prinsip anarkis seperti kemandirian, pengambilan keputusan kolektif, dan aksi langsung. Yunani memiliki sejarah panjang gerakan anarkis, khususnya sejak awal abad 20. Gerakan anarkis di Yunani meliputi berbagai kelompok, organisasi, dan individu yang berjuang untuk kebebasan, otonomi, dan keadilan sosial.

Beberapa contoh masyarakat anarkis di Yunani antara lain:

Exarchia: Exarchia adalah daerah otonom yang terletak di pusat kota Athena. Daerah ini dikenal sebagai basis gerakan anarkis di Yunani, dengan banyak toko dan bangunan kosong yang telah diduduki dan dikelola oleh warga setempat. Exarchia juga menjadi pusat protes dan aksi langsung melawan kebijakan pemerintah yang dianggap merugikan rakyat.

Lembaga sosial: Di Yunani ada banyak lembaga sosial yang dikelola oleh masyarakat anarkis, seperti klinik gratis, toko bebas, pusat media alternatif, dan lembaga pendidikan alternatif. Lembaga-lembaga ini bertujuan memberikan pelayanan dan dukungan kepada masyarakat yang membutuhkan, serta mengajarkan nilai-nilai anarkis seperti solidaritas, otonomi, dan demokrasi langsung.

Gerakan migran: Yunani menjadi tempat singgah bagi para pengungsi dan migran dari Timur Tengah dan Afrika Utara. Gerakan anarkis di Yunani telah membentuk aliansi dengan gerakan migran untuk melawan penindasan dan rasisme. Mereka menyediakan tempat tinggal, makanan, dan bantuan medis kepada migran, serta berjuang untuk hak-hak migran dan kebebasan bergerak.

Gerakan lingkungan: Masyarakat anarkis di Yunani juga aktif dalam gerakan lingkungan, dengan fokus pada perlindungan lingkungan dan pertanian organik. Mereka membentuk komunitas-komunitas yang berkelanjutan dan berbasis pertanian, serta mempromosikan gaya hidup ramah lingkungan.

Gerakan antifasis: Gerakan anarkis di Yunani aktif dalam melawan kelompok-kelompok fasis dan rasis. Mereka mengorganisir protes dan aksi langsung untuk menghentikan penyebaran ideologi fasis dan melindungi masyarakat yang rentan dari kekerasan dan penindasan.

Masyarakat anarkis di Yunani bertujuan menciptakan masyarakat yang merdeka, otonom, dan berkeadilan sosial. Mereka mengadopsi prinsip-prinsip anarkis seperti otonomi, demokrasi langsung, solidaritas, dan penghapusan hirarki. Dengan membentuk komunitas-komunitas yang berbasis pada prinsip-prinsip ini, mereka berusaha menciptakan alternatif dari sistem politik dan ekonomi yang korup dan tidak adil. Sebagaimana dikatakan oleh Peter Kropotkin, **“Anarkisme adalah gagasan bahwa orang-orang dapat hidup bersama-sama dalam masyarakat bebas, tanpa perlu pemerintah atau otoritas lainnya”.**

WOY
THR

“Kami adalah mereka yang menolak untuk melupakan. Kami adalah mereka yang menolak untuk berhenti berharap.”

Gerakan Anarkis di Islandia

Di Islandia, gerakan anarkis dan sosialis muncul pada awal abad 20 dan berkembang pesat di antara para buruh dan petani. Mereka mengorganisir diri dalam serikat buruh dan partai-partai sosialis, seperti Partai Sosial Demokrat, Partai Komunis, dan Partai Sosialis Islandia. Namun gerakan anarkis di Islandia lebih terfokus pada pendidikan dan perjuangan hak-hak perempuan.

Seorang pemikir anarkis dari Islandia bernama Einar Olgeirsson dikenal sebagai pendukung kuat gerakan anarkis di sana. Ia memimpin sebuah asosiasi anarkis di Reykjavik dan menulis banyak artikel tentang teori dan praktik anarkis. Selain itu, ia juga aktif dalam gerakan perjuangan hak-hak perempuan.

Salah satu contoh gerakan anarkis di Islandia adalah pendirian lembaga pendidikan alternatif bernama *Félag til fræðslu* (yang berarti "Perkumpulan untuk Pendidikan"). Lembaga ini didirikan pada 1916 oleh sekelompok anarkis dan sosialis, termasuk Einar Olgeirsson. Tujuannya adalah memberi pendidikan gratis bagi para buruh dan petani, serta memperjuangkan hak-hak mereka.

Selain itu, gerakan anarkis di Islandia juga terlibat dalam perjuangan hak-hak perempuan. Pada 1915, para aktivis anarkis dan sosialis membentuk *Kvenréttindafélag Íslands* atau Asosiasi Hak-hak Perempuan Islandia. Mereka memperjuangkan hak-hak perempuan, seperti hak untuk

memilih dan dipilih dalam pemilihan umum, hak untuk bekerja dan mendapatkan pendidikan yang sama dengan laki-laki, dan hak untuk berpartisipasi dalam kegiatan politik dan sosial.

Gerakan anarkis di Islandia pada akhirnya menjadi bagian dari gerakan sosialis yang lebih besar dan terlibat dalam pembentukan Partai Komunis Islandia pada tahun 1930an. Namun, warisan gerakan anarkis di Islandia tetap hidup hingga saat ini, terutama dalam perjuangan hak-hak perempuan dan advokasi pendidikan alternatif.

Masyarakat Anarkis di Jepang

Amarkisme di Jepang dikenal dengan sebutan *Museifu-shugi* （無政府主義）dan telah hadir sejak awal abad 20. Gerakan anarkis saat itu merupakan salah satu kekuatan politik yang besar dan memiliki peran signifikan dalam sejarah politik dan sosial Jepang.

Seiring berkembangnya industrialisasi dan kapitalisme di Jepang, muncul gerakan buruh yang memperjuangkan hak-hak mereka. Gerakan buruh ini akhirnya berkembang menjadi gerakan anarkis pada akhir abad 19 dan awal abad 20. Anarkisme di Jepang pada awalnya diadopsi dari pemikiran dan aksi kaum anarkis di Eropa dan Amerika Utara.

Gerakan anarkis di Jepang memperjuangkan kesetaraan dan kebebasan, serta menentang sistem kapitalisme dan negara yang otoriter. Mereka memperjuangkan kebebasan individu dan otonomi lokal, serta

"Jika kita tidak
dapat hidup
sesuai dengan
keinginan kita,
setidaknya
kita harus mati
sesuai dengan
keinginan kita."
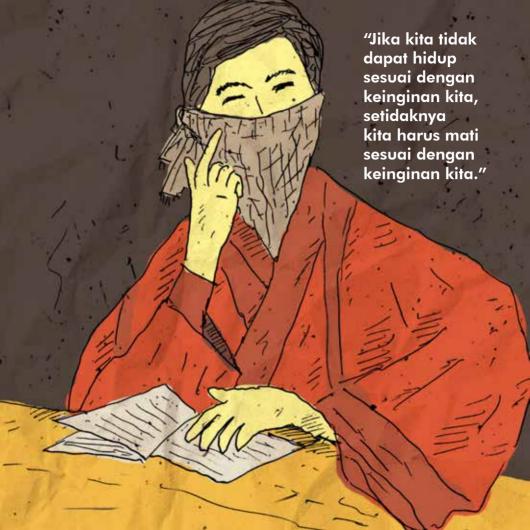
menentang ketergantungan pada negara dan perusahaan besar.

Gerakan anarkis di Jepang juga terlibat dalam aksi-aksi protes untuk melawan kekerasan polisi. Mereka menentang penggunaan kekerasan oleh negara dalam menindas hak-hak rakyat.

Namun gerakan anarkis di Jepang tidak selalu berjalan dengan mulus. Mereka sering kali menghadapi penindasan dan persekusi dari pihak otoritas. Peristiwa itu dikenal sebagai pembantaian Sakae Osugi, Noe Ito dan keponakan Osugi yang bernama Soichi Tachibana oleh polisi militer Amakasu. Selain insiden tersebut pada tahun 1910 terjadi juga Insiden Treason menyebabkan 12 anarkis dihukum mati karena rencana pembunuhan kaisar Meiji.

Meski begitu, gerakan anarkis di Jepang terus bertahan dan berkembang hingga saat ini. Mereka memperjuangkan hak-hak individu dan kesetaraan, serta terus menentang otoritas negara dan kapitalisme.

Apa yang begitu mengagumkan
tentang dihormati oleh orang lain?
Aku tidak hidup untuk orang lain.
Yang harus aku capai adalah kebebasan
diriku sendiri, kepuasan diriku sendiri.
Aku harus menjadi diriku sendiri.
Aku telah menjadi budak terlalu banyak orang,
mainan terlalu banyak pria.
Aku tidak pernah hidup untuk diriku sendiri.
Aku harus melakukan pekerjaanku sendiri;

tapi apa itu?

Aku sangat ingin menemukannya dan memulai
pencapaiannya.

Fumiko Kaneko (1903-1926)
"The Prison Memoirs of a Japanese Woman"

Gerakan Anarkis dan Sosialis di India

Di India terdapat sebuah negara bagian bernama Kerala yang terkenal dengan keberhasilannya dalam menciptakan sebuah model sosialisme dan anarkisme. Pada 1957, Partai Komunis India memenangkan pemilihan di Kerala dan memimpin negara bagian itu selama bertahun-tahun.

Di bawah kepemimpinan Partai Komunis, Kerala melakukan reformasi tanah yang signifikan dengan membagi tanah-tanah kepada para petani kecil dan menetapkan batas maksimum kepemilikan tanah untuk individu. Selain itu, pemerintah Kerala juga meluncurkan program pendidikan dan kesehatan gratis bagi semua penduduknya.

Pada 1996, gerakan anarkis muncul di Kerala sebagai reaksi terhadap neoliberalisme yang semakin memburuk di India. Gerakan ini dikenal sebagai Gerakan Anarkis Kerala atau KRAG. Tujuannya adalah menciptakan masyarakat yang bebas dari negara, kapitalisme, dan segala bentuk penindasan.

KRAG mendorong berbagai bentuk aksi langsung dan mengorganisir koperasi sosial dan pabrik-pabrik yang dimiliki bersama oleh para pekerja. Mereka juga membangun desa-desa anarkis yang terpisah dari masyarakat konvensional dan mengadopsi prinsip-prinsip ekologi dalam kehidupan sehari-hari.

Masyarakat anarkis di Kerala dikenal sebagai contoh keberhasilan dalam menciptakan masyarakat alternatif yang berbasis pada solidaritas dan partisipasi rakyat. Banyak program yang diterapkan oleh pemerintah Kerala dan gerakan anarkis telah berhasil memperbaiki kualitas hidup penduduknya dan menunjukkan bahwa masyarakat anarkis bukan hanya sekedar konsep, tetapi bisa diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

Masyarakat Anarkis di Indonesia

Dalam tulisan sebelumnya saya menyinggung tentang sebuah desa anarkis di Indonesia. Perlu dicatat bahwa informasi mengenai Desa Anarkis di Kalimantan Selatan masih terbatas dan belum banyak diketahui oleh masyarakat luas. Namun, berdasarkan beberapa sumber, terdapat sebuah komunitas yang dikenal dengan sebutan Desa Anarkis di daerah Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan.

Desa Anarkis didirikan pada 2013 oleh sekelompok orang yang ingin menciptakan sebuah masyarakat berbasis pada prinsip-prinsip anarkis. Komunitas ini berupaya menciptakan masyarakat yang merdeka dari sistem yang menindas dan menciptakan lingkungan yang berkelanjutan dan berkeadilan.

Desa Anarkis menolak konsep kepemilikan pribadi dan mengadopsi konsep kepemilikan bersama atas sumber daya dan fasilitas yang mereka miliki. Mereka mengutamakan kerja sama dan solidaritas dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, seperti membangun rumah dan

mencari makanan.

Selain itu, Desa Anarkis juga berupaya menciptakan hubungan yang setara antar anggota komunitas dan menolak hirarki. Mereka juga berupaya menciptakan lingkungan yang berkelanjutan dengan menggunakan teknologi ramah lingkungan, seperti panel surya dan toilet kompos.

Namun tidak semua orang di sekitar Desa Anarkis merespons positif keberadaan mereka. Beberapa pihak bahkan merasa terancam dengan eksistensi komunitas ini. Meski begitu, Desa Anarkis tetap bertahan hingga saat ini dan menjadi salah satu contoh masyarakat anarkis di Indonesia.

Seorang aktivis anarkis Indonesia, Yudi Budiawan, pernah menyatakan bahwa “Kami percaya bahwa di luar negara, di luar kapitalisme, di luar agama, di luar patriarki, di luar norma-norma sosial yang dipaksakan, kita bisa menciptakan dunia baru yang lebih baik”. Kutipan ini mencerminkan pandangan anarkis yang ingin mewujudkan masyarakat yang bebas dari penindasan dan menciptakan hubungan sosial yang setara dan saling bersolidaritas.

Bacaan lanjutan untuk mengetahui sejarah masyarakat anarkis di Indonesia yang diterbitkan beberapa tahun terakhir adalah buku karya Bima Satria Putra berjudul *Dayak Mardaheka (2021)* yang merupakan bagian dari penelitian masyarakat anarkis Nusantara, Proyek Suku

“Jangan berjalan di depanku, aku mungkin tidak akan mengikutimu. Jangan berjalan di belakangku, aku mungkin tidak mau memimpin. Berjalanlah di sampingku dan jadilah temanku.”

“Di dunia modern orang hidup dalam kerumitan
dan kekacauan yang luar biasa.”
Ted Kaczynski

Api. Dalam buku tersebut dijelaskan secara mendalam tentang suku-suku anarkis Kalimantan yang selama ribuan tahun telah menangkis pencaplokan negara dan bahkan menciptakan mekanisme sosial yang dapat mencegah negara muncul dari dalam masyarakat Dayak anarkis. Selain itu juga ada buku karya Pujo Nugroho yang berjudul *Kota Merah Hitam (2021)*. Buku tersebut menuliskan dengan rinci sejarah gagasan dan gerakan kaum anarkis di kota Semarang yang berjuang melawan penjajahan kolonial.

Ada beberapa suku adat di Indonesia yang memiliki filosofi dan praktik yang sejalan dengan nilai-nilai anarkis, meskipun mereka mungkin tidak secara eksplisit mengidentifikasi diri sebagai anarkis. Berikut ini beberapa contohnya:

Suku Batak di Sumatra Utara memiliki konsep *gotong royong*, yaitu kerja sama kolektif dalam masyarakat untuk mencapai tujuan bersama tanpa pamrih. Konsep ini memiliki kesamaan dengan nilai-nilai anarkis seperti solidaritas, kesetaraan, dan kebebasan tanpa penindasan.

Suku Dayak di Kalimantan memiliki konsep *ukir-ukir*, yaitu pertukaran barang yang dilakukan secara sukarela dan adil antara masyarakat yang berbeda. Konsep ini memiliki kesamaan dengan prinsip ekonomi anarkis yang didasarkan pada kesetaraan dan kemandirian, tanpa adanya sistem moneter atau keuntungan yang merugikan pihak lain.

Suku Toraja di Sulawesi memiliki konsep *aluk todolo*, yaitu filosofi hidup

Semakin kita bertindak dalam kerja sama dengan orang lain, semakin kita merasa terbebas dari belenggu keegoisan kita sendiri

yang menekankan pentingnya keseimbangan antara manusia dan alam serta antara masyarakat dan kekuasaan. Konsep ini memiliki kesamaan dengan nilai-nilai anarkis seperti otonomi lokal, penghormatan terhadap alam, dan antiotoritarian.

Suku Nias di Sumatra Utara memiliki konsep *sao-sao*, yaitu prinsip kebersamaan dan saling membantu dalam masyarakat. Konsep ini memiliki kesamaan dengan nilai-nilai anarkis seperti solidaritas, kesetaraan, dan kebebasan tanpa penindasan.

Suku Baliem di Papua memiliki konsep *mokai*, yaitu praktik pembagian sumber daya dan kekayaan secara adil dan kolektif antar anggota masyarakat. Konsep ini memiliki kesamaan dengan prinsip redistribusi dalam teori anarkis.

Sebuah kutipan dari Peter Kropotkin dapat menjadi relevan dengan filosofi yang dianut suku-suku adat di Indonesia yang memiliki nilai-nilai anarkis. Ia pernah mengatakan, “Semakin kita bertindak dalam kerja sama dengan orang lain, semakin kita merasa terbebas dari belenggu keegoisan kita sendiri, dan semakin kita merasa kuat dalam perjuangan kita untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik”. Hal ini mencerminkan nilai-nilai seperti gotong royong, solidaritas, dan kebebasan yang dijunjung tinggi oleh beberapa suku adat di Indonesia.

Membuat Perubahan Positif di Lingkungan Sekitar

Setiap individu bisa melakukan tindakan kecil di lingkungan sekitar mereka untuk menciptakan perubahan positif. Anarkisme tidak hanya tentang revolusi besar-besaran, tetapi juga tentang kekuatan kecil yang berasal dari tindakan-tindakan individu.

Satu contoh perubahan positif yang dapat dilakukan misalnya dengan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai. Setiap hari kita menggunakan produk plastik seperti botol air minum kemasan dan kantong plastik belanja. Penggunaan plastik yang berlebihan dapat merusak lingkungan dan kesehatan kita. Oleh karena itu, kita bisa mencoba menggunakan alternatif seperti botol air minum *stainless steel* dan tas belanja kain yang dapat dipakai ulang.

Selain itu, kita juga bisa membantu lingkungan sekitar dengan melakukan kegiatan sosial seperti membersihkan sampah di sekitar tempat tinggal kita. Selain membantu menjaga kebersihan lingkungan, kegiatan ini juga dapat mempererat hubungan dengan tetangga dan menciptakan lingkungan yang lebih harmonis.

Selain melakukan tindakan kecil, kita juga dapat mencoba untuk terlibat dalam gerakan sosial yang lebih besar, misalnya kampanye kesadaran lingkungan dan hak asasi hewan. Dengan bergabung dalam gerakan sosial, kita ikut menciptakan perubahan yang lebih besar dan menghasilkan dampak positif dalam masyarakat.

“We have to start building a culture of resistance, a culture that values direct action, mutual aid, and solidarity.”
Peter Gelderloos
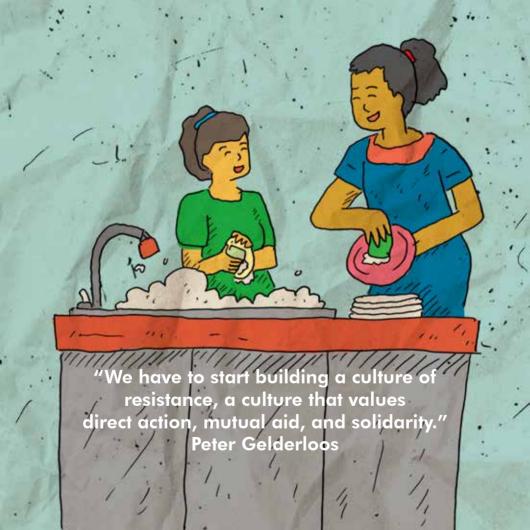
Seorang pemikir anarkis Emma Goldman memiliki kalimat indah yang sering saya singgung di tulisan sebelumnya, “Jika aku tidak bisa menari, aku tidak ingin menjadi bagian dari revolusimu”. Artinya, perubahan positif harus dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan bermakna bagi setiap orang yang terlibat, sehingga kita dapat menciptakan perubahan yang lebih baik sekaligus mendorong orang lain ikut bergabung dalam perubahan tersebut.

Mengatasi Rintangan

Pertama-tama, rintangan terbesar adalah kebiasaan kita sendiri. Kita sering kali terjebak dalam cara berpikir yang sudah terbentuk lama dan sulit memikirkan hal-hal baru atau cara-cara baru dalam melakukan sesuatu. Oleh karena itu, kita harus bersedia membuka pikiran dan mempertimbangkan ide-ide baru yang mungkin dapat membantu kita mencapai tujuan.

Hambatan lain berikutnya adalah kekurangan sumber daya dan dukungan. Namun, sebagai individu atau komunitas, kita dapat mencari cara untuk memanfaatkan sumber daya yang ada dan membangun dukungan melalui jaringan kerja sama dan solidaritas.

Ada juga rintangan dari pihak luar, seperti kebijakan pemerintah yang mungkin tidak mendukung atau bahkan menghalangi usaha

PENGE
CUT

“Masyarakat yang benar-benar adil dan bebas adalah masyarakat yang tidak ada lagi kemiskinan, tidak ada lagi yang kaya, tidak ada lagi yang terpinggirkan, dan tidak ada lagi yang dieksploitasi.”

menciptakan masyarakat yang lebih merdeka. Dalam hal ini, kita dapat mencari cara untuk berbicara dengan pemerintah dan mengadvokasi ide-ide kita, atau mencari cara lain untuk mengatasi kebijakan yang tidak mendukung.

Contoh mengatasi rintangan di kehidupan sehari-hari misalnya ketika kita ingin mengurangi penggunaan plastik. Rintangan yang ada mungkin adalah kebiasaan kita sendiri dan kurangnya pilihan alternatif yang mudah dijangkau. Kita dapat mempertimbangkan penggunaan bahan-bahan alternatif, seperti kantong kain atau botol kaca yang dapat diisi ulang. Kita juga dapat mencari dukungan dari teman dan keluarga, atau bergabung dengan komunitas yang memiliki tujuan yang sama untuk mengurangi penggunaan plastik.

Sebagai kesimpulan, dalam mengatasi rintangan untuk menciptakan masyarakat yang lebih merdeka, kita perlu membuka pikiran dan mempertimbangkan ide-ide baru, memanfaatkan sumber daya yang ada, membangun jaringan kerja sama dan solidaritas, dan mencari cara untuk mengatasi rintangan dari pihak luar.

REDUCE
REUSE
RECYCLE

Menghadapi Tantangan

Setiap perjuangan selalu dihadapkan pada tantangan dan rintangan. Begitu pula dengan perjuangan para anarkis dalam mewujudkan masyarakat merdeka. Tantangan dan rintangan yang dihadapi para anarkis sangatlah beragam, mulai dari perbedaan pandangan, resistensi dari kelompok lain, hingga tindakan represif dari pemerintah. Namun, mereka tetap mempertahankan semangat dan tekad untuk terus berjuang demi mencapai tujuan mereka.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh masyarakat anarkis adalah perbedaan pandangan dengan kelompok lain. Dalam berjuang, mereka sering kali berkonflik dengan kelompok-kelompok lain yang memiliki pandangan politik berbeda. Namun, sebagai masyarakat merdeka, mereka tetap menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi dan dialog yang konstruktif. Mereka mengajak semua pihak untuk terbuka dan saling menghargai perbedaan pandangan.

Perbedaan tersebut kadang berujung pada tantangan berikutnya, yaitu resistensi dari kelompok lain. Kelompok-kelompok yang merasa terancam dengan perjuangan masyarakat anarkis cenderung melakukan tindakan yang menghalangi upaya mereka. Namun, masyarakat anarkis tidak gentar dan tetap berjuang dengan mengajak semua pihak untuk bergandengan tangan demi menciptakan masyarakat yang lebih baik.

“Semangat perjuangan yang kuat adalah kunci untuk mencapai kemenangan. Kita harus terus berjuang, tanpa mengenal lelah dan tak kenal menyerah, agar tujuan kita tercapai.”

Errico Malatesta.

Tindakan represif dari pemerintah juga menjadi salah satu rintangan yang kerap dihadapi oleh masyarakat anarkis. Pemerintah sering kali menggunakan kekuasaan untuk menindas perjuangan mereka, baik dengan melakukan penangkapan dan penjara, maupun penggunaan kekerasan. Namun, masyarakat anarkis tidak menyerah dan terus berjuang demi mencapai tujuan mereka.

Dalam kehidupan sehari-hari, kita juga sering dihadapkan pada tantangan dan rintangan yang mungkin sulit diatasi. Namun, kita harus belajar dari semangat dan tekad masyarakat anarkis dalam menghadapi tantangan dan rintangan dalam berjuang mewujudkan cita-cita mereka. Kita harus tetap bersemangat dan tekun dalam menghadapi segala rintangan yang ada, dan terus berjuang demi meraih tujuan kita.

Sebuah kutipan dari seorang pemikir anarkis yang relevan dengan isi bab ini adalah

“Kita tidak boleh takut menghadapi rintangan, karena rintangan adalah bagian dari perjuangan. Kita harus belajar dari rintangan tersebut, dan terus berjuang dengan semangat dan tekad yang kuat, sampai kita mencapai tujuan yang kita inginkan.” - Emma Goldman.

And may the flame
that burns inside us
burn everything around us.
—Panayiotis Argyrou,
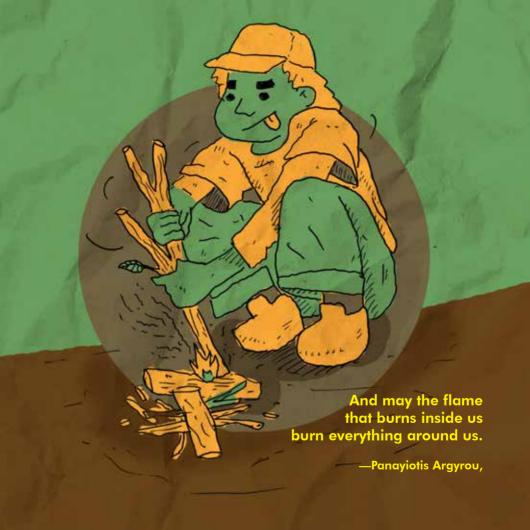
Menjaga Semangat Perjuangan Anarkis

Perjuangan masyarakat anarkis dalam mewujudkan masyarakat yang merdeka tidaklah mudah. Tantangan dan rintangan yang dihadapi membuat semangat perjuangan mereka sering kali terkikis. Oleh karena itu, menjaga semangat perjuangan anarkis sangatlah penting agar mereka tetap mempertahankan tekad dan semangat dalam berjuang.

Salah satu cara menjaga semangat perjuangan anarkis adalah dengan terus bergerak dan beraksi. Masyarakat anarkis selalu aktif dan kreatif dalam berjuang; mereka tidak hanya berbicara, tetapi juga beraksi. Mereka mengorganisir aksi-aksi protes, diskusi publik, serta program-program sosial yang membantu masyarakat umum. Hal ini membantu menjaga semangat perjuangan mereka tetap menyala.

Selain itu, menjaga semangat perjuangan anarkis juga membutuhkan solidaritas antar anggota masyarakat anarkis. Mereka saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menghadapi rintangan dan tantangan. Solidaritas ini membuat semangat perjuangan mereka semakin kuat dan berkelanjutan.

Di dalam kehidupan sehari-hari, kita juga perlu menjaga semangat juang. Misalnya, ketika kita berusaha meraih cita-cita atau menghadapi masalah yang sulit, kita perlu terus menggerakkan diri dan mencari dukungan dari orang lain. Kita perlu saling mendukung dan membantu satu sama lain untuk menjaga semangat juang kita tetap besar.
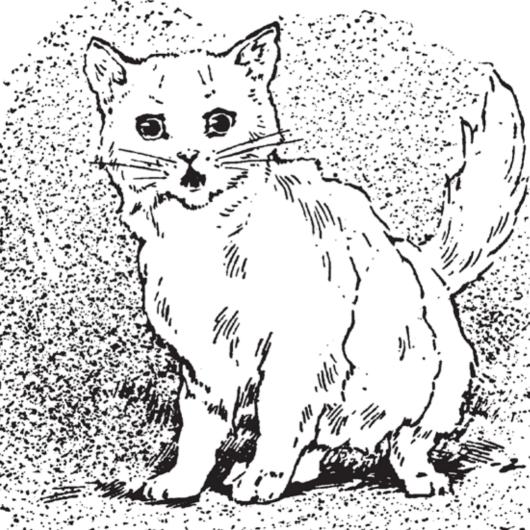
#provocativeperspectives

Beware of your contribution to the growing banality of evil lest you yourself become a cog in the machinery of terror

Heather Marsh

Mengembangkan Kreativitas dalam Perjuangan

Dalam menghadapi tantangan dan rintangan yang ada demi menciptakan masyarakat merdeka, perjuangan anarkis membutuhkan kreativitas. Kreativitas membantu para anarkis menemukan solusi yang inovatif dan efektif dalam perjuangan. Anarkisme menghargai kreativitas sebagai sarana untuk membebaskan diri dari penindasan dan mencapai kebebasan. Oleh karena itu, mengembangkan kreativitas dalam perjuangan sangatlah penting.

Salah satu cara mengembangkan kreativitas adalah dengan berpikir di luar kotak. Masyarakat anarkis tidak hanya mengikuti cara-cara yang sudah ada, tetapi mereka juga mencari cara baru dan berbeda untuk mengatasi masalah. Mereka mencoba menggabungkan ide-ide yang tidak biasa untuk menciptakan solusi yang unik.

Selain itu, masyarakat anarkis juga senantiasa belajar dan terus mengembangkan pengetahuan mereka. Mereka membaca buku-buku, mengikuti pelatihan, serta belajar dari pengalaman mereka sendiri. Hal ini memberi mereka wawasan yang lebih luas dan memunculkan ide-ide baru dalam berjuang.

Di dalam kehidupan sehari-hari, kita juga perlu mengembangkan kreativitas dalam berbagai aspek kehidupan. Misalnya, ketika kita menghadapi masalah, kita perlu berpikir di luar kotak dan mencari solusi yang kreatif. Kita juga perlu terus belajar dan mengembangkan

MA
KE
ZIN

pengetahuan agar memiliki wawasan yang lebih luas untuk mengatasi berbagai masalah.

Masyarakat anarkis sering kali mempertimbangkan cara-cara yang berbeda dari cara konvensional. Contohnya, dalam pemenuhan kebutuhan makanan mereka tidak hanya mempertimbangkan pembelian makanan di toko, tetapi juga mengembangkan pertanian berkelanjutan, kebun hidroponik, dan berbagai teknologi lainnya yang dapat membantu mereka memproduksi makanan sendiri.

Selain itu, masyarakat anarkis juga mengembangkan cara-cara baru untuk memperjuangkan hak-hak mereka dan menciptakan sistem yang lebih demokratis. Mereka menciptakan organisasi tanpa hirarki yang memungkinkan setiap orang untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pengambilan keputusan. Mereka juga menciptakan cara-cara inovatif untuk mengumpulkan dana dan membangun kekuatan masyarakat mereka, seperti dengan mengadakan bazar dan konser amal.

Dalam kehidupan sehari-hari, kreativitas dalam mengatasi masalah dapat membantu kita mencari cara-cara baru untuk mencapai tujuan dan mengatasi rintangan. Contohnya, ketika menghadapi masalah di sekolah, kita dapat mempertimbangkan cara-cara baru untuk memecahkan masalah tersebut. Kita dapat meminta bantuan dari teman-teman atau guru yang baik (karena tidak semua guru baik), mencari sumber daya tambahan di luar sekolah, atau mencari cara kreatif untuk mempelajari materi yang sulit.

“Perlawanan adalah bentuk pendidikan”

Kelompok anarkis juga menggunakan berbagai bentuk media kreatif seperti seni, musik, sastra, teater, dan media alternatif untuk mengekspresikan pandangan dan ide-ide anarkis mereka. Mereka menciptakan karya-karya yang mengeksplorasi konsep-konsep anarkis dan menantang norma-norma sosial dan politik yang ada.

Kreativitas dalam anarkisme juga dapat berupa aksi langsung kreatif, seperti melakukan protes seni jalanan, menciptakan instalasi publik, atau mengorganisir acara budaya alternatif. Aksi-aksi ini menciptakan ruang publik baru dan menggugat kekuasaan yang ada.

Memilih Strategi Perjuangan yang Tepat

Setiap situasi dan masalah membutuhkan pendekatan yang berbeda, oleh karena itu penting bagi para anarkis untuk memilih strategi perjuangan yang tepat demi mencapai tujuan mereka.

Contohnya, ketika ikut memperjuangkan hak buruh, para anarkis dapat memilih untuk melakukan aksi mogok kerja atau melalui jalur politik dengan mengajukan usulan undang-undang yang menjamin hak buruh.

Namun, penting diingat bahwa tidak semua strategi perjuangan cocok untuk semua situasi. Ketika memilih strategi perjuangan yang tepat, para anarkis harus mempertimbangkan faktor-faktor seperti tingkat kekerasan, risiko, dan efektivitas dari strategi tersebut.

“Kreativitas adalah kekuatan perubahan. Ini adalah kekuatan yang kita miliki untuk mengubah dunia kita”

David Graeber
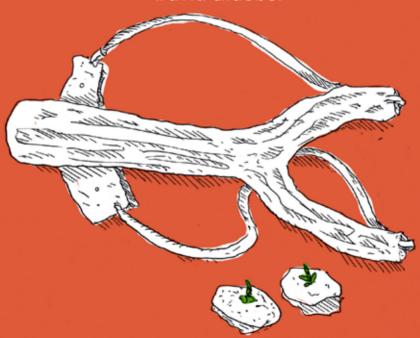
Contoh dalam kehidupan sehari-hari misalnya ketika kita ingin mendapatkan nilai yang baik di sekolah, kita dapat memilih strategi belajar yang efektif seperti membuat catatan, membaca buku referensi, atau mencari bantuan dari guru atau teman yang lebih ahli di mata pelajaran tersebut.Dengan memilih strategi perjuangan yang tepat, kita dapat mencapai tujuan kita dengan lebih efektif dan efisien.

Mikhail Bakunin pernah mengatakan, "Pemberontakan adalah keberanian untuk menghadapi kekuasaan yang merampas dari kita semua hak dan martabat kita sebagai manusia, dan memperjuangkan kembali kebebasan kita". Kutipan ini menggambarkan pentingnya memperjuangkan kebebasan dan hak kita sebagai manusia, dan bahwa kita harus memiliki keberanian untuk melawan kekuasaan yang merampas hak kita. Penting juga memilih strategi perjuangan yang tepat untuk mencapai tujuan kita tanpa mengorbankan nilai-nilai anarkis kita, sehingga perlu dipertimbangkan beberapa hal seperti:

Tingkat kekerasan

Perlu dipertimbangkan tingkat kekerasan dari strategi perjuangan yang akan diambil. Apakah strategi ini akan memperburuk situasi dan menimbulkan kekerasan, atau justru membawa perubahan yang positif tanpa melibatkan kekerasan. Jika kekerasan memang diperlukan, bagaimana risikonya? Semua harus dipertimbangkan dengan cermat tanpa terburu-buru apalagi gegabah.

RIUH

Risiko

Strategi yang akan diambil harus dipertimbangkan risikonya. Apakah strategi tersebut berisiko merugikan diri sendiri atau orang lain, atau justru membawa keuntungan bagi diri sendiri dan orang lain.

Efektivitas

Strategi yang diambil harus efektif dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Apakah strategi tersebut mampu memberikan hasil yang signifikan dan positif, atau justru tidak efektif.

Contoh lain dalam kehidupan sehari-hari adalah ketika seseorang ingin memperjuangkan hak-hak mereka, mereka dapat memilih strategi perjuangan yang tepat seperti:

- Mengajukan petisi atau tuntutan secara damai

- Membuat kampanye atau aksi sosial

- Mengadakan pertemuan atau diskusi dengan pihak yang berwenang

- Menggunakan jalur hukum

Dalam memilih strategi perjuangan yang tepat, penting untuk tidak melupakan nilai-nilai anarkis seperti solidaritas, kesetaraan, kebebasan, dan kemandirian. Sebuah strategi perjuangan yang memperjuangkan nilai-nilai anarkis tersebut dapat menjadi lebih efektif dan memiliki dampak yang jauh lebih baik bagi masyarakat.

RBU
LAPAK GRATIS!
13
12
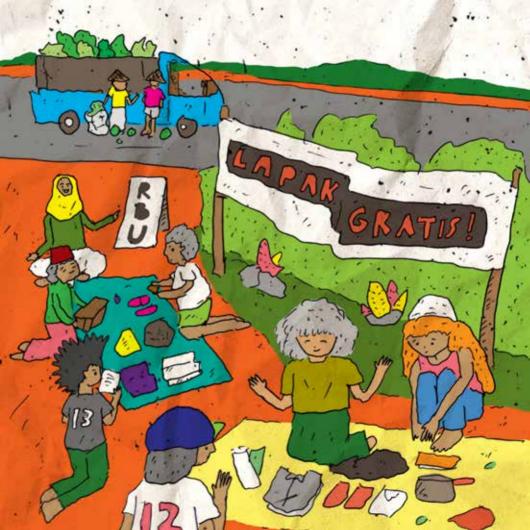
Mewujudkan Masyarakat yang Lebih Baik

Saat kita memperjuangkan masyarakat yang merdeka, kita juga harus memiliki tujuan akhir yang jelas: menciptakan masyarakat yang lebih baik. Masyarakat yang lebih baik adalah masyarakat yang adil, merdeka, dan berkelanjutan. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, kita harus bergerak bersama-sama dan melakukan tindakan yang nyata. Memang banyak orang mencibir bahwa masyarakat yang baik adalah utopia, atau hanya angan-angan belaka. Tapi ruang hidup yang lebih baik adalah hal yang mungkin untuk diwujudkan dan itu dapat dilakukan dengan cara yang menyenangkan.

Hal pertama yang perlu dilakukan adalah merencanakan tindakan konkret yang bisa diambil untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik. Misalnya, mengorganisir gerakan sosial untuk memperjuangkan hak-hak pekerja atau mendukung usaha-usaha untuk mengurangi polusi dan menjaga lingkungan hidup.

Selain itu, kita juga perlu mengedukasi diri dan orang lain tentang masalah-masalah sosial dan bagaimana cara mengatasinya. Kita dapat mengajarkan nilai-nilai kemanusiaan, kesetaraan, dan keberlanjutan kepada anak-anak kita dan orang lain dalam komunitas kita. Kita juga bisa menulis artikel atau membuat kampanye online untuk memperjuangkan masalah-masalah sosial yang penting.
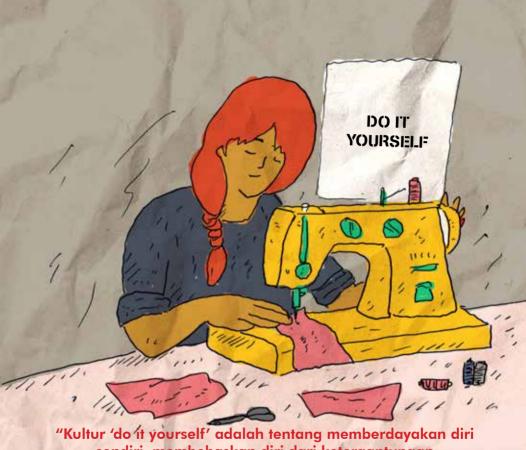
"Kultur 'do it yourself' adalah tentang memberdayakan diri sendiri, membebaskan diri dari ketergantungan pada institusi dan struktur yang menindas, dan mengambil alih kontrol atas hidup kita sendiri."

ACAB

#provocativeperspectives

“We have been expropriated from our own language by television, from our songs by reality TV contests, from our flesh by mass pornography, from our city by the police and from our friends by wage-labor.”

The Invisible Committee
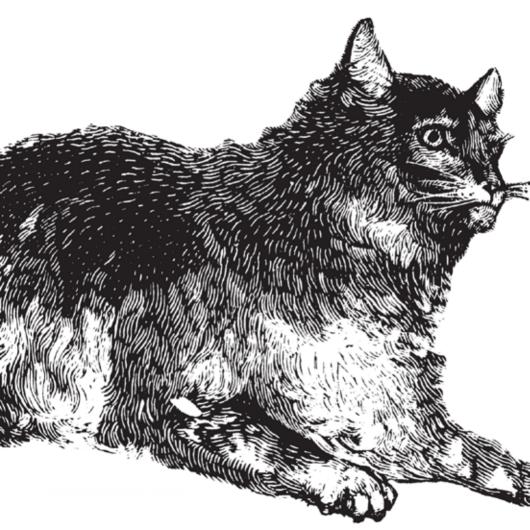
Tidak hanya itu, kita juga perlu mendorong partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan dan pembangunan masyarakat. Kita bisa terlibat dalam organisasi masyarakat dan mendukung gerakan partisipatif yang menghargai suara dan opini dari semua orang.

Contohnya, kita bisa memperjuangkan hak-hak pekerja di kantor atau pabrik kita, seperti memperjuangkan hak cuti, jam kerja yang manusiawi, dan gaji yang adil. Kita juga bisa membantu menyelesaikan konflik di masyarakat dengan cara berdialog dan mencari solusi yang baik bagi semua pihak.

Sebagai contoh lain, anarkis di Amerika Serikat dan negara-negara Eropa melakukan aksi yang disebut *Food Not Bombs* yang mengumpulkan makanan yang masih bisa dimakan dan dibagikan secara gratis kepada orang-orang yang membutuhkan. Aksi ini merupakan bagian dari upaya mengatasi ketidakadilan sosial dan kebutuhan dasar manusia yang sering terabaikan oleh pemerintah. Tentunya perjuangan kita tidak akan selesai dalam satu malam. Namun, jika kita terus memperjuangkan masyarakat yang lebih baik dan berkelanjutan, maka suatu saat nanti tujuan kita akan tercapai.

Menurut Peter Kropotkin dalam buku *The Conquest of Bread (1906*), **"Kita dapat mengelola kehidupan dan masyarakat kita sendiri. Kita dapat menciptakan masyarakat yang lebih adil dan egaliter, di mana kebutuhan semua orang terpenuhi dan setiap orang dapat mengembangkan potensinya sepenuhnya"**. Kropotkin percaya bahwa

“Food Not Bombs mengingatkan kita bahwa setiap orang berhak mendapatkan makanan yang cukup, bukan senjata dan perang yang menghancurkan. Gerakan tersebut mengajak kita pentingnya solidaritas dan berbagi. Makanan yang disediakan tidak hanya memberikan nutrisi fisik, tetapi juga menciptakan ruang tempat kita dapat merasakan kehangatan, kebersamaan, dan perhatian satu sama lain”
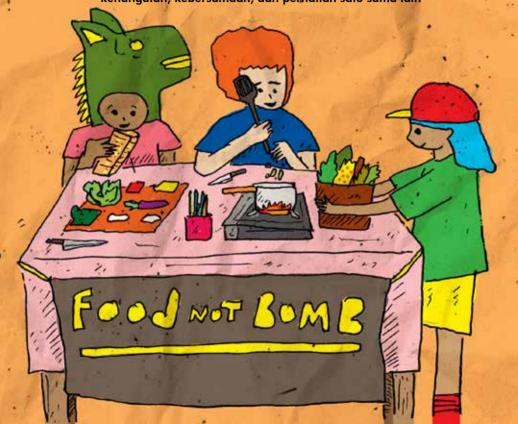
masyarakat dapat dikelola secara kolektif dan kebutuhan semua orang dapat terpenuhi dengan cara yang lebih baik tanpa melibatkan sistem kapitalisme yang ada. Kropotkin juga menganggap bahwa masyarakat anarkis akan memberikan ruang bagi setiap individu untuk mengembangkan potensi mereka sepenuhnya.

Menciptakan Masyarakat yang Merdeka

Masyarakat yang merdeka adalah tujuan akhir dari perjuangan anarkis. Anarkisme mendorong manusia untuk mengambil alih kendali atas kehidupan mereka sendiri dan menciptakan masyarakat yang bebas dari dominasi, penindasan, dan eksploitasi. Dalam perjuangan ini, penting untuk terus bergerak maju dan tidak menyerah dalam menghadapi rintangan dan tantangan.

Dalam mencapai masyarakat yang merdeka, langkah pertama yang dapat diambil adalah meningkatkan kesadaran masyarakat atas hak-hak dan kekuatan mereka sebagai individu dan kelompok. Ini dapat dilakukan melalui pendidikan dan organisasi. Anarkis juga mempromosikan aksi langsung, yaitu tindakan langsung yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengubah keadaan yang tidak adil. Contoh aksi langsung antara lain protes, pemogokan, dan sabotase.

Namun, penting untuk tidak mengorbankan nilai-nilai anarkis ketika kita sedang berjuang. Tindakan yang dipilih harus selalu konsisten dengan prinsip anarkis seperti kebebasan, kesetaraan, dan solidaritas. Ini berarti

HIDUPKAN KEBEBASAN,
BUANGLAH OTORITAS
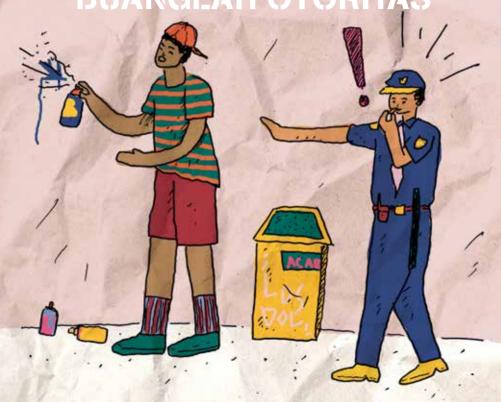
tindakan harus diarahkan pada menciptakan kesetaraan, menghindari kekuasaan dan otoritas, serta mempromosikan kerja sama dan saling membantu.

Contoh aksi dalam perjuangan anarkis adalah gerakan hak suara perempuan, antirasisme, lingkungan hidup, pekerja, dan antikapitalis. Setiap gerakan ini menggunakan berbagai strategi dan taktik untuk mencapai tujuannya, tetapi semuanya didasarkan pada prinsip anarkis yang kuat.

Dalam kehidupan sehari-hari, anak-anak dapat terlibat dalam gerakan sosial seperti gerakan lingkungan hidup atau gerakan kesehatan mental yang mempromosikan nilai-nilai anarkis seperti kesetaraan dan kebebasan. Contohnya, anak-anak dapat berpartisipasi dalam gerakan *Eco Warriors* di sekolah mereka, yang mengajarkan tentang cara menjaga lingkungan hidup dan mengurangi polusi. Atau mereka dapat berpartisipasi dalam gerakan *Mental Health Matters* yang mempromosikan pemahaman dan dukungan untuk kesehatan mental. Ingatlah bahwa anak-anak dapat terlibat dalam gerakan sosial yang mempromosikan nilai-nilai anarkis dalam berbagai bentuk, dan memperjuangkan keadilan dan kesetaraan bagi semua orang.

Membuat Perubahan dalam Kehidupan Sehari-hari

Membuat perubahan dalam kehidupan sehari-hari adalah satu hal penting dalam perjuangan anarkis. Hal ini tidak hanya membutuhkan tindakan dalam skala besar, tetapi juga perubahan-perubahan kecil yang dilakukan individu di dalam kehidupan sehari-hari mereka. Membuat perubahan ini mencakup berbagai hal antara lain memperbaiki kualitas lingkungan, memperjuangkan hak asasi manusia, membantu sesama manusia, dan lain sebagainya. Tujuan dari perubahan ini adalah menciptakan sebuah masyarakat yang lebih baik dan merdeka bagi semua orang.

Anarkis kecil perlu mengutamakan kebebasan individu dan kerja sama kolektif dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya, Emma Goldman pernah berkata, **“Tidak ada kebebasan politik tanpa kebebasan individu”.** Artinya, anarkis memandang bahwa kebebasan individu harus menjadi prioritas utama dalam setiap tindakan atau keputusan. Namun, kebebasan individu juga harus selalu sejalan dengan kerja sama kolektif. Ada berbagai cara untuk membuat perubahan dalam kehidupan sehari-hari. Tentu saja, tak ada formula yang sempurna. Setiap individu bebas memilih caranya masing-masing untuk menghasilkan perubahan.

Salah satu cara adalah mengubah cara pandang kita terhadap sesuatu. Contohnya, kita bisa mulai memikirkan dampak lingkungan ketika membeli suatu produk dan memilih untuk membeli produk yang ramah

lingkungan. Kita juga bisa memilih untuk membeli produk lokal dan mendukung perekonomian lokal. Selain itu, kita bisa mulai mengurangi pemakaian plastik dan memilih membawa tas belanja sendiri, serta mengurangi konsumsi daging yang berlebihan dan memilih makanan berbasis tumbuhan yang lebih ramah lingkungan. Anarkis percaya bahwa kapitalisme dan konsumsi berlebihan adalah sumber utama perusakan lingkungan. Oleh karena itu, anarkis berupaya menolak konsumsi berlebihan dan mencari alternatif yang lebih ramah lingkungan. Contoh lainnya, anarkis dapat mengembangkan praktik hidup sederhana, seperti menanam sayuran sendiri di kebun, atau memilih membeli barang-barang bekas atau barang-barang lokal yang diproduksi secara ramah lingkungan.

Selain itu, membantu sesama manusia juga merupakan bagian dari membuat perubahan dalam kehidupan sehari-hari. Kita bisa membantu orang yang membutuhkan, seperti memberi bantuan kepada orang yang terkena musibah, mengunjungi orang tua yang kesepian, atau membantu orang lain dalam kegiatan sehari-hari mereka.

Anarkis mengutamakan solidaritas kolektif dan dukungan sosial. Mereka berupaya membangun jaringan-jaringan sosial yang kuat dan saling mendukung. Anarkis juga berupaya memperkuat komunitas lokal dengan cara bergotong-royong dalam mengatasi masalah-masalah sosial dan ekonomi.

Contoh lain dari perubahan dalam kehidupan sehari-hari yang dapat

"Perwakilan rakyat? Perwakilan rakyat hanya panggung sandiwara. Dan aku tidak suka menjadi badut, sekalipun badut besar."

Pramoedya Ananta Tour

“Orang-orang
tidak boleh takut
pada pemerintah
mereka.

Pemerintahlah
yang seharusnya
takut pada
rakyat.”

Alan Moore
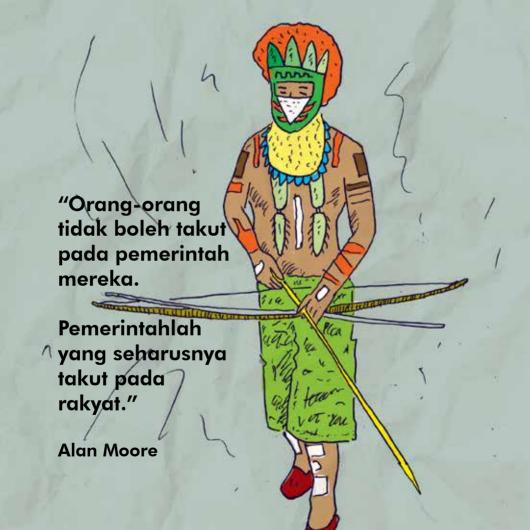
dilakukan anarkis antara lain bergotong-royong dalam menanam kebun, mengembangkan sistem transportasi berkelanjutan, atau membentuk jaringan makanan lokal. Dengan bergotong-royong, mereka dapat membangun sebuah masyarakat yang lebih solider, egaliter, dan memberi kebebasan pada individu tanpa menindas.

Contoh nyata berikutnya adalah gerakan *Zero Waste*. Gerakan ini bertujuan mengurangi limbah dan mengubah cara pandang kita terhadap barang-barang yang kita gunakan. Dengan mengurangi limbah, kita dapat membantu menjaga lingkungan dan mewujudkan masyarakat yang peduli lingkungan. Selain itu, gerakan ini juga mendorong masyarakat untuk memilih produk yang lebih ramah lingkungan dan memperbaiki kualitas lingkungan sekitar.

Dalam membuat perubahan dalam kehidupan sehari-hari, tak lupa juga untuk tetap mengikuti nilai-nilai anarkis seperti solidaritas, persamaan, dan kebebasan. Solidaritas dalam arti kita saling membantu dan mendukung satu sama lain dalam membuat perubahan tersebut. Persamaan dalam arti semua orang memiliki hak yang sama dalam memperjuangkan kebebasan dan hak asasi manusia. Kebebasan dalam arti semua orang memiliki kebebasan untuk mengekspresikan diri mereka dan memperjuangkan kepentingan mereka.

"KITA HARUS
BERJUANG UNTUK
KEBEBASAN BAGI
SEMUA, KARENA
JIKA KEBEBASAN
TIDAK UNTUK SEMUA,
MAKA KEBEBASAN
ITU ADALAH SEBUAH
KEBOHONGAN"

Peter Kropotkin mengatakan, “Kita harus berjuang untuk kebebasan bagi semua, karena jika kebebasan tidak untuk semua, maka kebebasan itu adalah sebuah kebohongan”. Pernyataan ini berarti bahwa pencapaian kebebasan tidak hanya terbatas bagi diri sendiri, namun juga bagi semua orang. Artinya, perjuangan anarkis adalah perjuangan untuk menciptakan masyarakat yang lebih adil dan merdeka bagi semua orang, bukan hanya sekelompok kecil yang memiliki kepentingan tertentu. Namun para anarkis kecil juga harus menghindari dukungan dari institusi dan pemerintah yang menindas. Menurut Kropotkin, “Semua bentuk pemerintahan yang terpusat menindas kebebasan individu”. Dengan kata lain, anarkis tidak mendukung pemerintahan yang otoriter dan menindas kebebasan individu. Sebaliknya, mereka berupaya mengembangkan bentuk-bentuk organisasi alternatif yang lebih demokratis dan bersandar pada partisipasi kolektif.

Mewujudkan Impian Anarkis untuk Masa Depan

Setelah membahas tentang perjuangan anarkis dalam membangun masyarakat yang lebih baik dan merdeka, kita tidak boleh lupa membicarakan impian anarkis untuk masa depan. Impian ini tidak hanya untuk membebaskan masyarakat dari dominasi negara dan kapitalisme, namun juga untuk menciptakan masyarakat yang egaliter, solider, dan berkelanjutan.

Impian anarkis yang paling terkenal adalah konsep anarko-sindikalisme,

yaitu gabungan antara prinsip-prinsip anarkis dengan gerakan pekerja. Dalam anarko-sindikalisme, pekerja dan anggota masyarakat secara kolektif mengatur produksi dan distribusi barang dan jasa tanpa adanya pemilik tunggal. Konsep ini mewujudkan impian anarkis untuk menciptakan masyarakat yang bebas dari eksploitasi dan terlepas dari kepentingan kelompok kecil yang berkuasa.

Selain itu, impian anarkis untuk masa depan juga melibatkan kepedulian terhadap lingkungan dan keselamatan bumi. Anarkis percaya bahwa manusia harus hidup seimbang dengan alam dan tidak merusak sumber daya alam yang terbatas. Oleh karena itu, mereka mendorong masyarakat untuk mengembangkan praktik-praktik ramah lingkungan seperti pertanian organik, energi terbarukan, dan teknologi ramah lingkungan.

Dalam kehidupan sehari-hari, kita bisa mewujudkan impian anarkis tersebut dengan cara-cara sederhana. Misalnya, dengan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, mengonsumsi makanan organik, dan memilih transportasi ramah lingkungan seperti bersepeda atau menggunakan transportasi publik. Kita juga dapat mengambil bagian dalam gerakan sosial dan politik yang mendukung impian anarkis, seperti gerakan lingkungan, pekerja, atau memperjuangkan hak asasi manusia.

Sebagai kesimpulan, impian anarkis untuk masa depan merupakan pandangan optimis tentang kemungkinan masyarakat yang merdeka, egaliter, dan berkelanjutan. Impian ini tidak hanya menjadi harapan

NOISE IS ALL AROUND YOU
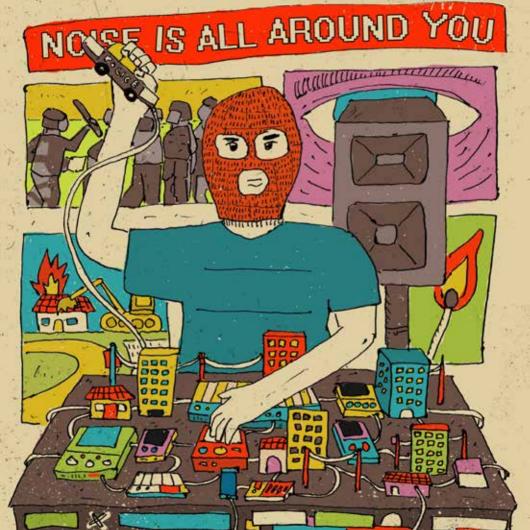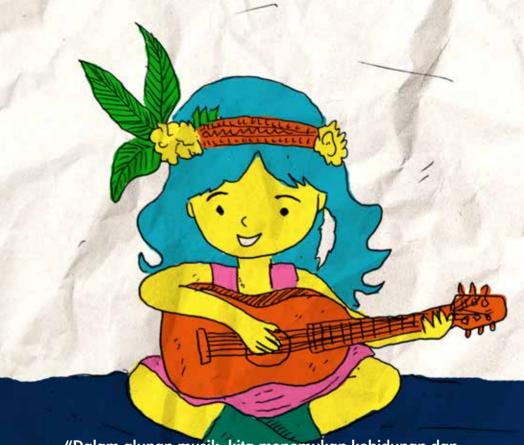
“Dalam alunan musik, kita menemukan kehidupan dan kemerdekaan yang diabaikan oleh hiruk-pikuk masyarakat modern. Musik adalah panggilan untuk hidup tanpa belenggu dan menciptakan dunia tanpa batas.”

bagi para anarkis, namun juga bagi seluruh umat manusia yang ingin menciptakan masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan.

Rudolf Rocker pernah berkata, **"Tujuan akhir dari semua perubahan sosial revolusioner adalah untuk menegakkan kemurnian hidup manusia, martabat manusia, hak setiap manusia untuk bebas dan sejahtera".** Impian anarkis untuk masa depan juga berarti menciptakan masyarakat yang menghargai kehidupan manusia.

Selain itu, mengubah pandangan masyarakat secara bertahap juga perlu dilakukan. Anarkis tidak bisa memaksakan keinginan mereka secara langsung dan tergesa-gesa, namun harus membangun kesadaran dan mengajak masyarakat memahami tujuan-tujuan perjuangan anarkis dengan berbagai cara yang kreatif dan tepat sasaran.

Salah satu contoh kecil adalah melakukan aksi-aksi solidaritas terhadap sesama. Misalnya, membantu tetangga yang membutuhkan, menggalang dana untuk korban bencana, atau berpartisipasi dalam gerakan sosial yang sejalan dengan nilai-nilai anarkis.

Seperti yang diungkapkan oleh Murray Bookchin, **"Kita harus memulai dari sekarang dan di sini, dan mengubah dunia sedikit demi sedikit, mengubah cara pandang kita pada kehidupan dan alam, serta menciptakan masyarakat yang tidak didasarkan pada penindasan, kekayaan, atau kekuasaan, melainkan pada kebebasan, kesetaraan, dan kebahagiaan bersama".**

Ketika
negara dan
pemerintahan
telah lenyap,
maka ‘hukum’
juga harus
ditinggalkan.
Orang-orang
yang berbicara
tentang
‘hukum’ dalam
masyarakat
komunal
mungkin hanya
memikirkan
aturan umum
mengenai
perilaku yang
bijaksana dan
mulia yang
mudah diikuti
oleh setiap
orang baik.

Namun, dalam
konteks ini,
kata tersebut
tidak tepat.
Sebuah hukum
adalah aturan
yang terhubung
dengan alat
untuk memaksa
orang menjadi
patuh. Di balik
'hukum-hukum'
itu terdapat
pengadilan, polisi,
algojo, dan lain
sebagainya,
dan siapa yang
menginginkan
semua itu?
Kami yakin,
tak seorang pun.

Dalam hal ini, perjuangan anarkis bukan hanya tentang menciptakan sebuah revolusi besar yang mengubah sistem sosial secara mendadak, namun juga tentang merangkul setiap individu dan membuat perubahan dalam kehidupan sehari-hari secara perlahan namun pasti.

Dengan demikian, mewujudkan impian anarkis untuk masa depan bukanlah suatu hal yang mustahil, asal kita mau berjuang dan berusaha secara konsisten dan bertanggung jawab. Kita semua bisa berpartisipasi dalam menciptakan masyarakat yang merdeka dan adil, serta menjaga dan memperjuangkan hak-hak asasi manusia yang selama ini terabaikan. Ini adalah sebuah perjuangan yang tak hanya bermanfaat untuk diri kita sendiri, tapi juga bagi generasi yang akan datang.

Anarkisme untuk Anak-anak

Akhirnya kita hampir sampai pada ujung petualangan pengetahuan. Kita telah belajar bahwa anarkisme bukanlah kekerasan atau kekacauan semata, tetapi merupakan sebuah gerakan yang berjuang untuk kebebasan, kesetaraan, dan keadilan. Anarkisme mendorong kita berpikir kritis, merdeka, dan kreatif, serta bekerja sama untuk menciptakan dunia yang lebih baik.

Kita bisa mulai menerapkan anarkisme dalam kehidupan sehari-hari kita. Misalnya, ketika kita berpartisipasi dalam kegiatan kelas atau kelompok, kita bisa menggunakan prinsip kesetaraan dalam pengambilan keputusan dan membiarkan semua orang terlibat dalam proses

tersebut. Kita juga bisa berusaha untuk hidup secara berkelompok, berbagi sumber daya, dan membantu satu sama lain dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Contoh perjuangan anarkis dalam kehidupan nyata adalah gerakan hak-hak sipil di Amerika Serikat. Gerakan ini berjuang untuk kesetaraan dan kebebasan bagi orang-orang kulit hitam dan minoritas lainnya di negara tersebut. Para aktivis gerakan hak-hak sipil seperti Martin Luther King Jr. dan Rosa Parks memimpin perjuangan tanpa kekerasan, tetapi dengan strategi damai dan kreatif.

Sebagai kesimpulan, dalam kehidupan sehari-hari kita bisa menerapkan prinsip-prinsip anarkis dengan berpikir kritis, merdeka, dan kreatif, serta bekerja sama untuk menciptakan dunia yang lebih baik. Sebagaimana diungkapkan Peter Kropotkin, **“Tidak ada kebebasan yang tak terbatas, kebebasan adalah hak untuk melakukan segala sesuatu yang tidak merugikan orang lain”. Dengan dem**ikian, kebebasan harus diiringi dengan tanggung jawab terhadap orang lain dan lingkungan sekitar kita.

Dalam dunia yang kompleks ini, anak-anak atau para anarkis kecil perlu mengembangkan kemampuan kritis dan kreativitas mereka agar dapat menavigasi dan memengaruhi dunia di sekitar mereka. Mereka juga perlu memahami bahwa mereka memiliki kekuatan untuk membuat perubahan.

"YOU CANNOT BUY
THE REVOLUTION.
YOU CANNOT MAKE
THE REVOLUTION.
YOU CAN ONLY BE
THE REVOLUTION.
IT IS IN YOUR
SPIRIT, OR IT IS
NOWHERE."
URSULA K. LE GUIN

I have
decided
to stick with
love.
Hate is
too great
a burden
to bear
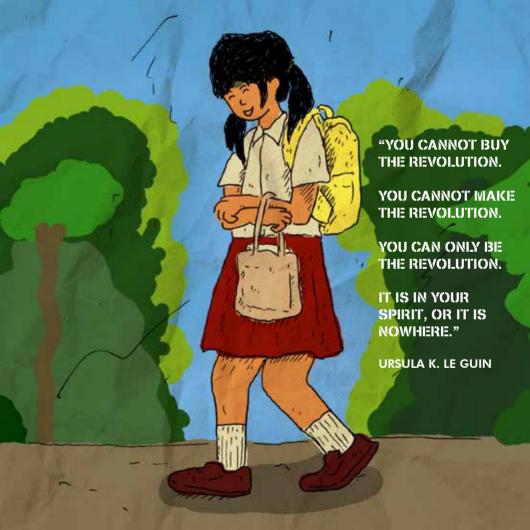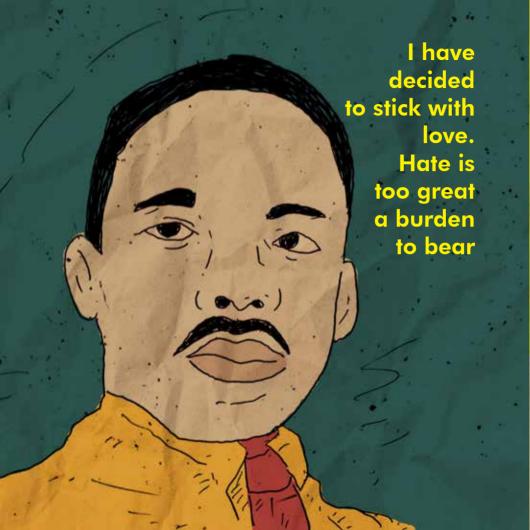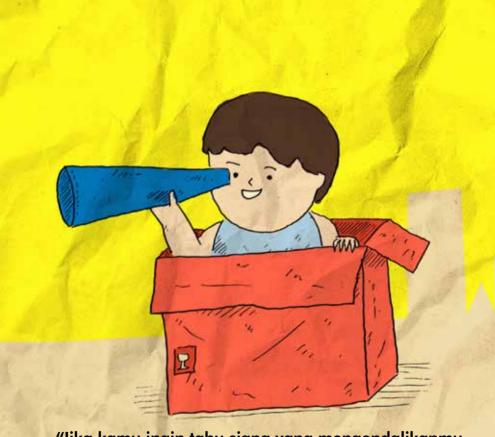
"Jika kamu ingin tahu siapa yang mengendalikanmu,
perhatikan siapa yang tidak boleh kamu kritik."

Anarkisme menawarkan pandangan yang berbeda tentang kekuasaan dan masyarakat merdeka dan adil. Membaca lebih banyak buku, menonton lebih banyak film, mendengar lebih banyak lagu dan bermain lebih jauh menyusuri hutan, sungai dan tongkrongan dapat membantu para anarkis kecil untuk mempelajari prinsip-prinsip dasar anarkisme dan bagaimana anarkisme dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Mulailah membangun solidaritas, menjaga semangat perjuangan, mengembangkan kreativitas dalam perjuangan, memilih strategi perjuangan yang tepat, mewujudkan masyarakat yang lebih baik, dan membuat perubahan dalam kehidupan sehari-hari; sehingga perubahan yang efektif dapat dilakukan dengan menyenangkan.

Tidak perlu terburu-buru melakukan gerakan revolusi besar-besaran dengan perasaan tergesa-gesa. Anarkis kecil dapat memperjuangkan lingkungan yang bersih dan sehat dengan mengorganisir aksi lingkungan, seperti membersihkan pantai, hutan, sungai, atau menggalang dana untuk membeli alat pengolah sampah. Mereka juga dapat memperjuangkan keadilan dan kesetaraan dengan mengorganisir demonstrasi atau kampanye mendukung hak-hak minoritas dan kelompok yang diabaikan.

Dengan mempelajari anarkisme, para anarkis kecil juga dapat mengembangkan kemampuan untuk mengeksplorasi cara-cara baru dalam mengatasi tantangan yang mereka hadapi. Mereka dapat belajar

"Kerjasama
adalah kunci
keberhasilan dan
kemajuan.
Tanpa kerjasama,
kita tidak dapat
mencapai
apa pun yang
berarti dalam
kehidupan kita."
-Rosa Parks

bahwa setiap orang memiliki kekuatan untuk membuat perubahan dan memperjuangkan masyarakat yang merdeka.

Sebagai kutipan penutup, Peter Kropotkin pernah berkata, “Sangatlah penting bahwa kita melihat kekuatan kolektif, bahwa kita menghargai semangat kemandirian dan kebebasan, dan bahwa kita bekerja sama untuk membangun masyarakat yang lebih baik bagi semua orang”. Ini adalah prinsip dasar dari anarkisme yang dapat menjadi pedoman bagi anak-anak untuk memperjuangkan keadilan, kesetaraan, dan kebebasan dalam hidup mereka dan masyarakat di sekitar mereka.

Kenapa Kita Harus Berjuang untuk Masyarakat Merdeka?

Kita telah belajar tentang pentingnya berjuang untuk masyarakat yang merdeka. Tapi kenapa harus berjuang untuk itu?

Pertama-tama, masyarakat yang merdeka memberi kesempatan bagi setiap orang untuk memiliki hak, kesempatan, dan perlakuan yang sama. Dalam masyarakat yang merdeka, tidak ada diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, agama, ras, atau kelas sosial. Semua orang dapat hidup dengan layak dan bahagia.

Kedua, masyarakat yang merdeka memungkinkan setiap orang

"I want to love and rage, mourn and struggle, with millions of others, against this killing machine, until we shut it down for good--replacing it with social goodness that we can barely yet envision, and armed with do-it-ourselves, steel-hard solidarity as shield, aid, humanity, ethic. Solidarity, as Weapon and Practice, versus Killer Cops and White Supremacy"
Cindy Milstein

“Tujuan anarkisme adalah menciptakan masyarakat tanpa kekuasaan, di mana orang dapat berhubungan satu sama lain sebagai individu yang sejajar.”

Bob Black

"Trans liberation
means all or none"
Leslie Feinberg
"Our lives begin
to end the day
we become silent
about things that
matter."

mengekspresikan diri mereka tanpa takut dicemooh atau dihukum. Kita dapat mengatakan apa yang kita pikirkan dan merasa apa yang kita rasakan tanpa takut diserang atau dikecam oleh pihak lain. Ini penting karena ini adalah hak dasar manusia untuk dihormati sebagai individu.

Ketiga, masyarakat yang merdeka memberi kesempatan bagi setiap orang untuk memengaruhi kebijakan publik dan terlibat dalam proses demokratis. Semua orang memiliki suara dan hak untuk memilih pemimpin mereka sendiri dan mengambil keputusan penting tentang kehidupan mereka.

Contoh kecil tentang masyarakat merdeka dapat ditemukan dalam lingkungan sekolah. Ketika semua siswa di sekolah diperlakukan dengan adil dan diberi kesempatan yang sama untuk belajar dan tumbuh, maka mereka dapat merasa aman dan nyaman di lingkungan sekolah. Ketika siswa dapat berbicara tentang ide mereka dan dihormati oleh teman-teman mereka, maka mereka dapat belajar dengan lebih baik.

Murray Bookchin pernah berkata, **“Anarkisme adalah tentang membangun masyarakat yang layak bagi semua orang”.** Ini adalah inti dari kenapa kita harus berjuang untuk masyarakat merdeka. Semua orang layak untuk hidup dalam masyarakat yang menghormati hak mereka dan memberi mereka kesempatan untuk tumbuh dan berkembang. Berjuang untuk masyarakat merdeka bukan hanya tentang menuntut hak kita sendiri, tetapi juga tentang memperjuangkan hak semua orang dan menciptakan dunia yang lebih baik untuk kita semua.

#provocativeperspectives

“The situation is like this: they hired our parents to destroy this world, and now they’d like to put us to work rebuilding it, and -- to add insult to injury -- at a profit.”

The Invisible Committee

Masyarakat merdeka adalah sebuah konsep tentang kehidupan di mana tidak ada manusia yang menguasai orang lain dan di mana kebebasan, kesetaraan, dan solidaritas merupakan nilai-nilai yang dihormati. Ada banyak alasan kenapa berjuang untuk masyarakat merdeka begitu penting. Salah satunya adalah karena setiap orang harus memiliki hak untuk menentukan nasibnya sendiri dan memilih cara hidupnya. Tanpa kebebasan dan kesetaraan, kita tidak dapat mengejar impian kita dan meraih tujuan kita.

Selain itu, masyarakat merdeka juga menjamin bahwa semua orang diperlakukan sama; tidak ada perbedaan perlakuan berdasarkan ras, agama, gender, atau orientasi seksual. Hal ini akan mengurangi atau bahkan menghilangkan ketidakadilan sosial yang sering terjadi di masyarakat.

Kita juga harus berjuang untuk masyarakat merdeka karena hanya dalam masyarakat yang merdeka kita dapat membangun solidaritas dan membantu satu sama lain. Kita dapat saling membantu untuk mengatasi kesulitan hidup dan memperkuat ikatan masyarakat kita.

"We are not disposable. We are not broken. We are not wrong. We are beautiful and whole, just as we are"
Leslie Feinberg
"I believe in a messy, imperfect world where we just, collectively or individually, figure things out."
Margaret Killjoy

Tidak ada kebebasan berpendapat yang nyata tanpa kebebasan untuk mengkritik dan menantang otoritas.

#METOO
#METOO

Contoh yang dapat kalian temukan dalam kehidupan sehari-hari adalah gerakan sosial yang melawan ketidakadilan, seperti gerakan #MeToo yang berjuang untuk hak-hak perempuan dan menghentikan kekerasan seksual, gerakan *Black Lives Matter* yang berjuang untuk keadilan rasial, dan gerakan hak-hak LGBTIQ+ yang memperjuangkan hak-hak minoritas seksual.

Menurut Rudolf Rocker, "Anarkisme adalah filsafat yang menuntut kebebasan dan kesetaraan manusia, serta percaya bahwa satu-satunya cara mencapai tujuan ini adalah melalui persatuan dan solidaritas manusia".

Dalam rangka mencapai masyarakat merdeka, kita perlu memperjuangkan hak-hak kita sebagai manusia, membangun solidaritas dengan orang lain, dan memperjuangkan kebebasan dan kesetaraan. Hanya dengan berjuang bersama, kita dapat menciptakan masa depan yang lebih baik dan merdeka bagi semua orang.

Epilog: Anarkisme dan Masa Depan Kita

Anarkisme adalah sebuah gagasan untuk menciptakan masyarakat yang bebas, adil, dan merdeka. Dalam menelusuri petualangan pengetahuan anarkis melalui buku ini, kita telah mempelajari tentang anarkisme dan bagaimana anarkisme dapat membantu kita untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik. Namun, tantangan yang kita hadapi dalam menciptakan masyarakat merdeka masih sangat besar. Kita harus terus memperjuangkan kebebasan dan keadilan, dan membangun masyarakat yang lebih baik bagi semua orang.

Dalam kehidupan sehari-hari, kita dapat menerapkan nilai-nilai anarkisme dengan menjadi orang yang bertanggung jawab, adil, dan peduli dengan lingkungan sekitar. Misalnya tidak membuang sampah sembarangan, lebih memilih menggunakan transportasi umum, dan membantu orang-orang yang membutuhkan. Hal-hal kecil seperti itu dapat membantu kita membangun masyarakat yang lebih baik.

Kita juga harus menyadari bahwa perubahan sosial yang besar membutuhkan kerja keras dan waktu yang lama. Kita harus terus berjuang walaupun memakan waktu bertahun-tahun. Kita harus tetap optimis dan tidak mudah menyerah, karena setiap langkah kecil yang kita ambil dapat memberikan dampak yang besar.

Seperti yang diungkapkan Peter Kropotkin, “Perjuangan kebebasan tidak pernah selesai; setiap generasi harus memperjuangkannya untuk dirinya sendiri”. Pesan ini mengingatkan kita bahwa anarkisme adalah perjuangan yang berkelanjutan, dan tugas kita sebagai manusia adalah terus berjuang untuk kebebasan dan keadilan bagi semua orang.

Di masa depan, kita dapat menciptakan masyarakat merdeka dengan bekerja sama dan saling mendukung. Kita dapat menciptakan masyarakat yang adil dan ramah lingkungan, di mana semua orang dapat hidup dengan sejahtera. Kita dapat mencapai impian anarkis kita dengan terus berjuang dan tidak pernah menyerah.

Sebagai kesimpulan, meskipun perjuangan untuk menciptakan masyarakat merdeka masih sangat besar, kita harus terus berjuang dengan keyakinan, optimisme dan penuh cinta.

“Berlarilah lebih cepat, wahai kamerad! Dunia tua membuntutimu dari belakang!” – Masturbasi Distorsi

Keberhasilan masyarakat anarkis tergantung pada kemampuan anggota masyarakat untuk bekerja sama dan saling mendukung satu sama lain. Kropotkin menulis, “Hanya melalui solidaritas yang erat di antara kita, hanya dengan membangun jembatan yang kuat di antara kita, kita dapat menciptakan masyarakat yang merdeka dan sejahtera”.

Setelah melintasi samudra luas petualangan pengetahuan ini, mari kita

menyelami anarkisme jauh lebih dalam untuk menciptakan masyarakat merdeka. Dengan menerapkan prinsip-prinsip solidaritas, kebebasan, kesetaraan, dan demokrasi ekonomi, masyarakat dapat membebaskan diri dari sistem yang tidak adil dan sewenang-wenang hingga akhirnya kita dapat membentuk masyarakat yang lebih sejahtera dan berkeadilan. Oleh karena itu, para anarkis kecil harus terus berjuang dengan senyum terkembang dan tarian penuh suka cita untuk masyarakat merdeka. Atau setidaknya untuk diri sendiri agar terbebas dari belenggu pikiran.

"An anarchist is someone who doesn't need a cop to make him behave."
Ammon Hennacy

Ini adalah sebuah kisah tentang tempat yang tak pernah ada. Tapi selalu hadir di kepala, setiap detik, setiap jam. Tempat di mana keadilan dipintal bersama. Tempat di mana para buruh dapat merebut alat produksi. Tempat di mana semua orang adalah setara. Tempat di mana kebebasan mengalir seperti sungai anggur dalam kitab tua.

Di sana para petani mengolah tanah tanpa harus khawatir tergusur. Tempat di mana cinta ditanam tiap hari dengan kebersamaan. Tempat di mana keindahan alam dijaga tanpa ragu. Tempat di mana seni bergeliat liar penuh kebebasan. Tempat di mana waktu luang dapat diisi dengan pelukan hangat Dan puisi-puisi memesona mengiringi tawa anak-anak yang tak pernah lapar.

Tempat di mana tak ada penguasa yang memberi perintah. Tak ada polisi yang memperdaya ketakutan dan mencurangi hukum. Tempat di mana semua tentara menanggalkan senjata dan seragamnya untuk menjaga kemanusiaan penuh kasih. Tempat di mana masing-masing dari kita menjadi pemimpin diri sendiri.

Inilah sebuah kisah tentang tempat yang tak pernah ada namun selalu hadir di kepala. Setiap detik, setiap jam.

Utopia, bagaimanapun juga, kami sedang menuju ke sana. Siapkan perbekalanmu, jaga api di hati agar terus menyala terang. Menyinari kebodohan di sepanjang perjalanan tualang. Mainkan musiknya lebih keras, menarilah dengan gembira. Mulai hari ini, aku akan semakin dekat menuju utopia.

Demi nama baik suku ibuku, aku akan menjaga nyala api ini. Selalu menyala, terus menyala. Hingga tak ada kesedihan yang terkulai lemas di balik bayangan angkuh negara. Hari itu akan datang.
Pasti akan datang.

Bodhi IA - 2023

Ayo lanjutkan petualangan-mu dengan membaca buku-buku ini:

“Anarchism and Other Essays” oleh Emma Goldman - Kumpulan esai dari salah satu tokoh anarkis paling berpengaruh dalam sejarah.

“The Dispossessed” oleh Ursula K. Le Guin - Sebuah novel fiksi ilmiah tentang masyarakat anarkis yang menarik dan inspiratif.

“Homage to Catalonia” oleh George Orwell - Sebuah catatan pribadi tentang pengalaman Orwell sebagai relawan dalam perang saudara Spanyol dan pandangannya tentang anarkisme.

“Days of War, Nights of Love” oleh CrimethInc. - Buku ini menjelaskan gagasan-gagasan anarkis dengan gaya yang mudah dipahami dan kontemporer.

“God and the State” oleh Mikhail Bakunin - Kumpulan tulisan dari salah satu teoretikus anarkis terkemuka.

“Feminism Is for Everybody” oleh bell hooks - Buku ini membahas feminisme dan anarkisme sebagai gerakan keadilan sosial.

“Direct Action: An Ethnography” oleh David Graeber - Sebuah penelitian tentang gerakan anarkis dan taktik aksi langsung.

“The ABC of Anarchism” oleh Alexander Berkman - Sebuah pengantar ringkas tentang anarkisme. Telah diterbitkan di Indonesia oleh penerbit Daun Malam.

“The Monkey Wrench Gang” oleh Edward Abbey - Novel tentang kelompok aktivis yang menggunakan taktik aksi langsung untuk melindungi lingkungan.

“No Gods, No Masters: An Anthology of Anarchism” oleh Daniel Guérin - Kumpulan tulisan dan pidato dari berbagai tokoh anarkis sepanjang sejarah.

“The Ego and Its Own” oleh Max Stirner - Buku yang kontroversial tentang individualisme anarkis.

“The Ecology of Freedom” oleh Murray Bookchin - Buku yang membahas hubungan antara ekologi dan anarkisme sosial.

“Demanding the Impossible: A History of Anarchism” oleh Peter Marshall - Sebuah sejarah komprehensif tentang perkembangan gerakan anarkis.

“Mutual Aid: A Factor of Evolution” oleh Peter Kropotkin - Buku yang membahas pentingnya bantuan saling dalam evolusi sosial dan politik.

"Post-Scarcity Anarchism" oleh Murray Bookchin - Buku yang menjelaskan visi anarkis tentang masyarakat bebas dari keterbatasan sumber daya.

"Anarchy Works" oleh Peter Gelderloos - Sebuah buku yang mengeksplorasi contoh-contoh konkret tentang anarkisme dalam tindakan di sepanjang sejarah dan di masa kini.

"Anarchy in Action" oleh Colin Ward - Buku yang membahas contoh-contoh praktis tentang anarkisme dalam kehidupan sehari-hari.

"The Coming Insurrection" oleh The Invisible Committee - Buku yang mengajukan ide-ide anarkis radikal dan seruan untuk perlawanan kolektif.
"Anarchism: Arguments for & Against" oleh Albert Meltzer - Sebuah buku yang menampilkan berbagai argumen pro dan kontra tentang anarkisme.

"The Conquest of Bread" oleh Peter Kropotkin - Buku yang menjelaskan konsep komunisme anarkis dan solusi anarkis terhadap masalah ekonomi.

"Anarchy and the Sex Question: Essays on Women and Emancipation, 1896-1917" oleh Emma Goldman - Kumpulan esai tentang feminisme, seksualitas, dan peran perempuan dalam gerakan anarkis.

“Anarchy, Geography, Modernity: The Radical Social Thought of Elisée Reclus” oleh John P. Clark - Buku yang mengeksplorasi pemikiran Elisée Reclus tentang anarkisme, geografi, dan modernitas.

“The Anarchist FAQ” oleh Iain McKay - Sebuah buku referensi yang menyajikan jawaban terperinci untuk berbagai pertanyaan tentang anarkisme.

“Anarchism: A Documentary History of Libertarian Ideas” (Volume 1-3) oleh Robert Graham - Kumpulan teks-teks dan dokumen penting dalam sejarah gerakan anarkis.

“Black Flags and Windmills: Hope, Anarchy, and the Common Ground Collective” oleh Scott Crow - Buku yang menceritakan pengalaman dan pandangan Scott Crow dalam gerakan anarkis dan aksi langsung.

“Anarchy in the Age of Dinosaurs” oleh the Curious George Brigade - Sebuah buku yang memperkenalkan konsep-konsep anarkis melalui narasi yang mudah dipahami dan ilustrasi yang menarik.

“The Dispossessed: An Ambiguous Utopia” oleh Ursula K. Le Guin - Sebuah novel fiksi ilmiah yang menggambarkan masyarakat anarkis dan konflik antara dua dunia yang berbeda.

“The Incomplete, True, Authentic, and Wonderful History of May Day” oleh Peter Linebaugh - Buku yang mengulas sejarah peringatan Hari Buruh Internasional (May Day) dan pentingnya perjuangan pekerja dalam konteks anarkis.

“Direct Action: Memoirs of an Urban Guerrilla” oleh Ann Hansen - Memoar yang menceritakan pengalaman Ann Hansen sebagai anggota gerakan anarkis dan aksi langsung di Kanada pada tahun 1980-an.

“The Anarchist Handbook” oleh Robert M. Hoffman - Sebuah kumpulan tulisan dari berbagai tokoh anarkis yang membahas topik-topik seperti kekuasaan, revolusi, dan organisasi.

“Anarchy Works” oleh Peter Gelderloos - Buku yang mengeksplorasi contoh-contoh konkret tentang anarkisme dalam tindakan di sepanjang sejarah dan di masa kini.

“Anarchism and Its Aspirations” oleh Cindy Milstein - Sebuah antologi tulisan yang menggambarkan visi dan aspirasi anarkis.

“Mutual Aid: A Factor of Evolution” oleh Peter Kropotkin - Buku yang membahas pentingnya bantuan saling dalam evolusi sosial dan politik.

“The Anarchist Revolution: Polemical Articles 1924-1931” oleh Errico Malatesta - Kumpulan tulisan dari salah satu teoretikus anarkis

“Post-Scarcity Anarchism” oleh Murray Bookchin - Buku yang menjelaskan visi anarkis tentang masyarakat bebas dari keterbatasan sumber daya.

“The Coming Insurrection” oleh The Invisible Committee - Buku yang mengajukan ide anarkis radikal dan seruan untuk perlawanan kolektif.

“Anarchism and Other Essays” oleh Voltairine de Cleyre - Kumpulan esai dari salah satu aktivis anarkis terkemuka di Amerika Serikat.

“Kota Merah Hitam” oleh Pujo Nugroho.Buku tersebut menuliskan dengan rinci sejarah gagasan dan gerakan kaum anarkis di kota Semarang yang berjuang melawan penjajahan kolonial.

“Dayak Mardaheka” oleh Bima Satria Putra. Sebuah buku tentang Sejarah Masyarakat Tanpa Negara di Pedalaman Kalimantan.

“Kepingan-Kepingan Antropologi Anarkis” oleh David Graeber. Berisi kumpulan esai tentang antropologi anarkis. Diterbitkan di Indonesia oleh Pustaka Catut.

“Revolusi Perempuan: Kehidupan yang membebaskan” diterbitkan oleh Daun Malam. Berisi kumpulan tulisan perjuangan perempuan di Rojava.

“Kita yang Patah Hati” oleh Gargi Bhattacharyya merupakan tulisan tentang kondisi menjadi seorang revolusioner pada tahun 2020.

“Sabotase dan Aksi Langsung” diterbitkan oleh Daun Malam. Berisi tentang kumpulan tulisan klasik sindikalisme dan gagasan dasarnya.

“Blok Pembangkang: Gerakan Anarkis di Indonesia 1999-2011” oleh Ferdhi F. Putra merupakan bahan bacaan yang cocok untuk kalian yang ingin memahami apa itu anarkis dan perkembangannya di Indonesia”

“The Monkey Wrench Gang” oleh Edward Abbey adalah seorang penulis, esais, dan aktivis lingkungan Amerika. Buku ini menceritakan kelompok aktivis yang berusaha melindungi lingkungan dengan tindakan-tindakan kontroversial.

“The Creation of Me, Them and Us” karya Heather Marsh adalah sebuah buku yang menggali akar penyebab perpecahan sosial dan konflik yang terjadi di dunia saat ini. Marsh menjelajahi bagaimana konsep identitas dan pemisahan manusia menjadi kelompok-kelompok mempengaruhi pola pikir, sistem pemerintahan, dan interaksi sosial.

i am not a liberator.
Liberators do not exist.
The cat liberate themselves.
-Cat Guevara
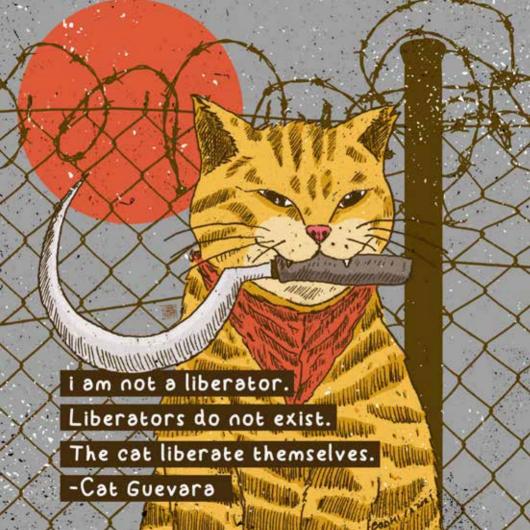
Tentang Penulis

Bodhi IA menghabiskan sebagian besar waktunya untuk menulis, menggambar, dan bermusik. Dalam prosesnya, ia memberikan makna pada berbagai peristiwa dengan berbagai perspektif untuk menguji keyakinannya sendiri. Dilahirkan di Pekalongan, pesisir utara Pulau Jawa, ia kemudian merantau ke Yogyakarta untuk menyusun kisah di Ruang Gulma Collective.

Melalui medium suara, visual, dan kata-kata, ia mengaitkan narasi kegaduhan yang membahas bagaimana peristiwa sosial politik, lelucon sepele, dan kehidupan sehari-hari dapat mempengaruhi jalannya hidup. Dalam bermusik, ia memilih mengubah percakapan menjadi instrumen suara. Dengan menyatukannya dengan suara-suara ambience, ia seolah-olah menyuguhkan orkestra dari pikirannya sendiri. Rupagangga adalah salah satu proyek suara yang ia tekuni. Ia menggabungkan ambien, noise, dan elemen-elemen simbolis dalam karya-karya visualnya. Selain proyek solo di Rupagangga, ia juga aktif dalam kolektif musik solidaritas Talamariam dan unit postrock bernama Buktu.

Dalam menciptakan karya visual, ia menggunakan kembali simbol-simbol menjadi kisah-kisah yang dialaminya. Dengan arus informasi yang melimpah, ia memadukan imajinasi yang datang kapan pun tanpa diundang. Oleh karena itu, dalam berbagai karya visualnya, ia menawarkan teka-teki dengan jawaban yang tidak pasti. Kegaduhan semacam itu juga menjadi sumber inspirasi bagi tulisannya dalam bentuk zine, puisi, cerpen, dan tulisan opini.

KAMU JUGA BISA MEMESAN ZINE KARYA BODHI IA YANG LAIN:

(1) XANAX DAN BEBERAPA HAL TENTANG SEPI (2) BIARKAN POHON-POHON ITU BERCERITA (3) KAU DAN SEGALA BENCI YANG AKHIRNYA TUMPAH, TERCECER DI DATARAN MAKHLUK-MAKHLUK LIAR (4) KILASAN BENTUK, (5) KISAH CINTA YANG BIASA SAJA, (6) PENGEMBARA GEMBIRA, (7) KOMANDAN, (8) IA YANG MAHIR MEMBERI MAKAN LALAT, (9) RIUH

PESAN MELALUI DM INSTAGRAM:
@GULMA.PRESS @GULMA.STORE @BODHI.IA

Dear my anarchist friend, buku ini masih banyak kekurangan-kekurangan. Karena pengetahuan saya yang terbatas. Saya sangat menerima kritik dan saran jika ada hal yang tidak tepat terkait peristiwa, tahun, nama tokoh atau gagasan yang keliru. Saya sangat terbuka untuk perbaikan karena komunikasi anarkis harusnya memang nggak anti kritik kan? Kalian bisa mengirim saran melalui email: nafasdalamdalam@gmail.com atau melalui DM instagram @bodhi.ia . Atau jika suatu saat kita berjumpa langsung jangan sungkan untuk memulai obrolan ya, cheers!